

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (PUAP) PADA GAPOKTAN
DESA LUBUK RENGAS
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

OLEH:

**SATRIADI
13540137**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (PUAP) PADA GAPOKTAN
DESA LUBUK RENGAS
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sistem Informasi (S.Kom) Pada
Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi

OLEH:

**SATRIADI
13540137**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

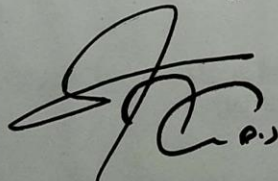
HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (PUAP) PADA GAPOKTAN
DESA LUBUK RENGAS
BERBASIS WEB**

Oleh :
SATRIADI
13540137

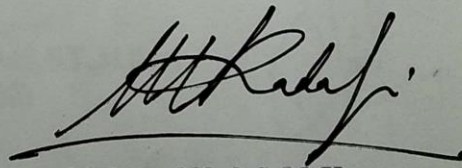
Telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi
pada tanggal 08 Juni 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi

Pembimbing I



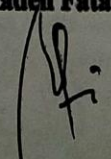
Irfan Dwi Java, M. Kom
NIDN. 0203018701

Pembimbing II



Muhamad Kadafi, M. Kom
NIDN. 0223108404

Mengetahi,
Kepala Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang



Ruliansyah, S.T., M.Kom
NIP. 197511222006041003

**PERSETUJUAN
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas Berbasis Web
Nama : Satriadi
NIM : 13540137
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji siding skripsi.

- | | | |
|---------------|---|---------|
| 1. Ketua | : Ruliansyah, S.T.,M.Kom
NIP. 197511222006041003 | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Rusmala Santi, M.Kom
NIP.197911252014032002 | (.....) |
| 3. Penguji I | : Muhammadiyah, M.Si
NIDN.0201067601 | (.....) |
| 4. Penguji II | : Utami Mizani Putri, S.T.,M.Kom
NIDN.2016108603 | (.....) |

Diuji di Palembang pada tanggal 08 Juni 2018
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
Hasil/IPK : B/3.28
Predikat : Sangat Memuaskan

Dekan.

Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah



Dr. Dian Erlina, S.Pd.,M.Hum
NIP 197301021999032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Di Hina Pantang Tumbang Di Puji pantang Terbang ”

“You Have to Endure Caterpillars if you want to see Butterflies!”

“Kamu Harus tahan Terhadap Ulat Bila Ingin melihat Kupu-kupu”

PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT yang terus melimpahkan rahmat, hidayah dan segala kemudahan yang telah Engkau berikan kepada Hamba. Segala puji syukur senantiasa terpanjatkan pada-Mu.
2. Kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang terus melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah Engkau berikan kepada Umat-Mu. Segala puji syukur terpanjatkan pada-Mu.
3. Kedua orang tua saya ayah Dalwi dan ibu Sunawati.
4. Saudariku Dewi yana dan Deri antika yang selalu memberiku semangat dan selalu mengalah.
5. Sahabat dan Teman Free Fire Handex, Bayumi, Randi, andi dll
6. Takmir dan jamaah masjid At-taubah pakjo Palembang, pak gun, pak mardiyanto, pak umar, pak idrus anang yang sudah memberi tempat tinggal gratis dan memberi nasehat serta semangat.
7. Sahabat sekelas seperjuangan Sistem Infomasi D 2013,
8. Almamater Uin Raden Fatah Palembang.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : SATRIADI
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuk Rengas, 26 Oktober 1994
Program Studi : Sistem Informasi
NIM : 13540137

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi integrasi serta dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, Penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 30 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Satriadi
NIM.13540137

ABSTRACT

Combined Farmer Group or Gapoktan is a collection of several farmer groups that join and work together to improve economies of scale and business efficiency that receive Funds Agribusiness Development Perdesaan (PUAP) of 100,000,000 rupiah per year, the problems faced by the board of Gapoktan Lubuk Rengas Village is a difficulty in managing PUAP funds both in terms of administration, transparency and availability of quality reports to support effectiveness in fund management. This fund management information system can facilitate the secretary in managing data related to the administration of fund management ie farmer data, member data, loan data, deposit, installment, withdrawal and activities with evidence from each transaction. Whereas the treasurer manages the goods data and confirms the rdkk data submitted by the member. The system also helps the chairman to view and print reports and manage user data. In this research using prototype method as system development method and modeling using DFD (Data Flow Diagram). While making the application using PHP programming language. The result of this research is to produce information that simplify the management of gapoktan in the administration process of fund management and help the community to participate oversee the management of PUAP funds by gapoktan.

Keywords: System, Information, Fund Management, PHP, Prototype, DFD.

ABSTRAK

Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha yang menerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) sebesar Rp 100.000.000,- petahun, masalah yang dihadapi oleh pengurus Gapoktan Desa Lubuk rengas ini adalah kesulitan dalam melakukan pengelolaan dana PUAP ini baik dari segi administrasi, transparansi dan ketersediaan laporan yang berkualitas untuk menunjang efektifitas dalam pengelolaan dana. Sistem informasi pengelolaan dana ini dapat mempermudah sekretaris dalam mengelola data yang berkaitan dengan administrasi pengelolaan dana yaitu data alat tani, data anggota, data pinjaman, simpanan, angsuran, penarikan dan kegiatan yang dilengkapi bukti dari masing-masing transaksi. Sedangkan bendahara mengelola data barang dan mengonfirmasi data rdck yang di ajukan oleh anggota. Sistem ini juga membantu ketua untuk melihat dan mencetak laporan-laporan serta mengelola data pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan metode *prototype* sebagai metode pengembangan sistem dan pemodelan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Sedangkan pembuatan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan informasi yang mempermudah pengurus gapoktan dalam proses administrasi pengelolaan dana serta membantu masyarakat untuk ikut mengawasi pengelolaan dana PUAP oleh gapoktan.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Pengelolaan dana, *PHP*, *Prototype*, *DFD*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "*Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas Berbasis Web*" telah selesai dibuat. Dalam pembuatan skripsi ini, tentu mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

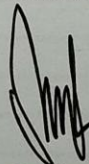
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D. selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak DR. Paisol Burlian, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Irfan Dwi Jaya, M. Kom selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Bapak Muhamad Kadafi selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bpk Indra M daud , Bpk Barlian Rozali dan Bpk. Husni Hajar, SE selaku Pengurus gapoktan
9. Kedua Orang tua dan saudara penulis tercinta.
10. Almamater Saya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
11. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Palembang, 30 Mei 2018



Satriadi
NIM. 13540137

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.2.1 Perumusan Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
1.4 Metodologi Penelitian	5
1.4.1 Lokasi Penelitian	5
1.4.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.4.3 Metode Pengembangan Sistem	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Simpan Pinjam	9
2.2 Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian	10
2.2.1 Gabungan Kelompok Tani	10
2.2.2 Pengertian Sistem.....	12
2.2.3 Informasi	13
2.2.4 Sistem Informasi	14
2.2.5 Pengelolaan	15
2.2.6 Pengelolaan dana.....	15
2.2.7 Dana pengembangan usaha agribisnis perdesaan	15
2.3 Unsur-Unsur dalam perancangan website.....	15
2.3.1 <i>PHP</i>	15

2.3.2 Database	16
2.3.3 MySQL	17
2.3.4 Apache	18
2.4 Pemodelan Sistem	18
2.4.1 DFD (<i>data flow diagram</i>)	18
2.4.2 ERD (<i>Entity Relational Diagram</i>)	21
2.5 Metode pengembangan	26
2.5.1 Prototype Model.....	26
2.6 Metode Pengujian.....	28
2.6.1 Metode Black box Testing).....	29
2.7 Tinjauan Pustaka	29
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	34
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
3.1.1 Sejarah Berdiri	34
3.1.2 Visi, dan misi Gapoktan.....	35
3.1.2.1 Visi gapoktan.....	35
3.1.2.2 Misigapoktan	35
3.2 Struktur Organisasi gapoktan.....	36
3.2.1 Peran dan Tugas	36
3.2.1.1 Ketua Gapoktan	36
3.2.1.2 Sekretaris	37
3.2.1.3 Bendahara	37
3.3 Komunikasi	37
3.3.1 Identifikasi permasalahan	38
3.3.2 menentukan masing-masing titik keputusan.....	39
3.3.3 Personil Kunci.....	40
3.3.4 Analisa sistem yang berjalan.....	41
3.4 Perencanaan.....	49
3.4.1 Analisis Kebutuhan Fungsional	50
3.4.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional	51
3.5 Permodelan.....	52
3.5.1 Perencanaan Data Flow Diagram (DFD).....	52
3.5.1.1 Konteks Diagram	53
3.5.1.2 DFD Level 0 Sistem	54
3.5.1.3 DFD Level 1 Simpan Pinjam	55
3.5.1.4 DFD Level 1 Proses 3 Rdkk.....	56
3.5.1.5 DFD Level 1 Proses 5 Sewa.....	57
3.5.1.6 DFD Level 1 Proses 8 Laporan	57
3.5.2 ERD.....	58
3.6 Perancangan Basis Data	59

3.7 Perancangan Antar Muka.....	67
3.7.1 Perancangan Desain Menu.....	67
3.7.2 Perancangan Desain <i>Input</i>	70
3.7.3 Perancangan Desain <i>Output</i>	75
BAB IV TESTING DAN PEMBAHASAN SISTEM.....	82
4.1 Implementasi.....	82
4.2 Pembahasan Sistem.....	82
4.3 Kontruksi.....	84
4.4 Pembahasan <i>Database</i>	84
4.5 Pembahasan <i>Design Interface</i>	91
4.5.1 Pembahasan Menu.....	91
1. Menu Beranda utama.....	91
2. <i>Interface</i> Profil.....	92
3. <i>Interface</i> menu sekretaris.....	93
4. <i>Interface</i> menu bendahara.....	93
5. <i>Interface</i> menu ketua.....	94
4.5.2 Pembahasan <i>Input</i>	94
1. <i>Interface Input</i> Pengajuan rdkk.....	94
2. <i>Interface Input</i> login.....	95
3. <i>Interface Input</i> alat tani.....	96
4. <i>Interface Input</i> anggota.....	96
5. <i>Interface Input</i> pinjaman.....	97
6. <i>Interface Input</i> sewa.....	98
7. <i>Interface Input</i> kegiatan.....	98
8. <i>Interface Input</i> simpanan.....	99
9. <i>Interface Input</i> penarikan.....	99
10. <i>Interface Input</i> barang.....	100
11. <i>Interface Input</i> data pengguna.....	101
4.5.3 Pembahasan <i>Output</i>	101
1. <i>Interface output</i> laporan anggota.....	102
2. <i>Interface output</i> laporan stok barang.....	103
3. <i>Interface output</i> laporan pinjaman.....	103
4. <i>Interface output</i> laporan kegiatan.....	103
5. <i>Interface output</i> laporan sewa.....	104
6. <i>Interface output</i> cetak laporan.....	105
7. <i>Interface output</i> cetak kwitansi.....	105
8. <i>Interface output</i> cetak kartu anggota.....	106
4.6 Pengujian.....	107
4.6.1 <i>Form</i> pengujian sekretaris.....	107
4.6.2 <i>Form</i> pengujian bendahara.....	110

4.6.3 <i>Form</i> pengujian ketua	111
4.7 Hasil pengujian.....	112
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Simbol DFD (<i>Data Flow Diagram</i>).....	18
Tabel 2.2	Simbol-Simbol ERD	21
Tabel 2.3	Simbol Relasi ERD	23
Tabel 3.1	Identifikasi penyebab masalah	38
Tabel 3.2	Titik Keputusan.....	39
Tabel 3.3	Personil Kunci.....	40
Tabel 3.4	Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak	51
Tabel 3.5	Spesifikasi Kebutuhan perangkat keras	51
Tabel 3.6	Pengguna.....	59
Tabel 3.7	Anggota.....	59
Tabel 3.8	Simpanan	60
Tabel 3.9	Peminjaman.....	61
Tabel 3.10	Kegiatan	62
Tabel 3.11	Alat	62
Tabel 3.12	Sewa	63
Tabel 3.13	RDKK	63
Tabel 3.14	Barang	64
Tabel 3.15	Detail	64
Tabel 3.16	Angsuran	65
Tabel 3.17	Penarikan	66
Tabel 4.1	<i>Form</i> Pengujian Sekretaris.....	107
Tabel 4.2	<i>Form</i> Pengujian Bendahara	110
Tabel 4.3	<i>Form</i> Pengujian Ketua	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model <i>Prototype</i>	7
Gambar 2.1 Relasi ERD satu ke satu	24
Gambar 2.2 Relasi ERD satu ke banyak	25
Gambar 2.3 Relasi ERD banyak ke banyak	26
Gambar 2.4 Model <i>Prototype</i>	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Gapoktan	36
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan Peminjaman.....	41
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan simpanan	43
Gambar 3.4 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan angsuran	44
Gambar 3.5 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan penarikan.....	45
Gambar 3.6 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan pengajuan pupuk	46
Gambar 3.7 <i>Flowchart</i> Sistem Berjalan sewa.....	48
Gambar 3.8 Diagram Konteks.....	53
Gambar 3.9 Diagram Level 0 sistem.....	54
Gambar 3.10 Diagram Level 1 proses 2 peminjaman.....	55
Gambar 3.11 Diagram Level 1 proses 3 Rdkk.....	56
Gambar 3.12 Diagram Level 1 proses 5 sewa.....	57
Gambar 3.13 Diagram Level 1 proses 5 Laporan	57
Gambar 3.14 ERD	58
Gambar 3.15 Desain <i>Interface</i> Umum	67
Gambar 3.16 Desain <i>Interface</i> Profil	68
Gambar 3.17 Desain <i>Interface</i> Sekretaris	68
Gambar 3.18 Desain <i>Interface</i> bendahara.....	69
Gambar 3.19 Desain <i>Interface</i> Ketua.....	69
Gambar 3.20 Desain <i>Interface</i> Input Pengajuan Rdkk.....	70
Gambar 3.21 Desain <i>Interface</i> Input Login.....	70
Gambar 3.22 Desain <i>Interface</i> Input alat tani	71
Gambar 3.23 Desain <i>Interface</i> Input anggota	71
Gambar 3.24 Desain <i>Interface</i> Input Angsuran	72
Gambar 3.25 Desain <i>Interface</i> Input Barang	72
Gambar 3.26 Desain <i>Interface</i> Input Kegiatan	73
Gambar 3.27 Desain <i>Interface</i> Input penarikan	73
Gambar 3.28 Desain <i>Interface</i> Input pinjaman	74
Gambar 3.29 Desain <i>Interface</i> Input sewa.....	74
Gambar 3.30 Desain <i>Interface</i> Input Simpanan.....	75
Gambar 3.31 Desain <i>Interface</i> Input Pertanian.....	75
Gambar 3.32 Desain <i>Interface</i> Input Anggota	76

Gambar 3.33 Desain <i>Interface</i> Output Pinjaman	76
Gambar 3.34 Desain <i>Interface</i> Output Sewa alat.....	77
Gambar 3.35 Desain <i>Interface</i> Output Kegiatan.....	77
Gambar 3.36 Desain <i>Interface</i> Output Laporan anggota	78
Gambar 3.37 Desain <i>Interface</i> Output Cetak Laporan.....	78
Gambar 3.38 Desain <i>Interface</i> Output Kelola Barang	79
Gambar 3.39 Desain <i>Interface</i> Output Persetujuan.....	79
Gambar 3.40 Desain <i>Interface</i> Output Kwitansi Pinjaman.....	80
Gambar 3.41 Desain <i>Interface</i> Output kwitansi Sewa	80
Gambar 3.42 Desain <i>Interface</i> Output Kartu Anggota	81
Gambar 3.43 Desain <i>Interface</i> Output Kwitansi Angsuran	81
Gambar 4.1 <i>Database</i> Sistem.....	85
Gambar 4.2 Tabel Pengguna	85
Gambar 4.3 Tabel Anggota	86
Gambar 4.4 Tabel Alat.....	86
Gambar 4.5 Tabel Barang	87
Gambar 4.6 Tabel Detail Barang	87
Gambar 4.7 Tabel Kegiatan	88
Gambar 4.8 Tabel Pinjaman.....	88
Gambar 4.9 Tabel Rdkk	89
Gambar 4.10 Tabel Sewa	89
Gambar 4.11 Tabel Simpanan.....	90
Gambar 4.12 Tabel Angsuran	90
Gambar 4.13 Tabel Penarikan.....	91
Gambar 4.14 Halaman Utama.....	92
Gambar 4.15 Halaman <i>Interface</i> profil	92
Gambar 4.16 Pembahasan <i>interface</i> menu sekretaris	93
Gambar 4.17 Pembahasan <i>interface</i> menu bendahara	93
Gambar 4.18 Pembahasan <i>Interface</i> menu ketua	94
Gambar 4.19 input Pengajuan rdkk.....	95
Gambar 4.20 input login	95
Gambar 4.21 Interface alat tani.....	96
Gambar 4.22 Interface Anggota.....	97
Gambar 4.23 Interface Pinjaman.....	97
Gambar 4.24 Interface sewa.....	98
Gambar 4.25 Interface kegiatan	98
Gambar 4.26 Interface simpanan	99
Gambar 4.27 Interface penarikan.....	100
Gambar 4.28 Interface barang.....	100
Gambar 4.29 Interface pengguna	101

Gambar 4.30	Interface laporan anggota	102
Gambar 4.31	Interface laporan stok barang	102
Gambar 4.32	Interface laporan pinjaman	103
Gambar 4.33	Interface laporan kegiatan	104
Gambar 4.34	Interface laporan sewa.....	104
Gambar 4.35	Interface cetak laporan	105
Gambar 4.36	Interface cetak kwitansi.....	106
Gambar 4.37	Interface kartu anggota.....	106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sudah semakin berkembang, yang dulunya kita menggunakan aplikasi berbasis *desktop* dan sekarang ini sudah mulai berkembang keaplikasi berbasis *web*. Perkembangan ini tentunya didukung dengan kemajuan teknologi *internet* yang belakangan ini berkembang pesat, seakan siapapun wajib untuk bisa menggunakannya.

Teknologi yang dapat membantu lebih mudah, cepat, dan aman jelas sangatlah membantu siapa saja yang memanfaatkannya. Termasuk di dalamnya untuk membantu masyarakat dalam sektor pertanian dan Agribisnis. Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan.

Kementerian Pertanian mulai tahun 2008 telah melaksanakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di bawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) dan berada dalam kelompok program pemberdayaan masyarakat. Sasaran utama PUAP yaitu mengembangkan usaha agribisnis di desa terutama desa miskin sesuai dengan potensi pertanian pada desa tersebut. Untuk pelaksanaan PUAP bagi petani pada tingkat perdesaan ini kementerian pertanian berkoordinasi dengan

Gabungan Kelompok Tani atau yang di singkat Gapoktan. Gapoktan merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha yang menerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) (Permentan,2014).

Gapoktan Desa Lubuk Rengas merupakan kelembagaan petani yang ada di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau bayur Kabupaten Banyuasin yang di bentuk berdasarkan surat keputusan (SK) kepala daerah kabupaten banyuasin pada tahun 2007. Adapun, Pemerintah Kabupaten Banyuasin melalui dinas pertanian memberikan bantuan dana langsung kepada pengurus gapoktan sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Maka muncul pertanyaan apakah gapoktan sudah mampu melaksanakan pengelolaan dana tersebut secara baik. dengan pengelolaann yang dilakukan secara mandiri, sehingga keraguan terhadap kemampuan gapoktan untuk mengelola dan mengalokasi dana tersebut masih dipertanyakan.

Hingga saat ini, dana PUAP tersebut direalisasikan dengan 3 kegiatan unit usaha, di antaranya unit usaha simpan pinjam, unit usaha penyewaan alat pertanian dan unit usaha penjualan pupuk subsidi yang didistribusikan kepada 10 kelompok tani dengan jumlah anggota tani 250 kepala keluarga. Namun, Adanya Dana PUAP yang direalisasikan dengan beberapa unit usaha tersebut tidak didukung dengan pengelolaan dana yang baik. Hal ini mengakibatkan sering ditemukan masalah dalam mengelola data keuangan yang cukup besar. Sehingga tidak mampu memenuhi tuntutan masyarakat secara cepat dan tepat. Mulai dari data anggota yang hanya di catat dalam buku besar yang rawan terjadi kehilangan

ataupun kerusakan, pencatatan proses transaksi yang di tulis secara manual yang selain menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga dalam pengerjaannya juga rawan terjadinya kesalahan dalam penulisan. Belum adanya kwitansi yang sesuai yang berisikan transaksi secara lebih terperinci juga menjadi salah satu kendala ditambah lagi tidak adanya kartu anggota sebagai identitas dan penanda bagi anggota yang terdaftar.

Selain itu, Pembuatan laporan per periode membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek satu per satu transaksi yang di lakukan sebelumnya pada buku . Pada proses sewa alat anggota tidak dapat mengetahui apakah alat tani tersedia atau sudah dipinjam anggota lain dan harus datang terlebih dahulu ke gapoktan untuk mengetahuinya yang tentu saja membuang-buang waktu apabila telah datang ke gapoktan namun ternyata alat pertanian sudah dipinjam anggota lain. Selain itu pada saat pencairan dana yang di lakukan anggota masih harus dihitung dengan kalkulator sehingga sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Dalam pengelolaan dana juga masalah yang dihadapi oleh Gapoktan adalah rendahnya transparansi dalam penggunaan dan pertanggungjawaban serta laporan pertanggungjawaban yang dibuat pada gapoktan belum mengikuti standar pedoman dan rawan manipulasi.

Prinsip transparansi sendiri adalah sikap membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan dana dalam setiap tahapannya. Berdasarkan Uraian latar Belakang di atas maka akan di buat sistem informasi berbasis *Web*

dengan mengangkat judul “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas Berbasis Web” dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) berbasis web ?

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kasus penelitian dilakukan di Gapoktan Desa Lubuk Rengas.
2. Membangun sebuah sistem berbasis web untuk pengelolaan Transaksi simpan-pinjam, transaksi penyewaan alat pertanian dan transaksi penjualan pupuk bersubsidi yang di ajukan melalui RDKK.
3. Sistem informasi hanya meliputi pendaftaran anggota gapoktan, transaksi simpan pinjam, transaksi angsuran, transaksi sewa alat pertanian ,Pencetakan Bukti Pinjaman, simpanan, penarikan, pencetakan bukti angsuran, pencetakan kartu anggota dan laporan per periode.
4. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun sistem informasi Pengelolaan dana PUAP berbasis Web pada Gapoktan desa lubuk rengas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi mempermudah penyimpanan , perhitungan transaksi , pencetakan kwitansi dan pembuatan laporan pada Gapoktan.
2. Dapat semakin mempermudah kegiatan pengurus dan anggota dalam meningkatkan fungsi dari gapoktan.
3. Dapat Meningkatkan transparansi dan efektifitas dalam penggunaan dana serta menunjang kinerja pengurus Gapoktan desa lubuk rengas.
4. Mengurangi kesalahan komunikasi antara pengurus dan masyarakat dalam proses transaksi.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) desa Lubuk rengas RT 03 RW 01 Desa Lubuk rengas kediaman bapak Indra M. Daud.

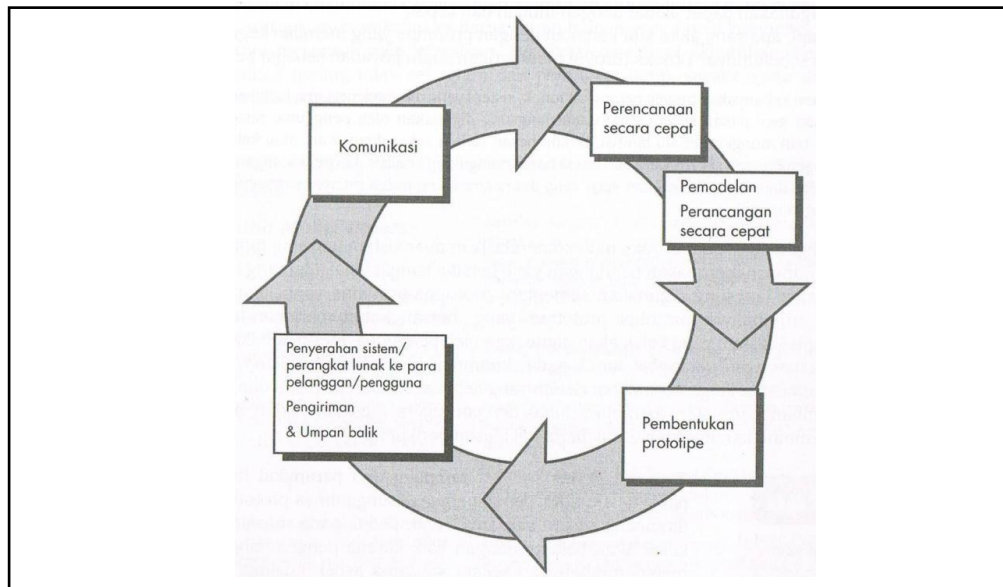
1.4.2 Metode pengumpulan data

Adapun metodologi pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi. Menurut Asra (2015:105), Observasi adalah suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaktif atau fenomena yang sedang terjadi. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur penelitian yang dilakukan di Gapoktan desa lubuk rengas.
2. Wawancara. Menurut Nazir (2014:193), Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai pengurus gapoktan desa lubuk rengas.
3. Kepustakaan. Kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini dan berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berhubungan dengan penelitian.
4. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen, dokumentasi dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen-dokumen pada Gapoktan desa lubuk rengas yang berkaitan dengan sistem informasi yang dibangun.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Adapun teknik yang digunakan untuk pembangunan sistem adalah model *Prototype*. Metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna (Pressman,



2012:51).

(Sumber: Roger S. Pressman, 2012:51)

Gambar 1.1 Model *Prototype*

Metode ini terdiri dari beberapa tahap yaitu *Communication*, *Planning*, *Modeling (analysis and design)*, *Construction (code and test)*, dan *Deployment (delivery and feedback)*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka dibagi menjadi beberapa tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang analisa dan perancangan sistem, teori yang relevan dengan permasalahan dan pustaka dari penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas lebih detail tentang struktur organisasi, metode-metode yang digunakan penulis dengan melakukan pengumpulan data maupun pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pengujian yang terdapat dalam penyusunan skripsi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Dana dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis

Dalam pengelolaan dana sangat dibutuhkan sifat amanah. Amanah ialah ketika seseorang menanggung sesuatu yang menjadi milik orang lain dan orang tersebut bertanggung jawab mengembalikan hal tersebut. Dikatakan juga bahwa segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia dan diperintahkan untuk dikerjakan. Sebagai manusia kita harus bisa memegang amanah, sebagaimana firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”(QS. An-Nisa 58).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberitahukan bahwa Dia memerintahkan agar amanat-amanat itu disampaikan kepada yang berhak menerimanya. Sifat dan sikap amanah harus menjadi kepribadian atau sikap mental setiap individu. Dalam pengelolaan dana suatu lembaga kita perlu juga

memiliki sifat jujur. Maka dari itu kita sebagai umat islam tidak hanya membutuhkan sifat amanah tetapi juga perlu memiliki sikap kejujuran. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab ayat 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا

عَظِيمًا ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar” (QS AL-Ahzab 70-71).

Dari firman Allah di atas, Allah menganjurkan dan perintahkan bahwa hendaknya kaum muslimin senantiasa mengatakan sesuatu secara jujur. Kewajiban mengatakan kebenaran walau terasa pahit dan hanya berkata tentang suatu kebenaran. tidak mengatakan sesuatu yang tidak berdasar apalagi berbohong, itu merupakan perbuatan yang mungkar.

2.2 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi Yang Dibangun

2.2.1 Gabungan Kelompok Tani

Gabungan kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 01 Tahun 2014 adalah kumpulan dari beberapa kelompok tani yang saling

bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Sedangkan Fungsi dari gabungan kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 82 Tahun 2013 menjelaskan bahwa gabungan kelompok tani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar. Pada tahap pengembangannya gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Diharapkan penggabungan poktan dalam gapoktan akan menjadikan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing. Adapun, unit kegiatan yang dilaksanakan yaitu meliputi:

- a) Unit Usaha Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi: Gabungan kelompok tani merupakan tempat pemberian layanan kepada seluruh anggota untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi (pupuk termasuk pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida, dll) dan alat mesin pertanian, baik yang berdasarkan kredit/permodalan usaha tani bagi anggota kelompok tani yang memerlukan maupun dari swadana petani atau sisa hasil usaha.
- b) Unit Usahatani/Produksi: Gabungan kelompok tani dapat menjadi unit yang memproduksi komoditas untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan kebutuhan pasar sehingga dapat menjamin kuantitas, kualitas dan kontinuitas serta stabilitas harga.
- c) Unit Usaha Pengolahan: Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan baik berupa penggunaan alat mesin pertanian maupun teknologi

dalam pengolahan hasil produksi komoditas yang mencakup proses pengolahan, dan pengepakan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

- d) Unit Usaha Pemasaran: Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan atau fasilitas pemasaran hasil pertanian anggotanya baik dalam bentuk pengembangan jejaring dan kemitraan dengan pihak lain maupun pemasaran langsung. Dalam pengembangannya gapoktan dapat memberikan pelayanan informasi harga komoditas, agar gapoktan tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik bagi anggotanya.
- e) Unit Usaha Keuangan Mikro (simpan-pinjam): Gabungan kelompok tani dapat memberikan pelayanan permodalan bagi anggota, baik yang berasal dari iuran atau simpan-pinjam anggota serta sisa hasil usaha, maupun dari perolehan kredit melalui perbankan, mitra usaha, atau bantuan pemerintah dan swasta.

2.2.2 Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu : tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian, dan umpan balik (Kadir, 2014:61).

Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogiyanto, 2005:1).

Sedangkan Menurut Sutabri (2016 : 7), “sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari definisi sitem tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling terintegrasi dalam satu proses untuk dapat mencapai tujuan yang sama.

2.2.3 Informasi

Menurut Kusrini dalam Taufiq mendefinisikan bahwa informasi merupakan hasil olahan data, dimana data tersebut sudah diproses dan diinterpresentasikan menjadi sesuatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga diartikan sebagai himpunan dari data yang relevan dengan satu atau beberapa orang dalam satu waktu. (Taufiq, 2013 :15)

Menurut Taufiq (2013 : 15) informasi merupakan sebuah komponen yang pokok dan sangat penting di dalam sebuah organisasi/instansi karena sebuah organisasi bisa menjadi maju jika mendapatkan informasi yang akurat bahkan sebaliknya organisasi bisa berantakan jika mendapatkan informasi yang kurang berkualitas, maka dari itu perlu dikelola dengan benar sebuah informasi untuk kemajuan organisasi.

Dari semua definisi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil olah data atau komponen pokok yang sangat penting untuk pengambilan keputusan agar sebuah organisasi atau instansi bisa lebih baik dan lebih maju lagi.

2.2.4 Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane dalam Taufiq sistem informasi (*Information system*) dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat dari lima komponen yang saling berhubungan yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan (mengambil), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan sebagai kontrol dalam organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kontrol, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan bekerja untuk menganalisa masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks dan menciptakan produk baru (Taufik 2013 : 18)

Menurut Whitten L. Jeffery dan kawan-kawan menyatakan bahwa sistem informasi merupakan pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi. (Taufik, 2013 : 18)

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan sub-sub sistem yang saling terintergrasi dan saling berhubungan untuk dapat mengatur, mengelola serta mencapai satu tujuan utama yang telah ditentukan oleh sistem tersebut.

2.2.5 Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Pengelolaan yaitu Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi Untuk memberikan

pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. (<http://kkbi.web.id/manajemen.html> akses 10/12/2017).

2.2.6 Pengelolaan Dana

Menurut Kamus Bank Sentral Indonesia atau BI Pengelolaan dana adalah Funds Management yaitu pengelolaan dana sendiri dan dana eksternal yang di peroleh dari lembaga lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan tetap memelihara kecukupan pembayaran kewajiban dan keamanan dalam melakukan investasi (<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=P> akses 28/12/2017).

2.2.7 Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan

Menurut peraturan menteri pertanian RI No 01 tahun 2014 pada Bab I disebutkan bahwa Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan yang selanjutnya disingkat PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha Gabungan Kelompok tani dalam menumbuhkan serta mengembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran .

2.3 Unsur-unsur dalam Perancangan Website

2.3.1 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor, merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP

tersebut, sebuah web akan sangat mudah di-maintenance (Saputra dan Agustin, 2013:2).

2.3.2 Database

Menurut Raharjo (2011:3) *Database* didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil dan dicari secara cepat.

Menurut Mardiani (2016:9) *Database* adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi menggunakan metode tertentu, dengan menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi secara optimal yang diperlukan pemakainya.

Menurut Priyanto dan Jauhari (2014:147) Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Prinsip utamanya adalah pengaturan data, dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data.

Secara lebih lengkap pemanfaatan basis data dilakukan untuk memenuhi tujuan berikut ini:

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space*)
3. Keakuratan (*Accuracy*)
4. Ketersediaan (*Availability*)
5. Kelengkapan (*Completeness*)

6. Keamanan (*Security*)
7. Pemakaian bersama (*Sharability*).

2.3.3 MySQL

Menurut Kurniawan (2010:16) MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database System*). MySQL ini mendukung bahasa pemrograman PHP.

Menurut Huda (2010:181) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau yang dikenal dengan DBMS (*Database Management System*), database ini *multiread, multiuser*, MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU, *General Public License (GPL)* tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus yang bersifat khusus.

Menurut Priyanto dan Jauhari (2014:180) MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para programmer aplikasi *web*. Contoh dari DBMS lainnya adalah: *PostgreSQL, SQL Server, MS Acces* dari *Microsoft, DB2* dari *IBM, Oracle* dan *Oracle Corp, Dbase, Foxpro*, dsb. Kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di *update* dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. MySQL juga menjadi DBMS yang sering *dibundling* dengan *web server* sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah.

2.3.4 Apache Web Server

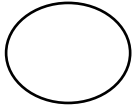
Menurut Kurniawan (2010:9) Apache *Web Server* adalah server web yang dapat dijalankan dibanyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web.

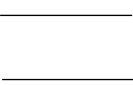

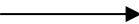
Menurut Priyanto dan Jauhari (2014:125) *Web server* adalah tempat dimana anda dapat menyimpan aplikasi web kemudian mengaksesnya melalui internet.

2.4 Pemodelan Sistem

2.4.1 DFD (*Data Flow Diagram*)

Tabel 2.1 Simbol DFD (*Data Flow Diagram*)

No.	Simbol De Macro dan Jourdan	Nama	Keterangan
1.		Proses atau fungsi atau prosedur.	<p>Pada pemodelan perangkat lunak yang akan di implementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.</p>

2.		<p><i>File</i> dalam basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>).</p>	<p>Pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data (<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD), <i>Conceptual Data Model</i> (CDM), <i>Physical Data Model</i> (PDM))</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.</p>
3.		<p>Entitas luar (<i>external entity</i>).</p>	<p>Atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>). atau orang yang memakai /berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada masukan <i>output</i> biasanya berupa kata benda.</p>
4.		<p>Aliran data.</p>	<p>Merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).</p> <p>Catatan: nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata</p>

			benda, dapat diawali dengan kata data misalnya “data siswa” atau tanpa kata misalnya “siswa”.
--	--	--	---

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013:71)

Menurut Rosa dan Shalahudin (2014:70) *Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam Bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

DFD dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional ataupun pemodelan aliran informasi oleh karena itu, DFD lebih sesuai untuk memodelkan fungsi-fungsi perangkat lunak yang akan diimplementasikan menggunakan pemrograman terstruktur, karena pemrograman terstruktur membagi-bagi bagiannya dengan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur.

Didalam DFD terdiri dari 3 Diagram yaitu (Bahra, 2013:64) :

1. Diagram Konteks Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

2. Diagram Nol/Zero (*Overview Diagram*) Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity.

3. Diagram Rinci (*Level Diagram*)


Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level.




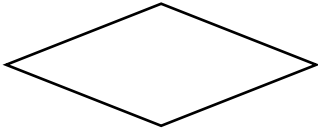
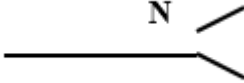
2.4.2 Entity Relational Diagram (ERD)

Menurut Priyanto dan Jauhari (2014:149) Entitas adalah suatu objek (baik nyata maupun abstrak) di dunia nyata yang dapat dibedakan dari objek lain berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Relasi adalah asosiasi yang menyatakan keterhubungan antar entitas. Jadi, ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah diagram yang merepresentasikan hubungan antar entitas dalam pemodelan yang digunakan dalam merancang basis data.

Menurut Al-Fatta (2007:121) ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

Tabel 2.2 Simbol ERD (*Entity Relationship Diagram*)

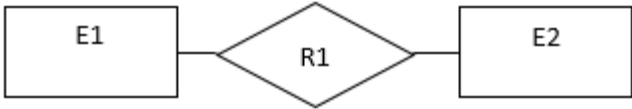
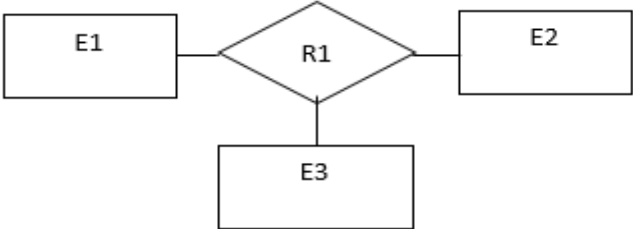
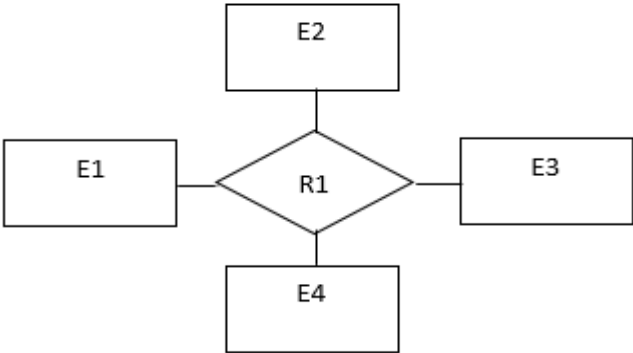
NO	Simbol Chen	Deskripsi
1	Entitas / entity 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan, bakal table pada basis data, benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar diakses oleh aplikasi <i>computer</i> , penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama table.

2	Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
3	Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan, biasanya berupa id, kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat <i>unik</i> (berbeda tanpa ada yang sama).
4	Atribut multivalai / multivalue 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
5	Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
6	Asosiasi / association 	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antar entitas satu dengan entitas yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan <i>one to many</i> menghubungkan entitas A dengan entitas B.

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013:50)

ERD biasanya memiliki hubungan *binary* (satu relasi menghubungkan dua entitas). Beberapa metode perancangan ERD menoleransi hubungan relasi *ternary* (satu relasi menghubungkan tiga relasi) atau *N-ary* (satu relasi menghubungkan banyak entitas), tapi banyak metode perancangan ERD yang tidak mengizinkan hubungan *ternary* atau *N-ary*. Berikut adalah contoh bentuk hubungan relasi dalam ERD:

Tabel 2.3 Simbol Relasi ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Nama	Gambar
<i>Binary</i>	
<i>Ternary</i>	
<i>N-ary</i>	

(Sumber: Rosa dan Shalahuddin, 2013:52)

Dalam ERD terdapat Kardinalitas, menurut Whitten (2004:285) Kardinalitas mendefinisikan jumlah kemunculan baik minimum maupun maksimum satu entitas yang dapat dihubungkan dengan kemunculan tunggal entitas lain. Karena

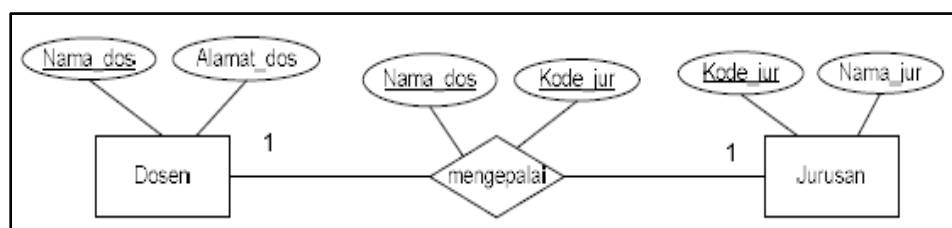
semua hubungan bersifat dua arah, maka kardinalitas harus didefinisikan untuk setiap hubungan. Menurut Fathansyah (2015:82-84) Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya cabang atau dengan pemakaian angka.

Berikut adalah contoh penggambaran relasi antar himpunan entitas lengkap dengan kardinalitas relasi dan atribut-atributnya:

1. Satu ke Satu (One to One)

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B dan begitu juga sebaliknya.

Pada Diagram ER berikut ini dapat dilihat bahwa himpunan entitas Dosen dan himpunan entitas Jurusan masing-masing memiliki dua buah atribut saja. Sementara itu, pada himpunan relasi mengepalai juga terdapat dua buah atribut yang secara bersama-sama berfungsi juga sebagai *key* pada himpunan relasi tersebut.



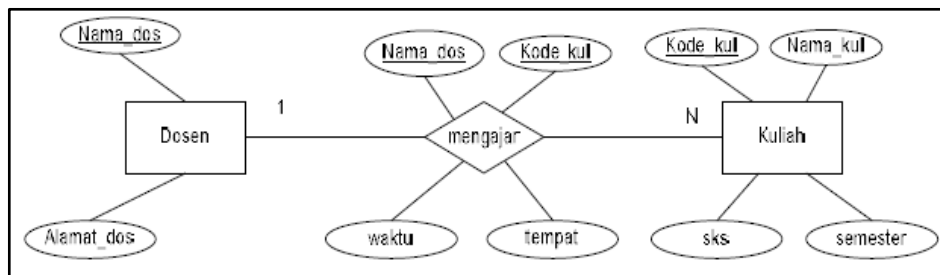
(Sumber:Fathansyah, 2015:82)

Gambar 2.1 Relasi ER Satu ke Satu

2. Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (One to Many atau Many to One)

Yang berarti satu entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya.

Pada Notasi ER ini entitas Dosen dengan himpunan entitas Kuliah. Himpunan relasinya diberi nama mengajar. Pada relasi ini, setiap Dosen dapat mengajar lebih dari satu mata Kuliah, sedang setiap Dosen dapat mengajar lebih dari satu mata Kuliah, sedang setiap mata Kuliah diajar hanya oleh paling banyak satu orang Dosen.



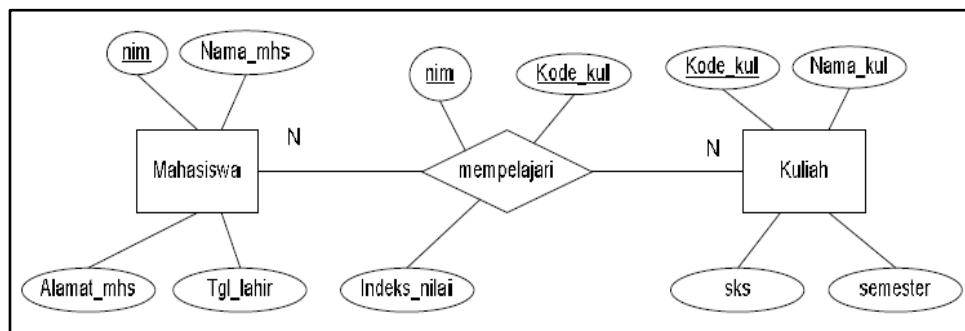
(Sumber:Fathansyah, 2015:83)

Gambar 2.2 Satu ke Banyak

3. Banyak ke Banyak (Many to Many)

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, begitu juga dengan sebaliknya.

Pada relasi ER ini adanya relasi antara himpunan entitas mahasiswa dengan himpunan entitas kuliah. Himpunan relasinya diberi nama “mempelajari”. Pada relasi ini, setiap mahasiswa dapat mempelajari lebih dari satu mata kuliah, demikian juga sebaliknya, setiap matakuliah dapat dipelajari oleh lebih dari satu orang mahasiswa maka penggambarannya adalah:



(Sumber:Fathansyah, 2015:83)

Gambar 2.3 Relasi E-R Banyak ke Banyak

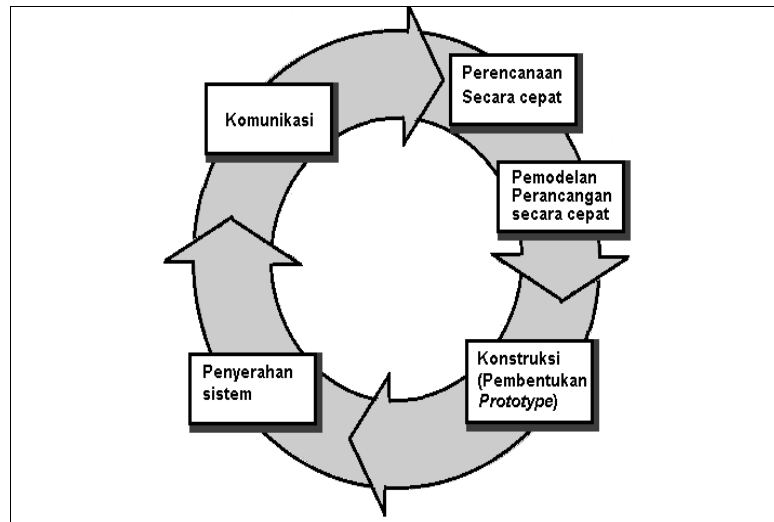
2.5 Metode Pengembangan

Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:26) SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik). Tahapan-tahapan yang ada pada SDLC secara global adalah: inisiasi (*initiation*), pengembangan konsep sistem (*system concept development*), perencanaan (*planning*), analisis kebutuhan (*requirements analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), integrasi dan pengujian (*integration and test*), implementasi (*implementation*), operasi dan pemeliharaan (*operations and maintenance*), dan disposisi (*disposition*).

2.5.1 Prototype Model

Model *Prototype* merupakan salah satu model SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses evolusioner. *Prototype* sendiri bertujuan agar pengguna

dapat memahami alir proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan (Pressman, 2012:51).



(Sumber: Pressman, 2012:51)

Gambar 2.4 Model *Prototype*

Pada Gambar 2.1 menampilkan serangkaian tahapan pengembangan dengan penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Komunikasi. Tahapan awal dari model *prototype* guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan sistem. Yaitu mencari tahu titik permasalahan pada sistem yang akan di buat dengan cara wawancara atau pun yang lainnya.
2. Perencanaan. Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu menganalisis permasalahan yang di

dapat pada hasil komunikasi untuk dilakukan pengembangan sistem yang akan di buat.

3. Pemodelan. Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan *Data flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* dan perancangan antarmuka dari sistem yang akan dibangun. membuat alur atau perancangan pada sistem yang akan di buat agar mengetahui bagaimana alur sistem dengan membuat bagan jalannya alur sistem tersebut.
4. Konstruksi. Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji-coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan - *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
5. Penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

2.6 Metode Pengujian (*Testing*)

Menurut Pressman (2012:572) pengujian sistem adalah serangkaian pengujian yang berbeda-beda yang tujuan utamanya adalah untuk sepenuhnya mewujudkan sistem berbasis-komputer. Meskipun masing-masing pengujian memiliki tujuan yang berbeda, semua pengujian tersebut dilakukan untuk memverifikasi bahwa semua elemen sistem telah terintegrasi dengan baik dan menjalankan fungsi yang telah ditetapkan.

2.6.1 Metode *Black-Box Testing*

Metode pengujian yang digunakan pada pembangunan sistem ini yaitu dengan menggunakan metode *Black Box Testing Client Server*. dimana pengujian tersebut berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam ini memungkinkan untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program.

Menurut Pressman (2012:587) Pengujian kotak hitam (*Black-Box testing*) berkaitan dengan pengujian-pengujian yang dilakukan pada antarmuka perangkat lunak. Pengujian kotak hitam mengkaji beberapa aspek fundamental dari suatu sistem/perangkat lunak dengan sedikit memperhatikan struktur logis internal dari perangkat lunak.

2.7 Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini di pertanggung jawabkan secara akademis, maka peneliti akan menampilkan penelitian-penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian Hari Rakhmanto, Febriliyan Samopa (2012) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Modul Penganggaran Berbasis Web Menggunakan Teknologi JavaDan Postgresql”. Sistem Informasi yang telah dibuat telah terintegrasi ke dalam satu aplikasi berbasis web menggunakan teknologi Java dan database PostgreSQL. Dengan menggunakan Java maka penulisan pemrograman mudah karena berbasis obyek.

Sedangkan penggunaan sistem database relasional PostgreSQL akan membantu kecepatan akses data dari server ke client.

Mudasiroh, Miftahurrohman (2014) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Pada Gapoktan Sukolilo Berbasis Multi User”. Pada penelitian ini Sistem Informasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan MySql sebagai database. Sistem Informasi PUAP ini akan mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang lama, dimana selama ini pengelolaan PUAP yang didapat memerlukan waktu yang cukup lama. Sistem yang dirancang memberikan kemudahan, ketepatan perhitungan, ketelitian, kecepatan proses pelaporan serta memperkecil kesalahan yang dapat terjadi .

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Atik Rusmayanti (2014) dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan”. Dalam jurnal tersebut peneliti membuat sistem yang menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Ngadirejan yang di buat menggunakan Bahasa pemrograman Java dan My SQL sebagai *database* nya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nanik Susanti (2014) dengan judul “Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus Bkm Sarana Makmur”. Dalam jurnal ini peneliti membuat Sistem informasi simpan pinjam yang berbasis komputer yang dapat membantu bagian Unit Pengelola Keuangan dalam memproses data simpan pinjam menjadi lebih mudah, cepat dan tepat. Sistem informasi simpan pinjam ini memuat informasi data KSM,

data pinjaman, data simpanan dan data angsuran yang terhubung dengan data pinjaman. Pembuatan Aplikasi simpan pinjam dilakukan dengan menggunakan software visual borland delphi 7.0.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yohannes Yahya Welim, Anugrah Rahmat Sakti (2016) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang”. Dalam Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi yang dapat mengelolah data penerimaan dan pengeluaran dengan baik sehingga, Yayasan dapat mengetahui informasi penerimaan dan pengeluaran dana lebih terperinci dan efisien. Selain itu, juga dilengkapi dengan fitur cetak laporan pendapatan dan pengeluaran, hal itu dapat mempermudah yayasan untuk mengetahui uang yang masih terdapat di dalam Kas, sehingga cepat dalam menanggapi dana yang sudah masuk dan dana yang sudah keluar.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Ahmad Heru Mujiyanto (2015) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pelaporan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Berbasis Web Di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang” Sistem Pelaporan dana BOS ini dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL sebagai penyimpanan datanya serta menggunakan Framework Codeigniter, karena dengan menggunakan framework ini dapat langsung fokus kepada business process yang dihadapi. Pengguna dalam sistem ini dibagi mejadi tiga pengguna pertama admin berfungsi sebagai pengelola user, kedua bendahara berfungsi sebagai pengelola

pelaporan dana BOS, dan ketiga pengawas berfungsi sebagai pihak yang mengawasi dan memonitoring pelaporan dana BOS dari tiap-tiap sekolah.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Nita Yuli Rusmana (2015) dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari” Dari Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari dapat membantu dalam pengolahan data, pengecekan alokasi dana, dan jumlah realisasi dana bantuan yang ada. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan dapat digunakan untuk mencari data desa yang memperoleh bantuan secara lebih cepat dibandingkan dengan sistem yang lama. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan ini dapat sekaligus mencetak laporan yang akan digunakan untuk pelaporan.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Ulfah Fiddiana dan Edy Supriyanto (2014) dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (Pns) Pada Pt. Taspen Semarang” Penelitian menghasilkan suatu Sistem informasi pengelolaan dana pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) pada PT. TASPEN Semarang ini merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menitikberatkan pada perencanaan sistem yang dikhususkan bagi admin sehingga dapat memberi semua informasi untuk mendukung kinerja PT. Taspen Semarang Sistem informasi pengelolaan dana pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) pada PT. TASPEN Semarang yang baru ini dapat membantu admin dalam mengelola dana pensiunan PNS lebih cepat dan efektif dengan waktu yang efisien. Dibangun

menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* My SQL serta menggunakan DFD dan ERD sebagai pemodelan sistemnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ines Desti Indraswuri (2015) dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung” Hasil penelitian ini adalah sistem informasi yang mampu mempermudah dalam proses Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah laporan per bulan yang meliputi Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank dan Buku Pajak Sekolah. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa PHP dan My SQL sebagai database.

Berdasarkan Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang perbandingan dari beberapa penelitian mengenai Pengelolaan dana dan Keuangan yang sudah dilaksanakan maka perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi Pengelolaan Dana PUAP yang dapat mendokumentasikan dokumen laporan anggaran dana bergulir, pencetakan buku tabungan, Transaksi Simpan Pinjam, transaksi penyewaan alat pertanian dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*, perancangan sistem yang digunakan *Data Flow Diagram* (DFD), Bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP), Pengujian menggunakan *Black Box*.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Berdirinya Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas

Gabungan kelompok tani atau Gapoktan desa lubuk rengas merupakan gapoktan yang dibentuk atau didirikan atas dasar kesepakatan bersama masyarakat desa yang tergabung dalam kelompok tani atau poktan dengan tujuan terciptanya efisiensi usaha bersama. Gapoktan Desa Lubuk Rengas terletak di RT. 03 RW 01 Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Gapoktan Desa Lubuk Rengas menjalankan beberapa kegiatan unit usaha, di antaranya unit usaha simpan pinjam, unit usaha penyewaan alat pertanian, unit usaha penjualan pupuk bersubsidi.

Gapoktan Desa Lubuk Rengas dibentuk pada tahun 2007 atas dasar musyawarah bersama anggota yang terdiri dari 8 kelompok tani. adapun, yang di pilih sebagai ketua pada awal pembentukan adalah Indra M. Daud yang masih menjabat hingga sekarang. Dibentuknya Gapoktan ini merupakan titik awal untuk meningkatkan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, meningkatkan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis serta menguatkan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

Pada tahun 2007 hingga 2015 Jumlah anggota tetap di Gapoktan Desa Lubuk Rengas berjumlah 200 anggota yang terdiri dari 8 kelompok tani. Barulah

pada tahun 2016 bertambah 2 kelompok tani lagi yaitu kelompok tani Kelapa Hijau dan kelompok tani Jaya Bersama dan hingga saat ini anggota Gapoktan desa lubuk rengas berjumlah 250 orang yang terdiri dari 10 kelompok tani. pada awalnya usaha yang dijalankan pada gapoktan yaitu hanya unit usaha keuangan mikro saja berupa simpan-pinjam bagi anggota, Namun seiring berjalannya gapoktan ini ada penambahan unit usaha yang di jalankan yaitu unit usaha penyedia jasa berupa penyewaan alat pertanian dan unit usaha penjualan berupa penjualan pupuk dan benih padi yang di sediakan bagi anggota gapoktan.

3.1.2 Visi dan Misi Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas

3.1.2.1 Visi Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas

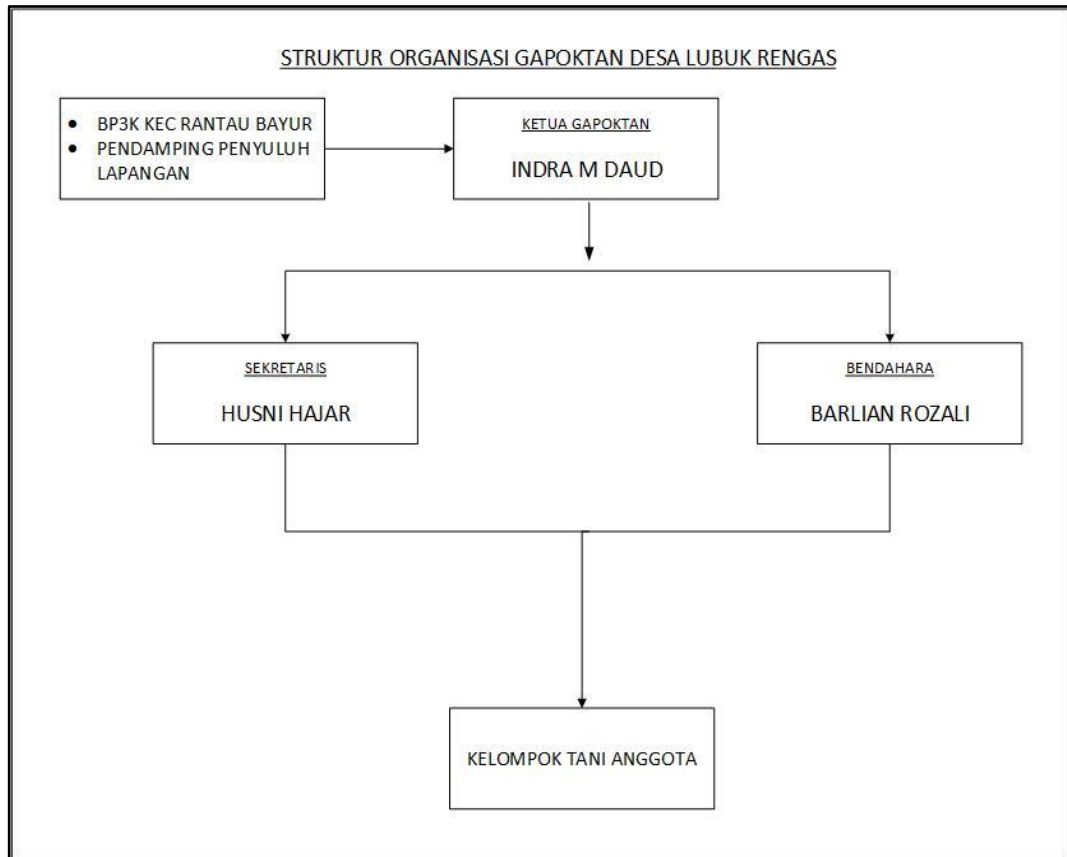
Visi Gapoktan Desa Lubuk Rengas “Mandiri,Handal dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Yang Sejahtera”

3.1.2.2 Misi Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas

Misi Gapoktan Desa Lubuk Rengas yaitu :

- a) Menyelenggarakan gapoktan yang efisien ,efektif, bersih dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan kepada petani.
- b) Memberikan kemudahan permodalan usaha untuk petani untuk meningkatkan kesejahteraan.
- c) Menyediakan akses informasi dan teknologi pertanian kepada petani dan masyarakat.

3.2 Struktur organisasi Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas



(Sumber : Ketua Gapoktan Desa Lubuk Rengas, 2014)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Gapoktan Desa Lubuk Rengas

3.2.1 Peran Dan Tugas

Berikut ini akan dijelaskan peran dan tugas dari masing-masing jabatan dalam susunan organisasi Gabungan Kelompok Tani Desa Lubuk Rengas.

3.2.1.1 Ketua Gapoktan

- a) melaksanakan hasil keputusan rapat anggota.
- b) memimpin rapat pengurus yang dihadiri pengurus poktan, komite pengarah dan penyuluh pendamping.

- c) menandatangani surat menyurat dan dokumen pelaksanaan (PUAP) dan dokumen surat menyurat lain.
- d) mewakili gapoktan dalam pertemuan dengan pihak lain.
- e) Mengkoordinasikan pelaporan dan pertanggungjawaban dana
- f) memimpin organisasi dan administrasi gapoktan.

3.2.1.2 Sekretaris

- a) membuat dan memelihara notulen rapat, berita acara, serta dokumen lain.
- b) menyelenggarakan surat-menyurat.
- c) menyelenggarakan administrasi dokumen RUB (rencana usaha bersama), RUK (rencana Usaha kelompok), RUA (rencana usaha anggota) dan kegiatan organisasi lain.
- d) menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan kegiatan gapoktan.

3.2.1.3 Bendahara

- a) melaksanakan penarikan/pencairan dana sesuai dengan jadwal pemanfaatan oleh anggota.
- b) membukukan setiap penyaluran dana (PUAP) kepada anggota.
- c) menyimpan dan memelihara arsip pembukuan.
- d) menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan keuangan gapoktan.

3.3 Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi dilakukan dengan cara wawancara dengan Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) mengenai permasalahan dan analisis kebutuhan sistem saat ini serta gambaran umum sistem yang sedang berjalan.

3.3.1 Identifikasi Permasalahan

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan, antara lain seperti yang ditampilkan di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Identifikasi Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah
1	Kurangnya transparansi kepada masyarakat mengenai penggunaan dana	1 Hasil pencatatan yang dilakukan pihak gapoktan di buku tidak dapat di akses oleh masyarakat secara luas
2	Membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencarian data	2 Pencatatan secara manual pada media kertas yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya
3	Pembuatan laporan anggaran dan kegiatan gapoktan rawan kesalahan	3 Harus membuka seluruh catatan proses kegiatan gapoktan dan menghitung satu persatu transaksi pada buku catat.

3.3.2 Menentukan titik keputusan dari masing – masing penyebab masalah

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang ada ditemukan beberapa titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab – penyebab masalah diatas maka dibuat tabel penyebab masalah dan titik keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Titik Keputusan Penyebab Masalah

No.	Penyebab masalah	Titik keputusan	Lokasi	Teknik pengumpulan
1	Hasil pencatatan yang dilakukan pihak gapoktan di buku tidak dapat di akses oleh masyarakat secara luas	Proses pengelolaan data	Bendahara	Wawancara Observasi
2	Pencatatan secara manual pada buku yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya	Proses Pencarian data	Sekretaris	Wawancara & Observasi
3	Harus membuka seluruh catatan proses kegiatan gapoktan dan menghitung satu persatu transaksi pada buku besar.	Proses pembuatan laporan	Bendahara	Wawancara

3.3.3 Personil Kunci

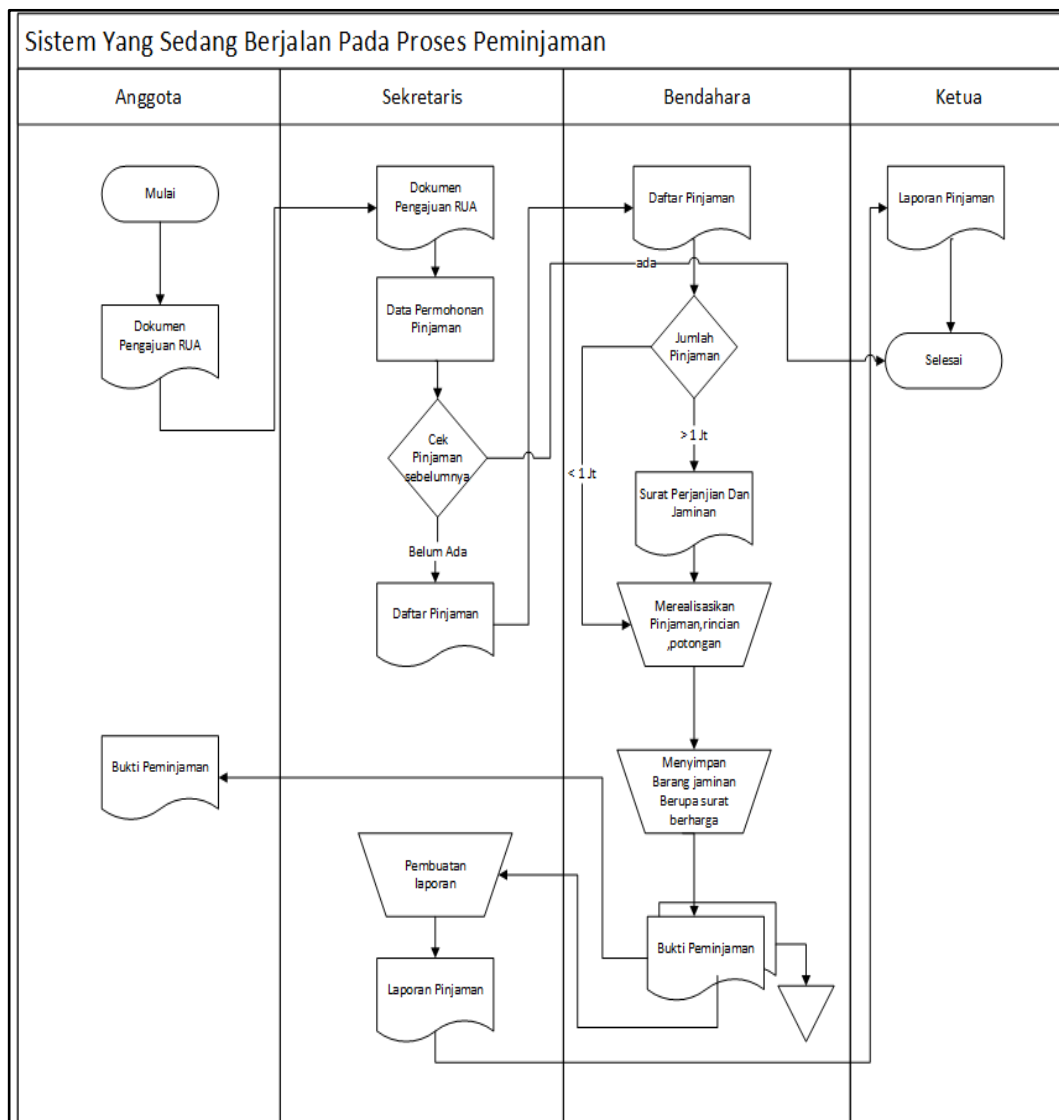
Berdasarkan titik keputusan diatas maka dibuat tabel personil kunci sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Personil Kunci

No	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
1	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat dan memelihara notulen rapat, berita acara, serta dokumen lain. 2. menyelenggarakan surat-menyurat. 3. menyelenggarakan administrasi dokumen 4. menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan kegiatan gapoktan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Catat data permohonan -Cek pinjaman Tahun sebelumnya -Catat Daftar Pinjaman -Catat data simpanan -Catat daftar angsuran -Catat data penarikan simpanan -Pencarian data simpanan -Cek data RDKK -Catat Data sewa alat -Menghitung Biaya Sewa -Catat data pembelian pupuk
2	Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pencairan dana 2. Melaksanakan Penarikan dana 3. membukukan setiap penyaluran dana 4. menyimpan dan memelihara arsip pembukuan. 5. menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan keuangan gapoktan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Catat data pencairan -Arsip data pencairan -Catat data penarikan -Arsip data penarikan -Pembuatan bukti transaksi -Arsip surat jaminan -Catat data simpanan -Catat daftar pembayaran

			-Catat data laporan keuangan
--	--	--	------------------------------

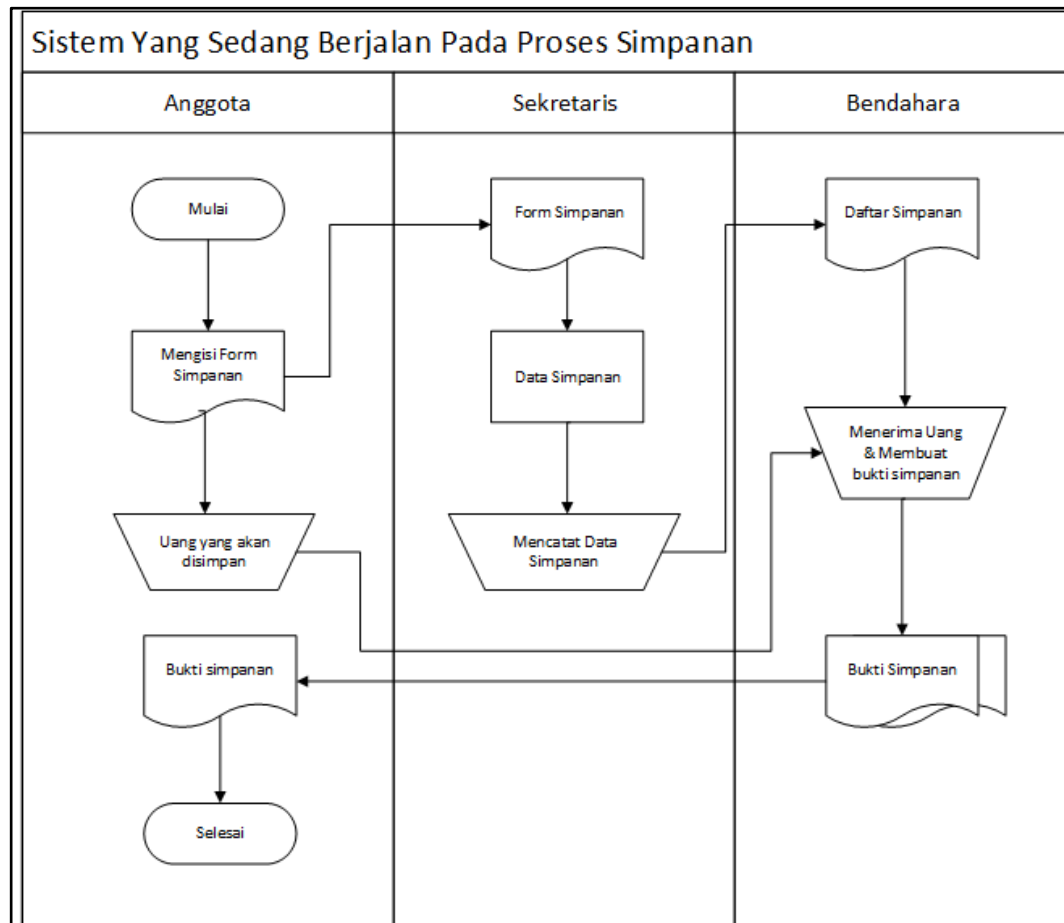
3.3.3 Analisa Sistem Yang Berjalan



Gambar 3.2 Flowchart Sistem berjalan pada proses peminjaman

Pada Gambar 3.2 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses pengajuan peminjaman dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota melakukan pengajuan pinjaman dengan membawa dokumen RUA(rencana usaha anggota) dan memberikan kepada sekretaris.
2. Sekretaris menerima dokumen dari anggota Kemudian mengecek apakah sudah melakukan pinjaman pada tahun sebelumnya jika ada maka tidak dapat meminjam jika belum maka akan di tindaklanjuti
3. Daftar pinjaman kemudian di berikan kepada bendahara untuk di cek jumlah pinjaman jika di atas Rp 1.000.000 maka wajib memberi jaminan kemudian di realisasikan dan membuat rincian berupa kwitansi dan kartu angsuran menjadi dua rangkap dan satu di berikan kepada anggota yang mengajukan pinjaman satu di berikan kepada sekretaris untuk di buat laporan transaksi peminjaman.
4. Ketua menerima laporan mengenai transasaksi peminjaman yang dilakukan.

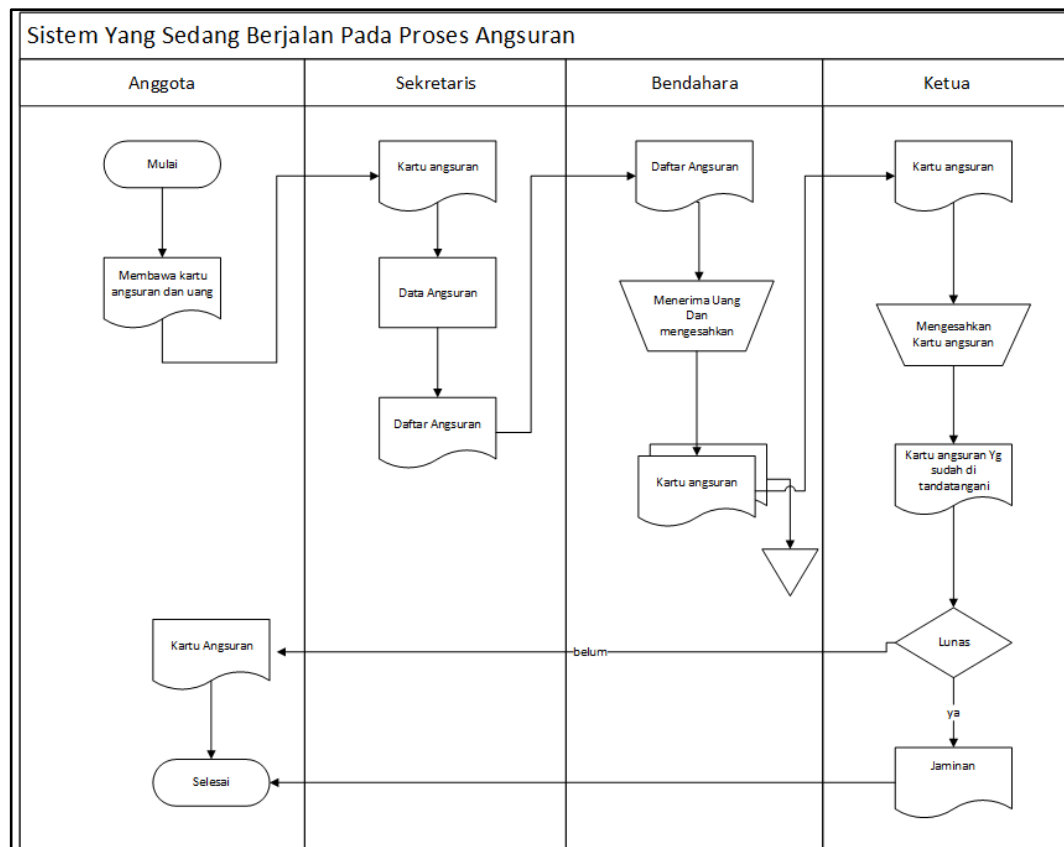


Gambar 3.3 *Flowchart* Sistem simpanan yang sedang berjalan

Pada Gambar 3.3 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses simpanan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota mengisi form simpanan yang tersedia sesuai dengan bentuk simpanan dan diberikan kepada sekretaris
2. Sekretaris menerima menerima data simpanan dan memproses data simpanan dan mencatat pada buku besar dan memberikan kepada bendahara untuk di tindaklanjuti.

3. Bendahara menerima uang yang akan di simpan dan membuat bukti simpanan berupa kwitansi dan kartu simpanan dan kartu simpanan di berikan kepada anggota sebagai alat bukti untuk pencairan.

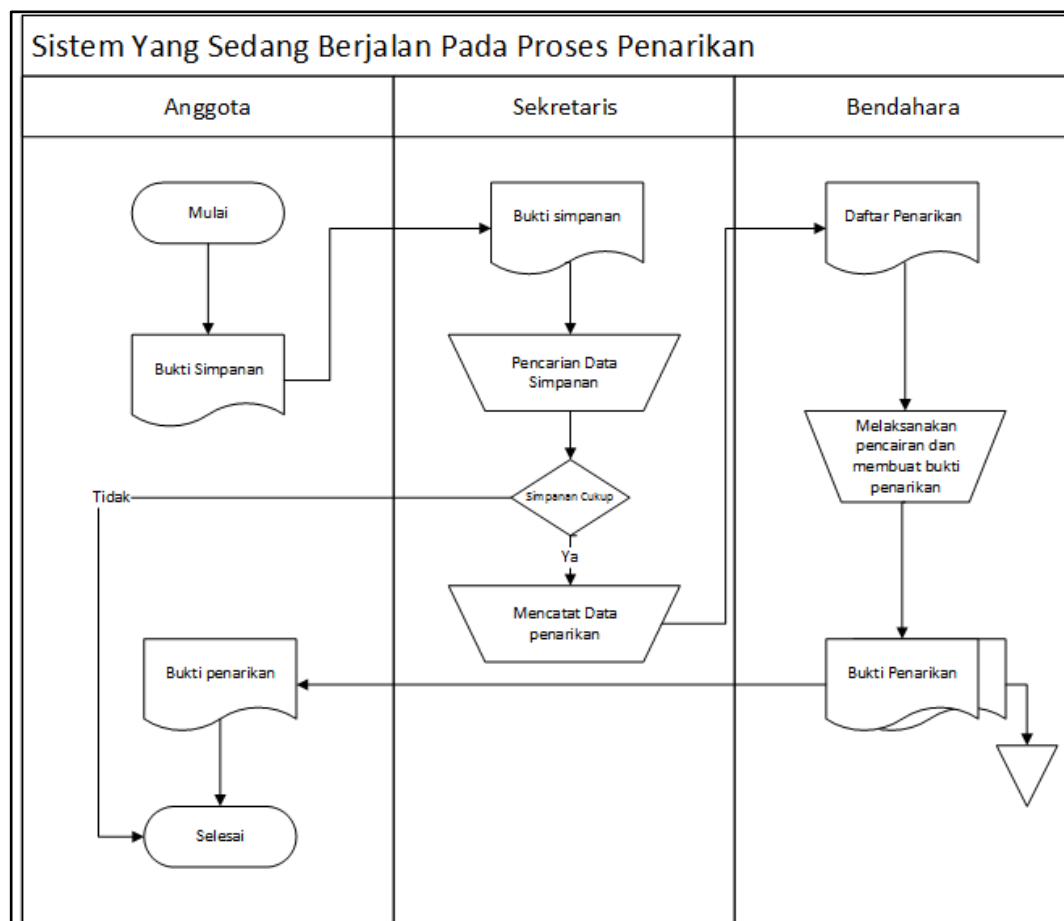


Gambar 3.4 Flowchart Sistem pembayaran angsuran yang sedang berjalan

Pada Gambar 3.4 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses pembayaran angsuran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota datang ke gapoktan dengan membawa kartu angsuran dan uang untuk pembayaran dan di berikan kepada sekretaris gapoktan
2. Sekretaris menerima kartu angsuran dan memproses data angsuran dan membuat daftar angsuran pada buku besar dan di berikan kepada bendahara untuk proses selanjutnya

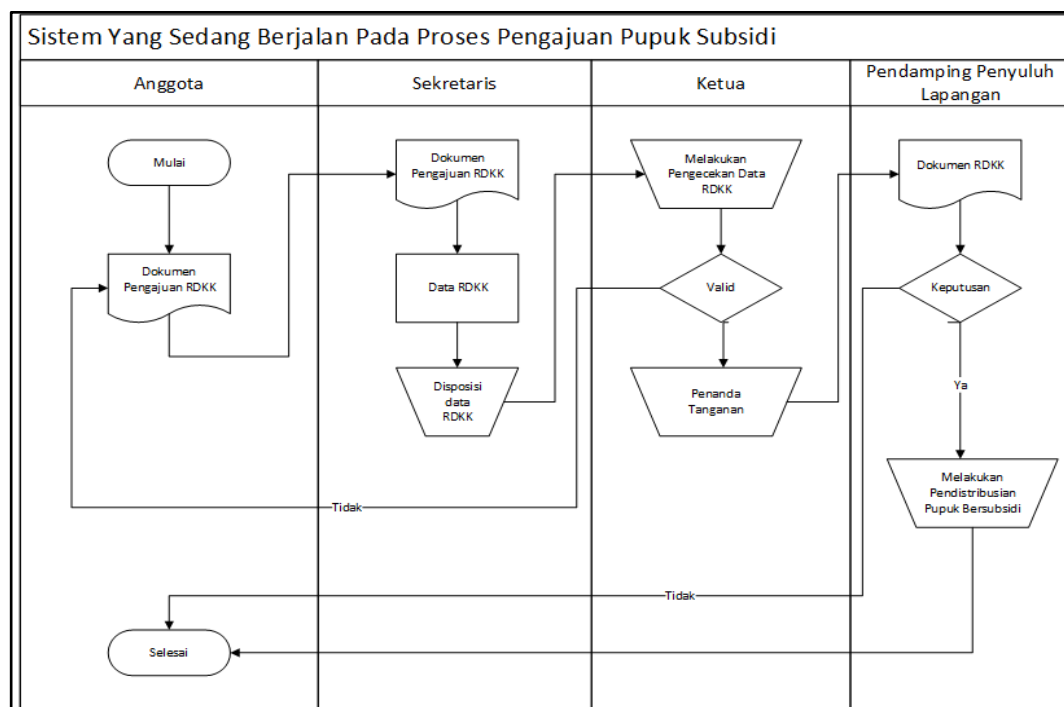
3. Bendahara menerima daftar angsuran dari sekretaris kemudian menerima uang angsuran dari anggota sesuai dengan biaya angsuran yang tersedia kemudian kartu angsuran di tanda tangani oleh bendahara dan di arsipkan
4. Ketua menerima kartu angsuran kemudian di tanda tangani apabila angsuran lunas maka jaminan akan di kembalikan jika ada dan apabila belum lunas kartu angsuran di berikan kembali kepada peminjam untuk pembayaran angsuran berikutnya.



Gambar 3.5 Flowchart Sistem penarikan simpanan yang sedang berjalan

Pada Gambar 3.5 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses pengajuan peminjaman dapat diuraikan sebagai berikut:

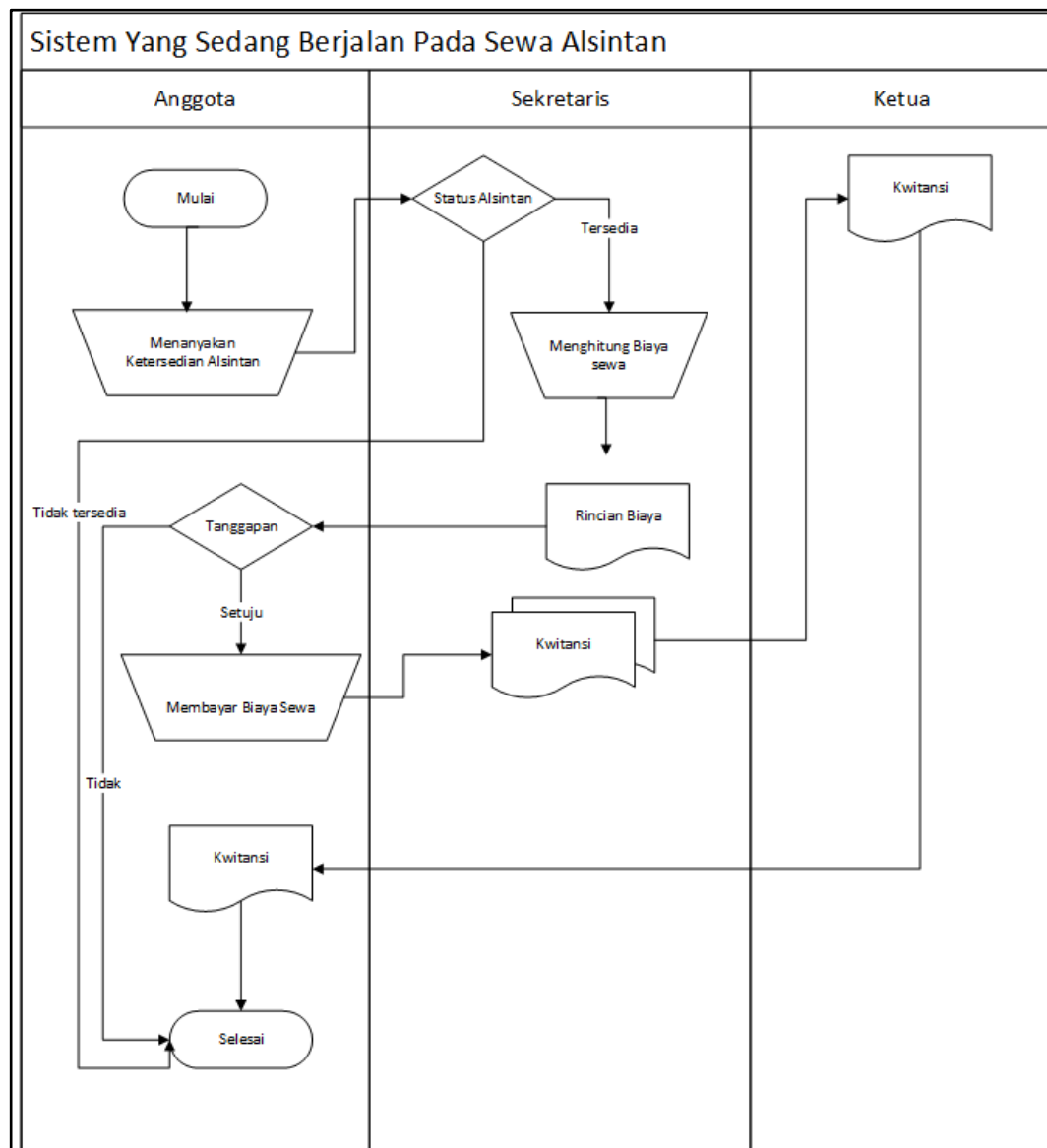
1. Anggota datang ke gapoktan dengan membawa kartu bukti simpanan dan di berikan kepada sekretaris
2. Sekretaris menerima kartu simpanan dan melakukan pencarian data secara manual di buku besar dan mengecek apakah simpanan cukup untuk di lakukan penarikan apabila tidak cukup maka tidak dapat melakukan penarikan dan apabila cukup maka akan di catat di dalam buku besar dan di serahkan kepada bendahara
3. Bendahara membuat daftar penarikan dan melaksanakan pencairan dan membuat bukti penarikan sebanyak dua rangkap untuk di berikan kepada anggota sebanyak satu lembar dan satu lagi untuk arsip bendahara.



Gambar 3.6 Flowchart Sistem Pengajuan Pupuk yang sedang berjalan

Pada Gambar 3.6 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses pengajuan pupuk subsidi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota / ketua kelompok menyerahkan dokumen RDKK (rencana defenitif kebutuhan kelompok) kepada sekretaris gapoktan
2. Sekretaris menerima dokumen RDKK dan memproses data RDKK kemudian mendisposisikan RDKK kepada ketua gapoktan
3. Ketua gapoktan melakukan pengecekan data RDKK jika data sesuai dan valid maka akan di tandatangani oleh ketua yang kemudian d serahkan kepada PPL(penyuluh pendamping lapangan).
4. PPL menerima data RDKK dan menentukan apakah RDKK di setujui atau tidak apabila di setujui maka di lakukan pendistribusian sesuai data RDKK apabila tidak maka RDKK di serahkan kembali untuk di perbaiki.



Gambar 3.7 Flowchart penyewaan alat tani yang sedang berjalan

Pada Gambar 3.7 menjelaskan sistem yang sedang berjalan saat ini untuk proses pengajuan sewa alsintan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota datang ke gapoktan untuk menanyakan ketersediaan gapoktan kepada pengurus gapoktan
2. Sekretaris melakukan pengecekan status alsintan jika tidak tersedia anggota tidak dapat melakukan penyewaan apabila tersedia maka

sekretaris melakukan penghitungan biaya sewa kemudian rincian biaya di berikan kepada penyewa untuk sepakati jika setuju anggota wajib membayar DP sebesar 50% kemudian sekretaris membuat kwitansi sebanyak dua rangkap untuk arsip dan di berikan kepada ketua untuk si tanda tangani kemudian kwitansi di berikan kepada anggota yang menyewa.

3.4 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan yang dikerjakan dengan kegiatan penjadwalan sistem, penentuan sumber daya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan yang terdiri dari kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional. Proses pengembangan sistem informasi pengelolaan dana PUAP ini akan dijadwalkan pada tempat dan waktu sebagai berikut:

Lokasi Penelitian : Gapoktan Desa Lubuk Rengas

Waktu Penelitian : 26 desember 2017 s/d 26 Maret 2018

Untuk estimasi waktu di dalam proses pengembangan sistem informasi pengelolaan dana PUAP pada gapoktan desa Lubuk Rengas tidak bisa untuk dipastikan dikarenakan proses pengembangan yang bertahap namun ditargetkan bisa di selesaikan sampai bulan Februari 2018. Untuk estimasi waktu dan tahapan dari proses pengembangan Sistem Informasi pengelolaan dana PUAP akan digambarkan dalam tabel jadwal perencanaan pembuatan sistem (terlampir).

3.4.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisikan proses-proses yang akan diberikan oleh Sistem Informasi pengelolaan dana PUAP pada gapoktan desa Lubuk Rengas. sistem ini dapat digunakan oleh Admin, Sekretaris , Bendahara, Ketua gapoktan, dan anggota gapoktan. Berikut kebutuhan fungsional yang akan dijalankan pada sistem:

- a) Menampilkan data dana yang bergulir di gapoktan yang dapat di akses oleh semua pengguna.
- b) Menyediakan hak akses bagi pengguna berdasarkan level masing masing.
- c) Menyediakan proses tambah, edit dan hapus data anggota, data alat tani, data barang , data kegiatan, data pinjaman, data simpanan, angsuran dan penarikan.
- d) Menampilkan Daftar Kegiatan dan status ketersediaan alat tani bagi anggota.
- e) Menyediakan tombol kembali untuk pembatalan, penambahan, edit dan hapus data serta cetak bukti transaksi.
- f) Menampilkan peringatan ketika perintah penghapusan data.

3.4.2 Kebutuhan Non fungsional

Berikut adalah kebutuhan non-fungsional yang dibutuhkan dalam membuat Sistem Informasi pengelolaan dana pengembangan agribisnis perdesaan pada gapoktan desa lubuk rengas baik itu kebutuhan berupa kebutuhan perangkat keras maupun perangkat lunak:

Tabel 3.4 Tabel Spesifikasi Kebutuhan Minimum perangkat lunak

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Sistem operasi <i>Windows</i> 8.1 Enterprise	32 bit
2	Xampp versi 3.2.2	Standar
3	Bahasa pemograman PHP	-
4	<i>Mozilla Firefox</i>	<i>Web browser</i>
5	<i>Database MySql</i>	<i>Storage</i>
6	Web Server Dreamweaver/Notepad++	Web Server
7	Modem/Wifi	Standar

Tabel 3.5 Tabel Spesifikasi Kebutuhan Minimum perangkat keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Laptop Toshiba	AMD A4 <i>Quad Core</i>
2	<i>Memory</i>	2,00 GB (1,87 GB usable)
3	<i>Hardisk</i>	500 GB
4	<i>Mouse dan Keyboard</i>	Standar
5	<i>Printer</i>	Standar

3.5 Pemodelan

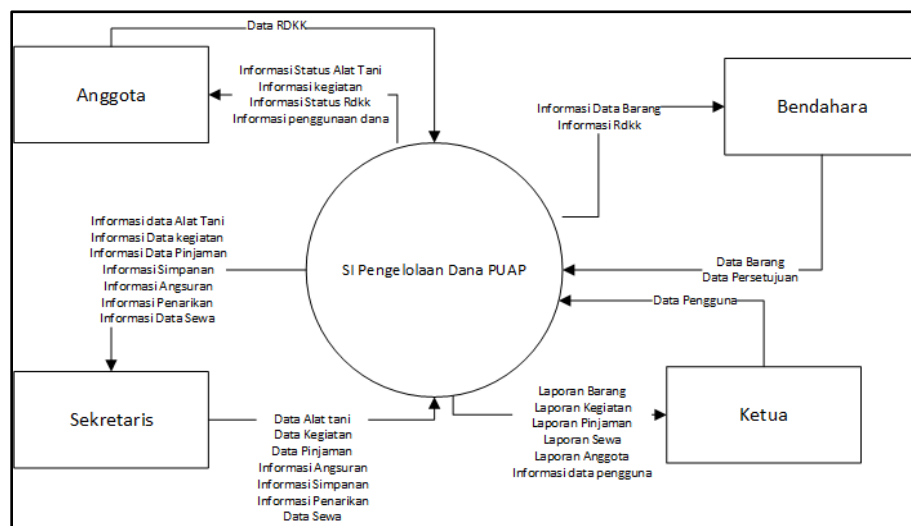
Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan sistem, berikut usulan sistem yang akan dibuat :

3.5.1 Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram aliran data atau data flow diagram digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*, berikut adalah *data flow diagram* yang diusulkan :

3.5.1.1 Konteks Diagram (*Context Diagram*)

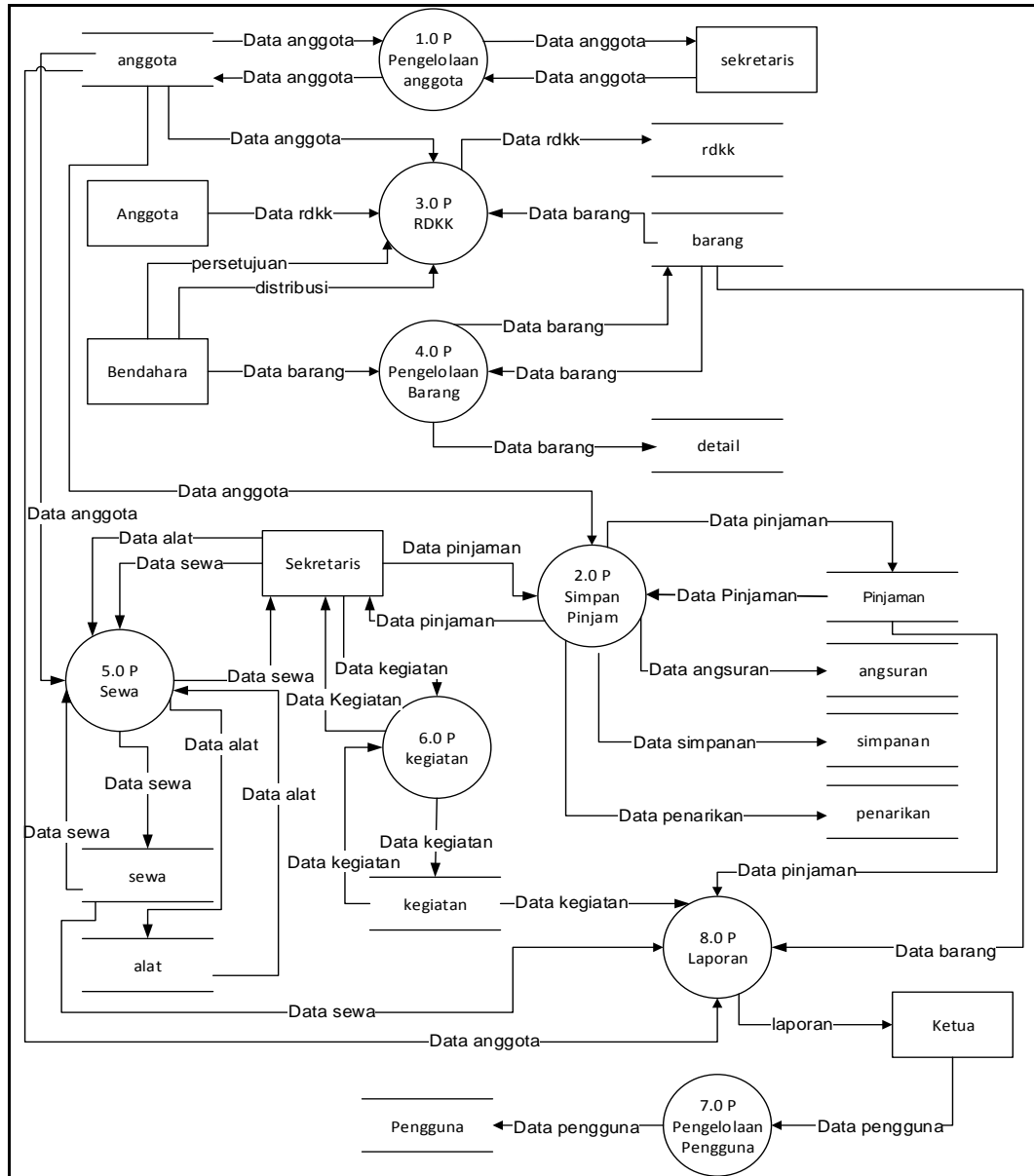
Konteks Diagram (*Context Diagram*) menggambarkan diagram alir sistem pengolahan data pengelolaan dana PUAP. Ada beberapa tahapan atau level dalam DFD agar didalam memahami proses pada suatu sistem informasi atau perangkat lunak yang dibangun menjadi lebih mudah, antar satu level ke level yang lain akan saling berkaitan mulai dari tahapan yang memperlihatkan proses-proses utama yang terjadi dalam sistem, atau yang disebut dengan DFD Level 0 sampai dengan tahap berikutnya. Berikut adalah diagram konteks sistem informasi pengelolaan dana PUAP pada gapoktan desa Lubuk Rengas :



Gambar 3.8 Diagram Konteks

Dalam diagram konteks pada gambar 3.8 terdapat 4 entitas yang dapat berinteraksi dengan sistem yaitu anggota yang dapat melakukan pengajuan data rdkk serta melihat informasi pengelolaan dana, status alat tani ,daftar kegiatan dan status rdkk, kemudian sekretaris yang melakukan pengelolaan sistem, Kemudian bendahara yang memberi persetujuan pada data rdkk yang di ajukan serta Ketua yang dapat menerima laporan dan menambahkan pengguna.

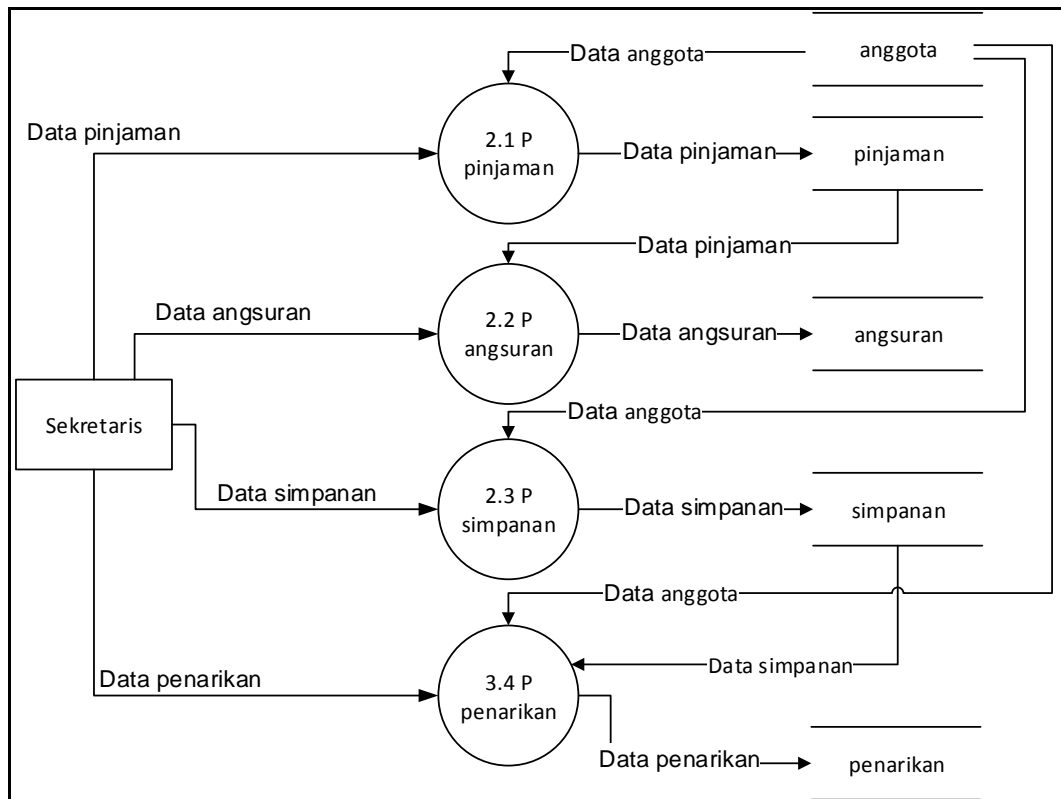
3.5.1.2 DFD Level 0 sistem informasi pengelolaan dana



Gambar 3.9 DFD Level 0

Pada gambar 3.9 yaitu diagram level 0 yang terdapat 8 proses yaitu pengelolaan pengguna, simpan pinjam, rdck, pengelolaan barang, sewa, kegiatan, dan laporan. Proses-proses yang ada kemudian dilakukan penyimpanan-penyimpanan dalam tabel pada *database*.

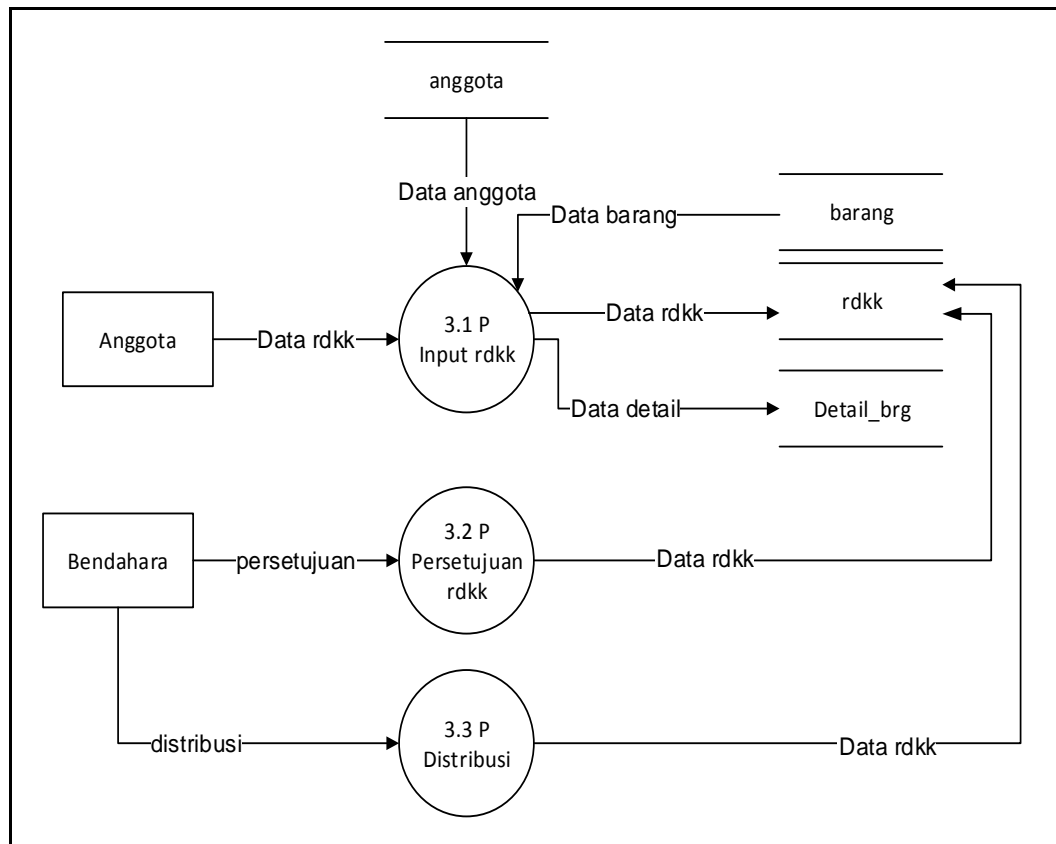
3.5.1.3 DFD level 1 proses 2 simpan pinjam



Gambar 3.10 DFD Level 1 proses 2 kelola simpan pinjam

Pada gambar 3.10 adalah diagram level 1 untuk proses kelola simpan pinjam yang memiliki 4 proses detail, antara lain; pinjaman, angsuran, simpanan dan penarikan.

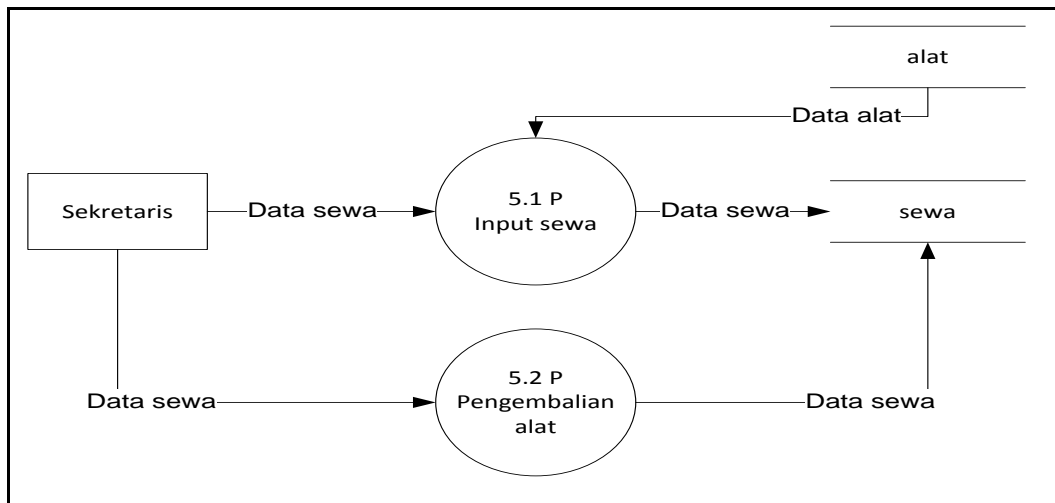
3.5.1.4 DFD level 1 proses 3 Rdkk



Gambar 3.11 DFD Level 1 proses kelola rdkk

Pada gambar 3.11 menampilkan diagram level 1 proses 3 kelola rdkk yang memiliki 3 proses detail, antara lain; input rdkk, persetujuan rdkk dan distribusi yang kemudian di simpan di dalam tabel masing-masing.

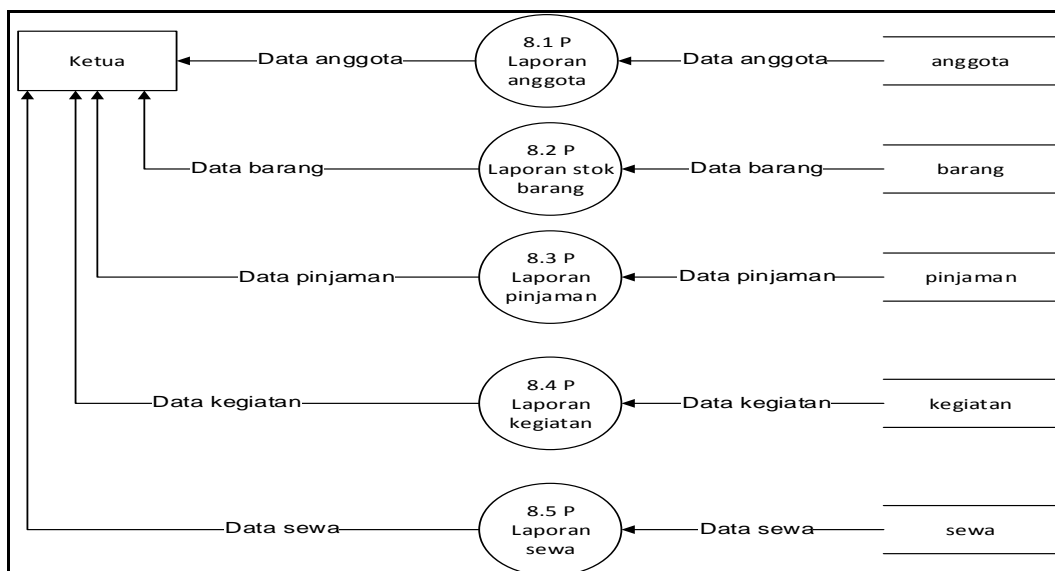
3.5.1.5 DFD level 1 proses 5 Sewa



Gambar 3.12 Diagram rinci Level 1 proses 5 sewa

Pada gambar 3.12 menampilkan diagram level 1 proses 5 yaitu kelola sewa alat yang memiliki 2 proses detail, antara lain; input sewa dan pengembalian alat.

3.5.1.6 DFD level 1 proses 8 Laporan

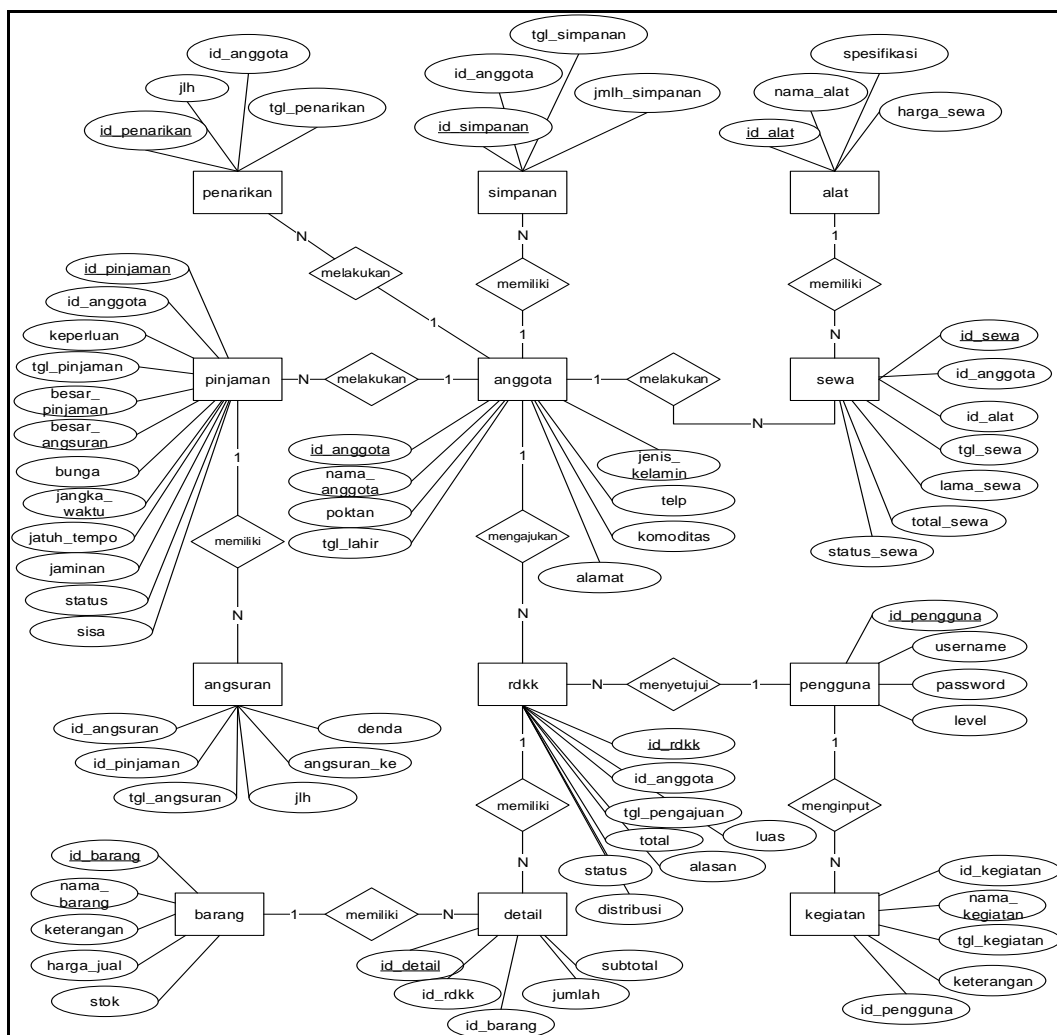


Gambar 3.13 DFD Level 1 proses 8 Laporan

Pada gambar 3.13 menampilkan diagram level 1 proses 8 yaitu laporan yang memiliki 5 proses detail, antara lain; laporan anggota, laporan stok barang, laporan pinjaman, laporan kegiatan dan laporan sewa .

3.5.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. ERD menggambarkan relasi antara entitas atau himpunan suatu informasi, yang memiliki kemungkinan keterhubungan antar entitas dengan entitas lainnya, berikut adalah ERD sistem yang diusulkan :



Gambar 3.14 ERD Sistem Informasi Pengelolaan Dana PUAP

3.6 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan rancangan tabel yang akan dibuat pada *database* untuk memenuhi kebutuhan fungsi bisnis yang didefinisikan pada *fase* pemodelan bisnis, berikut perancangan tabel yang diusulkan :

1. Tabel Pengguna

Tabel pengguna berisikan data-data petugas yang mengelola data. Data yang ada dalam tabel pengguna adalah Id_pengguna, Level, Username dan Password.

berikut tabel 3.5 menjelaskan isi dari tabel pengguna :

Nama Tabel : Pengguna

Primary Key : Id_Pengguna

Foreign Key : Id_Anggota

Tabel 3.6 Pengguna

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Pengguna	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Level	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	username	Varchar	10	<i>Username</i> pengguna
4	password	Varchar	20	<i>Password</i> pengguna

2. Tabel Anggota

Tabel anggota berisikan data-data anggota yang melakukan simpanan maupun peminjaman (identitas) yang nantinya akan disimpan didalam *database*. Data yang ada dalam tabel anggota adalah Id_anggota, Nama_anggota, Poktan, Tgl_Lahir, Jenis_Kelamin, Alamat, Komoditas, dan Telp. Berikut tabel 3.7 menjelaskan isi dari tabel pengguna :

Nama Tabel : Anggota

Primary Key : Id_Anggota

Tabel 3.7 Anggota

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_anggota	Int	11	<i>Primary Key</i>
2	Nama_Anggota	Varchar	50	Nama anggota
3	poktan	Int	5	Nama kelompok tani
4	Tgl_Lahir	Date	-	Tanggal lahir anggota
5	Jenis_kelamin	Varchar	1	Jenis kelamin anggota
6	Alamat	Text	50	Alamat anggota
7	Komoditas	Varchar	20	Komoditas utama
8	Telp	Varchar	20	Nomor telepon anggota

3. Tabel Simpanan

Tabel simpanan berisikan data-data anggota yang melakukan simpanan yang nantinya akan disimpan didalam database. Data yang ada dalam tabel simpanan adalah id_simpanan, id_anggota, tgl_simpanan dan jmlh_simpanan. Berikut tabel 3.8 menjelaskan isi dari tabel simpanan :

Nama Tabel : Simpanan

Primary Key : No_Anggota

Foreign Key : Id_Anggota

Tabel 3.8 Simpanan

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Simpanan	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_Anggota	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Tgl_Simpanan	Date	-	Tanggal transaksi simpan

4	Jmlh_Simpanan	Int	11	Jumlah yang di simpan
---	---------------	-----	----	-----------------------

4. Tabel Peminjaman

Tabel peminjaman berisikan data-data anggota yang melakukan pinjaman dan data pinjaman nantinya akan disimpan didalam database. Data yang ada dalam tabel peminjaman adalah id_pinjaman, id_anggota, keperluan, tgl_pinjaman, besar_pinjaman, besar_angsuran, bunga, jangka_waktu, jangka_waktu dan jaminan. Berikut tabel 3.9 menjelaskan isi dari tabel pinjaman :

Nama Tabel : Pinjaman

Primary Key : Id_Pinjaman

Foreign Key : Id_Anggota

Tabel 3.9 Pinjaman

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Pinjaman	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_Anggota	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	keperluan	Varchar	10	Keperluan dana
4	Tgl_Pinjaman	Date	-	Tanggal transaksi pinjam
5	Besar_Pinjaman	Int	11	Besar pinjaman
6	Besar_Angsuran	Int	11	Besar jumlah angsuran
7	Bunga	Float	-	Besar bunga pinjaman
8	Jangka_Waktu	Int	11	Jangka waktu pinjaman
9	Jatuh_tempo	Date	-	Jatuh tempo pinjaman
10	Jaminan	Varchar	30	Jaminan untuk pinjaman

5. Tabel Kegiatan

Tabel Kegiatan berisikan data-data kegiatan dari anggota. Data yang ada dalam tabel angsuran adalah no_angsuran, no_pinjaman, tgl_angsuran dan jmlh_angsuran. Berikut tabel 3.10 menjelaskan isi dari tabel angsuran :

Nama Tabel : Kegiatan

Primary Key : Id_kegiatan

Tabel 3.10 Kegiatan

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Kegiatan	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Nama_kegiatan	Varchar	15	Nama kegiatan
3	Tgl_kegiatan	Date	-	Tanggal pelaksanaan
4	Keterangan	Varchar	50	Keterangan kegiatan

6. Tabel Alat

Tabel alat berisikan data-data alat. Data yang ada dalam tabel alat adalah id_alat, nama_alat, spesifikasi dan harga_sewa. Berikut tabel 3.11 menjelaskan isi dari tabel alat :

Nama Tabel : Alat

Primary Key : Id_Alalat

Tabel 3.11 Alat

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_alat	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Nama_alat	Varchar	30	Nama alat tani
3	Spesifikasi	Varchar	50	Spesifikasi alat tani
4	Harga_sewa	Int	-	Harga sewa alat tani

7. Tabel Sewa

Tabel sewa berisikan data-data sewa dari anggota yang melakukan sewa pada gapoktan desa . Data yang ada dalam tabel sewa adalah id_sewa, id_anggota, id_alat, tgl_sewa, lama_sewa dan total. Berikut tabel 3.12 menjelaskan isi dari tabel sewa:

Nama Tabel : Sewa

Primary Key : Id_sewa

Foreign Key : Id_Anggota

Foreign Key : Id_Alalat

Tabel 3.12 Sewa

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_sewa	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_anggota	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Id_alat	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
4	Tgl_sewa	Date	-	Tanggal sewa
5	Total	Int	11	Total harga sewa

8. Tabel Rdkk

Tabel rdkk berisikan data-data rdkk dari anggota yang melakukan pengajuan pembelian pupuk. Data yang ada dalam tabel rdkk adalah Id_rdkk, Id_Anggota, tgl_pengajuan, total, status dan luas . Berikut tabel 3.13 menjelaskan isi dari tabel rdkk :

Nama Tabel : Alat

Primary Key : Id_Rdkk

Foreign Key : Id_Anggota

Tabel 3.13 Rdkk

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Rdkk	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_Anggota	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Tgl_pengajuan	Date	-	Tanggal pengajuan rdkk
4	Total	Int	11	Total harga
5	Status	Varchar	20	Status rdkk
6	Luas	Int	11	Luas garapan

9. Tabel Barang

Tabel barang berisi data barang yang tersedia di gapoktan berupa pupuk dan benih. Data yang ada dalam tabel barang adalah Id_barang, nama_barang, keterangan dan harga. Berikut tabel 3.14 menjelaskan isi dari tabel angsuran :

Nama Tabel : Barang

Primary Key : Id_Barang

Tabel 3.14 Barang

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_barang	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Nama_Barang	Varchar	30	Nama barang
3	Keterangan	Varchar	50	Keterangan barang
4	Harga	Int	11	Harga barang

10. Tabel Detail

Tabel detail berisi data yang akan di panggil untuk mempermudah proses transaksi. Data yang ada dalam tabel detail adalah Id_detail, Id_rdkk, Id_barang, Jumlah dan Sub_total. Berikut tabel 3.15 menjelaskan isi dari tabel detail :

Nama Tabel : Detail

Primary Key : Id_Detail

Foreign Key : Id_Rdkk

Foreign Key : Id_Barang

Tabel 3.15 Detail

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_detail	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_rdkk	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Id_barang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
4	Jmlh	Int	11	Jumlah barang
5	Sub_total	Int	11	Sub total transaksi

11. Tabel Angsuran

Tabel angsuran berisi data-data anggota yang melakukan angsuran yang nantinya akan disimpan didalam database. Data yang ada dalam tabel angsuran adalah id_angsuran, id_pinjaman, tgl_angsuran, jmlh, angsuran_ke dan denda.

Berikut tabel 3.16 menjelaskan isi dari tabel angsuran :

Nama Tabel : Angsuran

Primary Key : Id_angsuran

Foreign Key : Id_Pinjaman

Tabel 3.16 Angsuran

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Angsuran	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_Pinjaman	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Tgl_Angsuran	Date	-	Tanggal angsuran

4	Jmlh	Int	11	Jumlah angsuran
5	Angsuran_ke	Int	11	Angsuran ke
6	Denda	Int	11	Denda keterlambatan

12. Tabel Penarikan

Tabel simpanan berisi data-data anggota yang melakukan penarikan simpanan yang nantinya akan disimpan didalam database. Data yang ada dalam tabel penarikan adalah id_penarikan, id_anggota, tgl_penarikan dan jmlh. Berikut tabel 3.17 menjelaskan isi dari tabel simpanan :

Nama Tabel : Penarikan

Primary Key : Id_Penarikan

Foreign Key : Id_Anggota

Tabel 3.17 Penarikan

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Penarikan	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	Id_Anggota	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	Tgl_Penarikan	Date	-	Tanggal penarikan
4	Jmlh	Int	11	Jumlah saldo yang di tarik

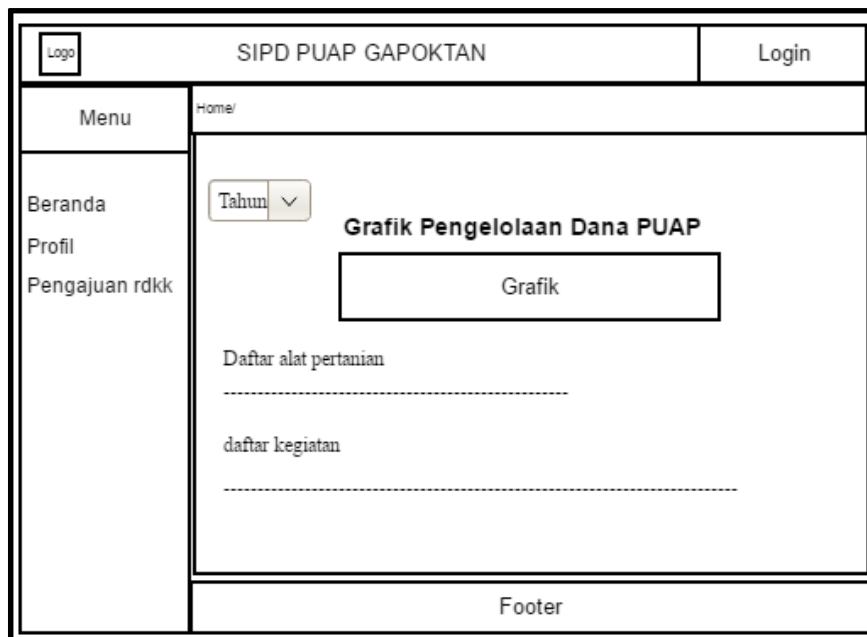
3.7 Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka atau *interface* bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun sehingga akan mempermudah dalam mengimplementasikan serta akan memudahkan dalam pembuatan aplikasi.

3.7.1 Perancangan Desain Menu

1. Perancangan Interface menu beranda

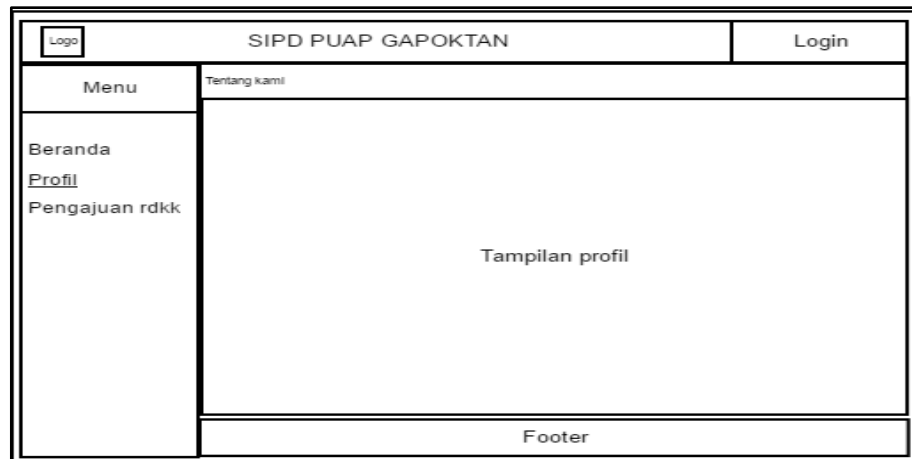
Pada halaman ini merupakan rancangan halaman utama yang akan digunakan sebagai perantara pengguna umum dengan perangkat lunak yang dikembangkan, terdapat 3 menu yaitu beranda, profil dan pengajuan rdkk. berikut adalah rancangan halaman utama pengguna umum :



Gambar 3.15 Desain *Interface* Umum

2. Perancangan *Interface* Menu Profil

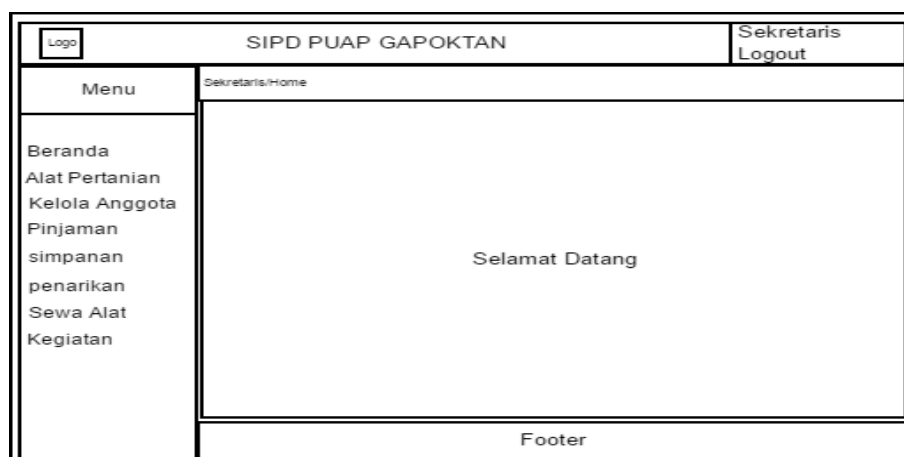
Pada halaman ini merupakan rancangan halaman profil yang akan digunakan sebagai perantara pengguna umum dengan perangkat lunak yang dikembangkan, berikut adalah rancangan halaman profil :



Gambar 3.16 Desain *Interface* Profil

3. Perancangan *Interface* Menu Sekretaris

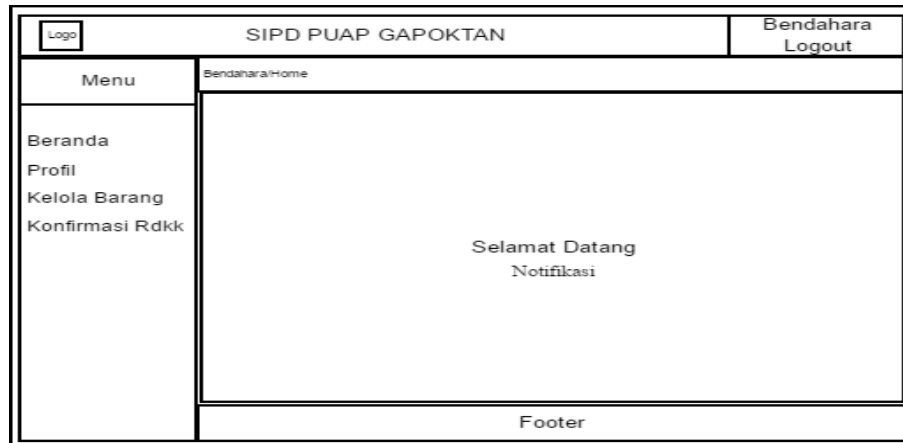
Perancangan *interface* beranda sekretaris menampilkan halaman depan sekretaris setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan menu yang nantinya akan dikelola sekretaris.



Gambar 3.17 Desain *Interface* menu Sekretaris

4. Rancangan *Interface* Menu Bendahara

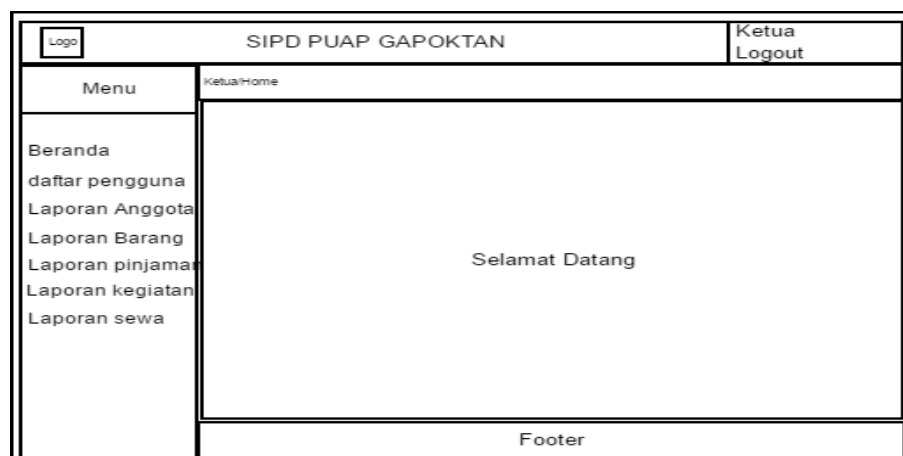
Perancangan *interface* beranda bendahara menampilkan halaman depan sekretaris setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan *form-form* yang nantinya akan dikelola bendahara :



Gambar 3.18 Desain *interface* menu bendahara

5. Rancangan *interface* menu ketua

Perancangan *interface* beranda ketua menampilkan halaman depan ketua setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan laporan-laporan yang dapat di lihat ketua gapoktan.



Gambar 3.19 Desain *Interface* beranda ketua

3.7.2 Perancangan Desain Input

1. Perancangan *Interface input* pengajuan rdkk

Perancangan *interface* pengajuan rdkk memiliki form tanggal, anggota, item barang, total biaya dan luas tanah dan *button* simpan untuk menyimpan data rdkk. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.20 berikut ini :

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN	Login
Menu Beranda Profil Pengajuan rdkk	input rdkk	
	Pengajuan Rdkk	
	Tanggal	<input type="text"/>
	Anggota	<input type="text"/>
	Item Barang	<input type="text"/> <input type="text"/> Jumlah <input type="text"/>
	<input type="button" value="Tambah"/>	
Total Biaya	<input type="text"/>	
Luas Tanah	<input type="text"/>	
<input type="button" value="Simpan"/>		
Footer		

Gambar 3.20 Desain *Interface input* pengajuan rdkk

2. Perancangan *Interface input* Login

Perancangan *interface* login memiliki form *username*, *password*, dan tombol *Button* untuk bisa masuk kedalam sistem. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.21 berikut ini :

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN	Login
Menu Beranda Profil Pengajuan rdkk	Login	
	LOGIN PENGGUNA	
	username	<input type="text"/>
	Password	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Masuk"/>	
	Footer	

Gambar 3.21 Desain *Interface Login*

3. Perancangan *Interface input alat tani*

Perancangan interface input Alat pertanian di gunakan oleh sekretaris untuk melihat data alat pertanian yang berhasil di input. Seperti yang terlihat pada gambar 3.22 berikut ini :

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN	Sekretaris Logout
Menu	Sekretaris/Alat pertanian	
Beranda	Nama Alat <input type="text"/>	
Profil	Spesifikasi <input type="text"/>	
<u>Alat Pertanian</u>	harga sewa <input type="text"/>	
Kelola Anggota	<input type="button" value="Simpan"/>	
Pinjaman	Footer	
simpanan		
penarikan		
Sewa Alat		
Kegiatan		

Gambar 3.22 Desain *Interface input alat tani*

4. Perancangan *Interface input anggota*

Perancangan interface input anggota pertanian di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data anggota gapoktan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.23 berikut ini :

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN	Sekretaris Logout
Menu	Sekretaris/Anggota	
Beranda	id anggota <input type="text"/>	
Profil	nama anggota <input type="text"/>	
<u>Alat Pertanian</u>	nama kelompok tani <input type="text"/>	
Kelola Anggota	tanggal lahir <input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>	
Pinjaman	jenis kelamin <input type="text" value="pilih"/>	
simpanan	alamat <input type="text"/>	
penarikan	komoditas <input type="text" value="padi"/>	
Sewa Alat	telepon <input type="text"/>	
Kegiatan	<input type="button" value="Simpan"/>	
	Footer	

Gambar 3.23 Desain *Interface input anggota*

5. Perancangan Interface input angsuran

Perancangan interface input angsuran di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data angsuran ketika akan membayar angsuran. Seperti yang terlihat pada gambar 3.24 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Sekretaris Logout	
Menu		Sekretaris/ Angsuran			
Beranda		id pinjaman		<input type="text"/>	
Profil		tanggal angsuran		<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>	
Alat Pertanian		jumlah angsuran		<input type="text"/>	
Kelola Anggota		denda		<input type="text"/>	
Pinjaman		<input type="button" value="Simpan"/>			
<u>angsuran</u>					
Simpanan					
Penarikan					
Sewa Alat					
Kegiatan					
Footer					

Gambar 3.24 Desain *Interface input angsuran*

6. Perancangan Interface input barang

Perancangan interface input barang di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data barang yang tersedia di gapoktan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.25 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Bendahara Logout	
Menu		Bendahara/barang			
Beranda		Nama barang		<input type="text"/>	
Profil		Keterangan		<input type="text"/>	
<u>Kelola Barang</u>		Stok		<input type="text"/>	
Konfirmasi Rdkk		Harga jual		<input type="text"/>	
<input type="button" value="Simpan"/>					
Footer					

Gambar 3.25 Desain *Interface input barang*

7. Perancangan Interface input kegiatan

Perancangan interface input kegiatan di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data kegiatan yang akan di laksanakan ole gapoktan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.26 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Sekretaris Logout	
Menu		Sekretaris/ sewa			
Beranda		Foto	<input type="text"/>		
Profil			foto		
Alat Pertanian		nama kegiatan	<input type="text"/>		
Kelola Anggota		tgl pelaksanaan	<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>		
Pinjaman		Keterangan	<input type="text"/>		
angsuran					
Simpanan					
Penarikan					
Sewa Alat					
Kegiatan					
			Simpan		
Footer					

Gambar 3.26 Desain *Interface input* kegiatan

8. Perancangan Interface input penarikan

Perancangan interface input penarikan di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data anggota yang akan melakukan penarikan simpanan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.27 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Sekretaris Logout	
Menu		Sekretaris/ penarikan			
Beranda		id anggota	<input type="text"/>		
Profil		nama	<input type="text"/>		
Alat Pertanian		tanggal penarikan	<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>		
Kelola Anggota		Jumlah simpanan	<input type="text"/>		
Pinjaman		besar penarikan	<input type="text"/>		
angsuran					
Simpanan					
Penarikan					
Sewa Alat					
Kegiatan					
			Simpan		
Footer					

Gambar 3.27 Desain *Interface input* penarikan

9. Perancangan Interface input pinjaman

Perancangan interface input pinjaman di gunakan oleh sekretaris untuk memasukan data pinjaman sesuai data anggota yang akan melakukan pinjaman. Seperti yang terlihat pada gambar 3.28 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Sekretaris Logout	
Menu		Sekretaris/ Pinjaman			
Beranda Profil Alat Pertanian Kelola Anggota <u>Pinjaman</u> angsuran Simpanan Sewa Alat Kegiatan	id anggota	<input type="text"/>			
	nama	<input type="text"/>			
	Keperluan	<input type="text"/>			
	tanggal pinjaman	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>			
	besar pinjaman	<input type="text"/>	Rupiah		
	lama pinjaman	<input type="text"/>	bulan		
	Bunga	<input type="text"/>	Rupiah		
	Besar Angsuran	<input type="text"/>	Rupiah		
	Besar Angsuran	<input type="text" value="xxxxxxxx"/>		▼	
			<input type="button" value="Simpan"/>		
Footer					

Gambar 3.28 Desain *Interface input* pinjaman

10. Perancangan Interface input sewa

Perancangan interface input Alat pertanian di gunakan oleh sekretaris untuk melihat data alat pertanian yang berhasil di input. Seperti yang terlihat pada gambar 3.29 berikut ini :

Logo		SIPD PUAP GAPOKTAN		Sekretaris Logout		
Menu		Sekretaris/ sewa				
Beranda Profil Alat Pertanian Kelola Anggota Pinjaman angsuran Simpanan Penarikan <u>Sewa Alat</u> Kegiatan	id anggota	<input type="text"/>				
	nama	<input type="text"/>				
	id alat	<input type="text"/>				
	tgl sewa	<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>				
	harga sewa	<input type="text"/>				
			<input type="button" value="Simpan"/>			
	Footer					

Gambar 3.29 Desain *Interface input* sewa

11. Perancangan Interface input simpanan

Perancangan interface input simpanan di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data anggota yang akan melakukan simpanan berupa uang. Seperti yang terlihat pada gambar 3.30 berikut ini :

Gambar 3.30 Desain *Interface input simpanan*

3.7.3 Perancangan Desain Output

1. Perancangan *Interface output* Alat pertanian

Perancangan interface output Alat pertanian di gunakan oleh sekretaris untuk melihat data alat pertanian yang berhasil di input. Seperti yang terlihat pada gambar 3.31 berikut ini :

no	nama alat	spesifikasi	harga sewa	action
xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	edit hapus

Gambar 3.31 Desain *Interface* Alat pertanian

2. Perancangan *Interface output* Kelola Anggota

Perancangan *Interface output* kelola anggota di gunakan untuk menampilkan hasil inputan yang dilakukan sekretaris. Adapun data anggota gapoktan berisi id anggota, nama anggota, nama poktan, detail, komoditas dan terdapat *action* edit serta hapus seperti yang terlihat pada gambar 3.32 berikut ini :

no	id anggota	nama anggota	nama poktan	detail	komoditas	action
xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxxx	xxxx	edit hapus

tambah data

Gambar 3.32 Desain *Interface* kelola anggota

3. Perancangan *Interface output* pinjaman

Rancangan *interface output* pinjaman menampilkan data pinjaman yang diinputkan oleh sekretaris sesuai dengan data yang dimiliki oleh anggota yang melakukan pinjaman. Seperti yang terlihat pada gambar 3.33 berikut :

id_pjm	tgl pjm	anggota	detail	status	action
xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxx	edit hapus

tambah data

Gambar 3.33 Desain *Interface output* Pinjaman

4. Perancangan *Interface output* Sewa alat

Perancangan *Interface output* sewa alat di gunakan untuk menampilkan hasil inputan yang dilakukan sekretaris seperti yang terlihat pada gambar 3.34 berikut :

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN					Sekretaris Logout
Menu Beranda Profil Alat Pertanian Kelola Anggota Pinjaman angsuran Simpanan <u>Sewa Alat</u> Kegiatan	Sekretaris/sewa alat					
	Search <input type="text"/>					
	no	tgl sewa	anggota	nama alat	biaya	action
	xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxx	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="hapus"/>
<input type="button" value="tambah data"/>						
Footer						

Gambar 3.34 Desain *Interface* Sewa alat

5. Perancangan *Interface output* kegiatan

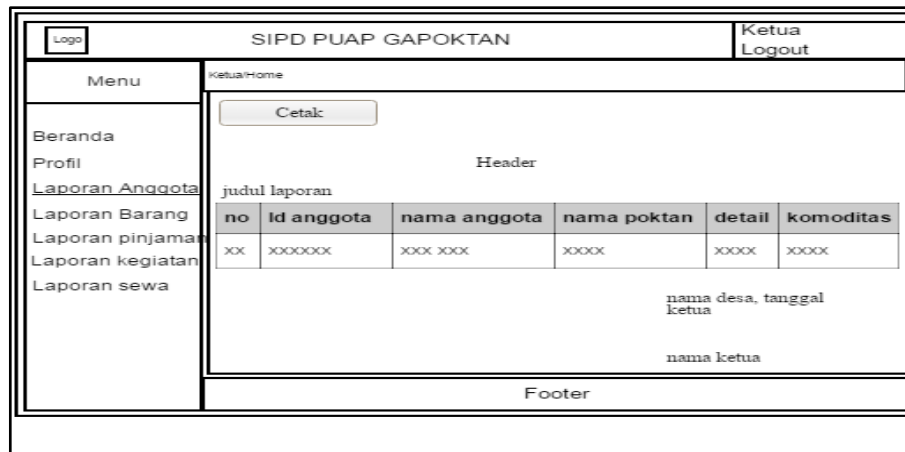
Rancangan *interface output* kegiatan di gunakan untuk menampilkan data kegiatan yang diinputkan oleh sekretaris sesuai dengan kegiatan yang akan di adakan oleh gapoktan yang kemudian di tampilkan di beranda umum dan dapat di akses oleh semua pengguna sistem.

Logo	SIPD PUAP GAPOKTAN					Sekretaris Logout
Menu Beranda Profil Alat Pertanian Kelola Anggota Pinjaman angsuran Simpanan Sewa Alat <u>Kegiatan</u>	Sekretaris/sewa alat					
	Search <input type="text"/>					
	no	foto	tanggal pelaksanaan	nama kegiatan	keterangan	action
	xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxx	<input type="button" value="edit"/> <input type="button" value="hapus"/>
<input type="button" value="tambah data"/>						
Footer						

Gambar 3.35 Desain *Interface* kegiatan

6. Perancangan *Interface output Laporan Anggota*

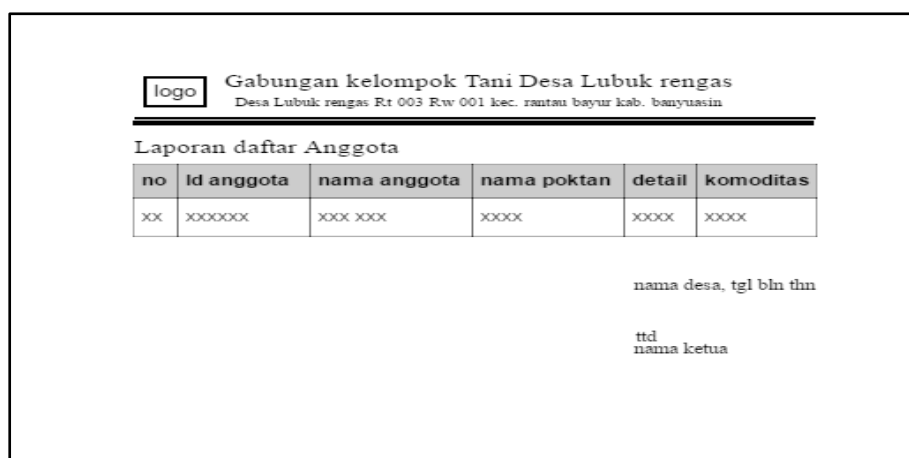
Rancangan *interface* laporan di gunakan oleh ketua untuk melihat laporan anggota yang terdaftar di gapoktan yang kemudian dapat di cetak oleh ketua. Seperti yang terlihat pada gambar 3.36 berikut ini :



Gambar 3.36 Desain *Interface* Laporan sewa

7. Perancangan *Interface output Cetak laporan*

Rancangan interface cetak laporan di gunakan oleh ketua untuk melakukan *print out* laporan yang di inginkan yang menampilkan data-data secara detail. Seperti yang terlihat pada gambar 3.29 berikut ini :



Gambar 3.37 Desain *Interface* Cetak Laporan

8. Perancangan *Interface* Kelola Barang

Rancangan *interface* kelola barang di gunakan untuk menginput data barang yang tersedia di gapoktan yang akan di distribusikan ke anggota sesuai rdkk. Seperti yang terlihat pada gambar 3.38 berikut ini :

no	nama brg	keterangan	stok	harga	action
xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxxx	edit hapus

tambah data

Gambar 3.38 Desain *Interface* Kelola Barang

9. Perancangan *Interface* output persetujuan rdkk

Rancangan *interface* persetujuan rdkk menampilkan *form* yang berisi data rdkk yang di ajukan oleh anggota untuk melakukan pembelian pupuk yang terdapat menu untuk meyetujui atau menolak rdkk yang di ajukan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.39 berikut ini :

no	tanggal	anggota	detail	Total	status	action
xx	xxxxxxx	xxx xxx	xxxx	xxxx	xxxxx	setuju tolak

Gambar 3.39 Desain *Interface* persetujuan rdkk

10. Perancangan *Interface output* kwitansi pinjaman

Rancangan *interface output* kwitansi pinjaman menampilkan berkas transaksi yang nantinya akan di cetak dan diberikan kepada anggota yang melakukan pinjaman untuk bukti bahwa anggota yang bersangkutan telah melakukan pinjaman.

GABUNGAN KELOMPOK TANI DESA LUBUK RENGAS	
kwitansi pinjaman	
Id anggota	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
nama	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
keperluan	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tanggal pinjaman:	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
besar pinjaman	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
lama pinjaman	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
bunga	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
besar angsuran	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
jaminan	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
	nama desa, tanggal

	sekretaris

Gambar 3.40 Desain *Interface output* kwitansi pinjaman

11. Perancangan *Interface output* kwitansi sewa

Rancangan *interface output* kwitansi sewa menampilkan rincian transaksi sewa yang nantinya akan di cetak untuk bukti bahwa anggota yang bersangkutan telah melakukan penyewaan alat pertanian.

GABUNGAN KELOMPOK TANI DESA LUBUK RENGAS	
kwitansi sewa alat pertanian	
Id anggota	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
nama	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
alat	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
tanggal sewa	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
biaya sewa	: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
	nama desa, tanggal

	sekretaris

Gambar 3.41 Desain *Interface output* kwitansi sewa

12. Perancangan *Interface output* kartu anggota

Rancangan *interface output* kartu anggota menampilkan rincian data anggota yang nantinya akan di cetak dan diberikan kepada anggota sebagai tanda identitas anggota.

KARTU ANGGOTA		
GABUNGAN KELOMPOK TANI DESA LUBUK RENGAS		
Id anggota	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
nama anggota	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
nama kelompok tani	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
komoditas utama	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
tanggal lahir	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
jenis kelamin	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
alamat	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
telepon	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Gambar 3.42 Desain *Interface output* kartu anggota

13. Perancangan *Interface output* kwitansi angsuran

Rancangan *interface output* kwitansi sewa menampilkan rincian transaksi sewa yang nantinya akan di cetak untuk bukti bahwa anggota yang bersangkutan telah melakukan pembayaran angsuran atas pinjaman yang di lakukan.

GABUNGAN KELOMPOK TANI DESA LUBUK RENGAS		
kwitansi angsuran		
Id pinjaman	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
nama	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
tanggal angsuran:		XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
angsuran ke	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
jumlah angsuran:		XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
denda	:	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
		nama desa, tanggal

		sekretaris

Gambar 3.43 Desain *Interface output* kwitansi angsuran

BAB IV

TESTING DAN PEMBAHASAN SISTEM

4.1 Implementasi

Setelah melewati proses analisa dan perancangan sistem pada bab sebelumnya maka selanjutnya adalah proses pengkodean sistem. Setelah proses pengkodean maka dihasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan dana PUAP pada gapoktan desa Lubuk Rengas.

Adapun proses pembangunan sistem informasi yang dibangun berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Pencapaian dari hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi pengelolaan dana ini dapat membantu pengurus gapoktan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan fungsi gapoktan sebagai organisasi pengelola dana PUAP.
- b. Sistem Informasi pengelolaan dana ini dapat menampilkan informasi mengenai penyerapan dana PUAP yang ada pada gapoktan yang dapat di lihat oleh masyarakat luas.

4.2 Pembahasan

Sistem informasi pengelolaan dana pengembangan usaha agribisnis perdesaan PUAP ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan yang ada di gapoktan dan meningkat transparansi dan efektifitas dalam pengelolaan dana yang ada di gapoktan. Dalam sistem ini terdapat 4 aktor yang dapat menggunakan sistem

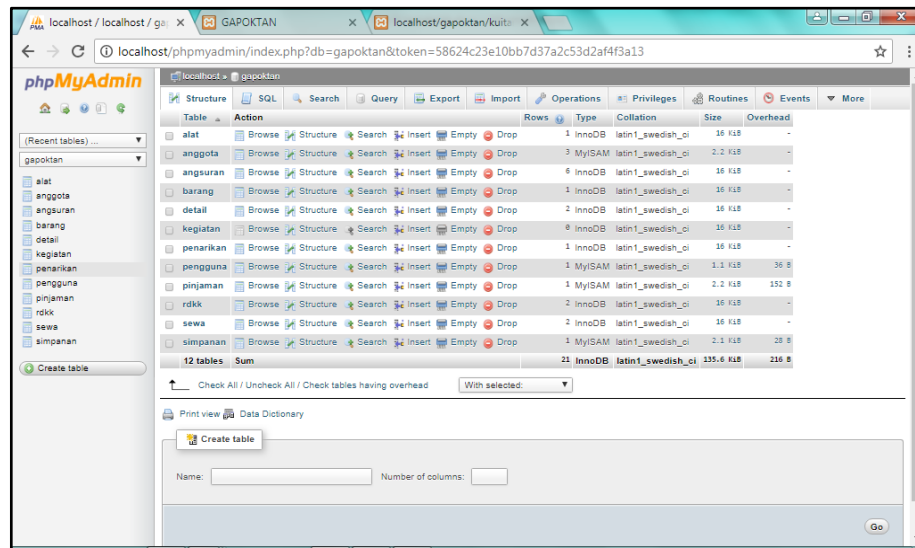
pengelolaan dana PUAP. Pertama Anggota, Anggota dapat melihat data pengelolaan dana, kegiatan, dan mengajukan rencana defenitif kebutuhan kelompok (rdkk). Kedua, Sekretaris bertugas menginput data alat pertanian, data anggota, data pinjaman , data sewa alat tani dan kegiatan. Ketiga, Bendahara bertugas untuk memberikan konfirmasi persetujuan atau penolakan terhadap data rdkk yang diajukan oleh anggota dan input data barang. Keempat, Ketua bertugas hanya untuk melihat laporan-laporan dan mengelola data pengguna.

4.3 Kontruksi

Setelah dilakukan perancangan, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan *source code* program dan pengujian sistem. Proses ini dilakukan dengan mengkodean hasil sistem yang dilakukan sebelumnya, untuk melakukan pemograman digunakan bahasa pemograman PHP dan sebagai basis data digunakan MySQL, serta melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode pengujian yang dipakai oleh peneliti.

4.4 Pembahasan *Database*

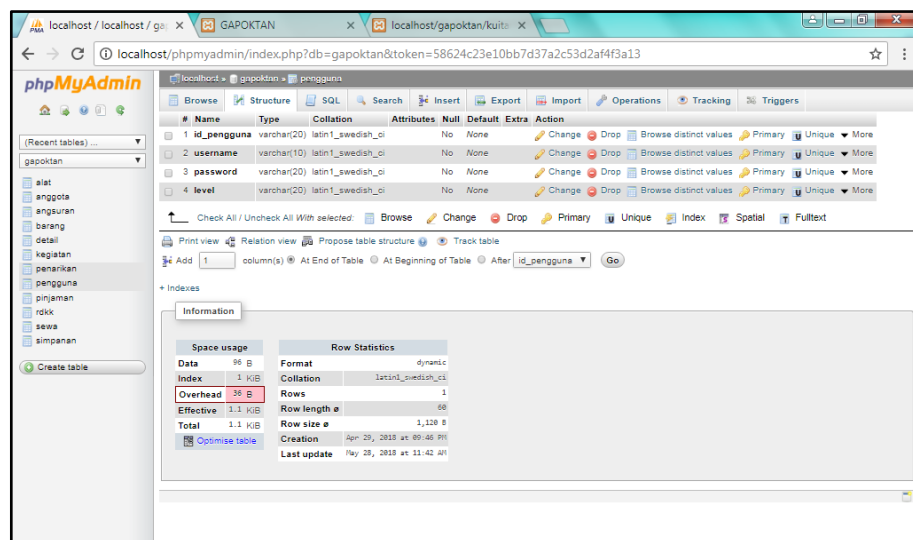
Database sistem informasi pengelolaan dana PUAP ini terdiri dari 12 tabel yaitu : Tabel alat berisi : Id alat, nama alat, spesifikasi dan harga sewa. Tabel anggota berisi id anggota, nama_anggota, poktan, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, komoditas , telp. Tabel barang berisi : id_barang, nama_barang, keterangan, haraga_jual, stok. Tabel detail barang berisi : id_detail, id_rdkk, id_barang, jumlah, sub_total. Tabel kegiatan berisi : id_kegiatan, nama_kegiatan, tgl_kegiatan, keterangan. Tabel pinjaman berisi : id_pinjaman, id_anggota, keperluan, tgl_pinjaman, besar_pinjaman, besar_angsuran, bunga, jangka_waktu, jatuh_tempo, jaminan, status. Tabel rdkk berisi : id_rdkk, id_anggota, tgl_pengajuan, total, status, luas, alasan. Tabel sewa berisi : id_sewa, id_anggota, id_alat, tgl_sewa, lama_sewa, total_sewa. Tabel simpanan berisi : id_simpanan, id_anggota, tgl_simpanan dan jmlh_simpanan. Tabel angsuran yang berisi id_angsuran, id_pinjaman, tgl_angsuran, jlh, angsuran_ke dan denda. Tabel penarikan yang berisi id_penarikan, tgl_penarikan, jlh dan id_anggota.



Gambar 4.1 Database Sistem

a. Tabel pengguna

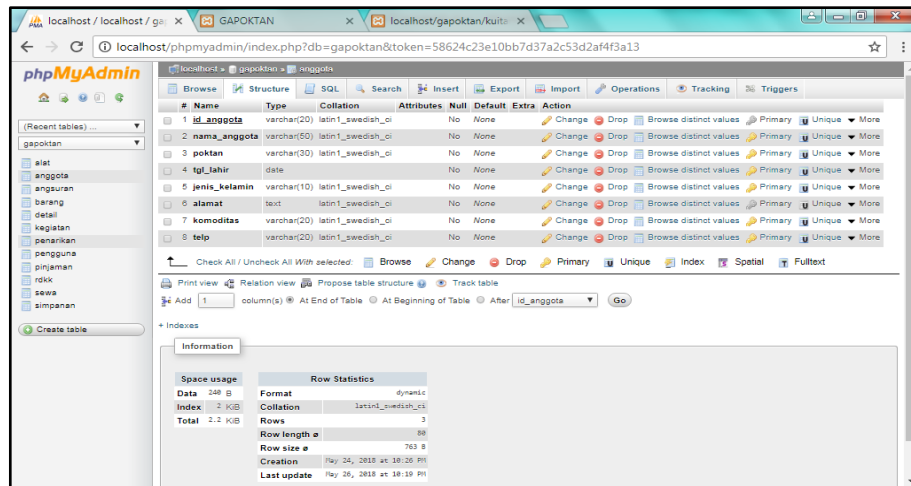
Tabel pengguna adalah tabel di dalam database yang berisi username, password dan level.



Gambar 4.2 Tabel Pengguna

b. Tabel Anggota

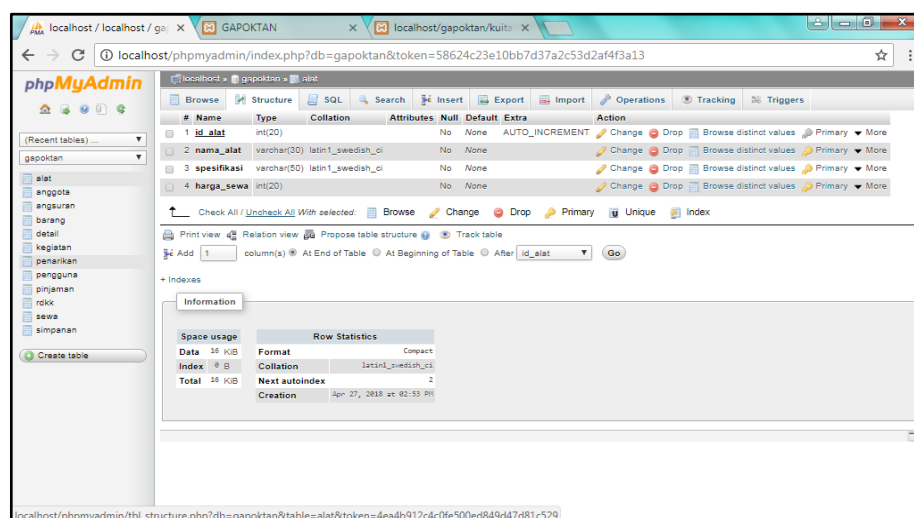
Tabel anggota adalah tabel di dalam *database* yang berisi id anggota, nama_anggota, poktan, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat, komoditas dan telp.



Gambar 4.3 Tabel anggota

c. Tabel alat

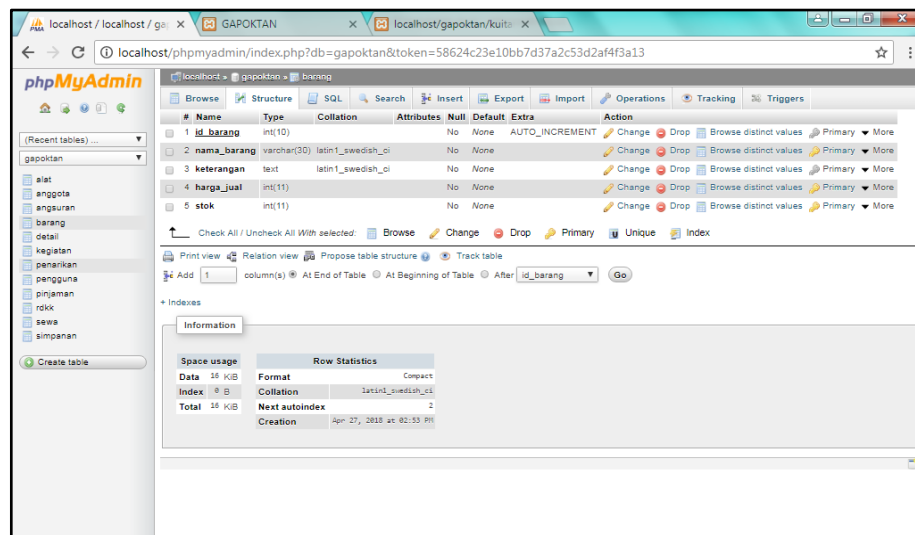
Tabel alat adalah tabel yang ada di dalam *database* yang berisi : Id alat, nama alat, spesifikasi dan harga sewa.



Gambar 4.4 Tabel alat

d. Tabel Barang

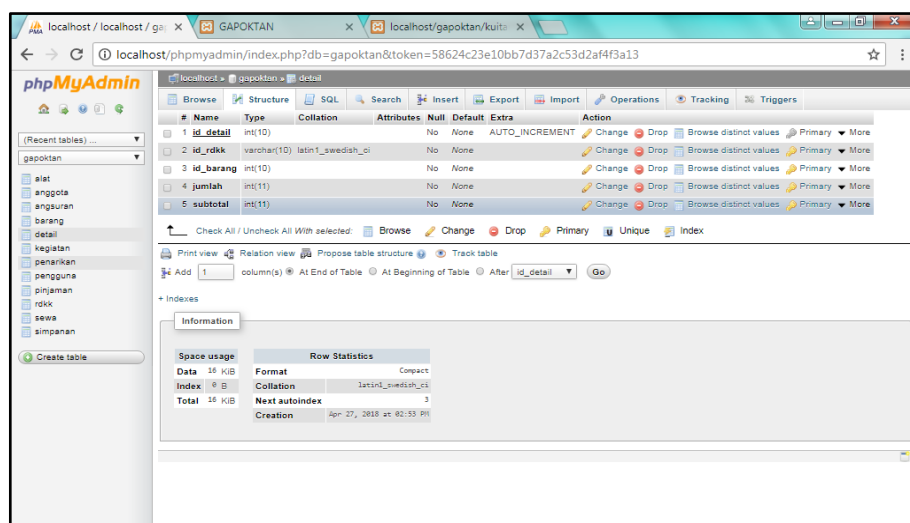
Tabel barang adalah tabel yang ada didalam *database* yang berisi id_barang, nama_barang, keterangan, haraga_jual, stok.



Gambar 4.5 Tabel Barang

e. Tabel detail barang

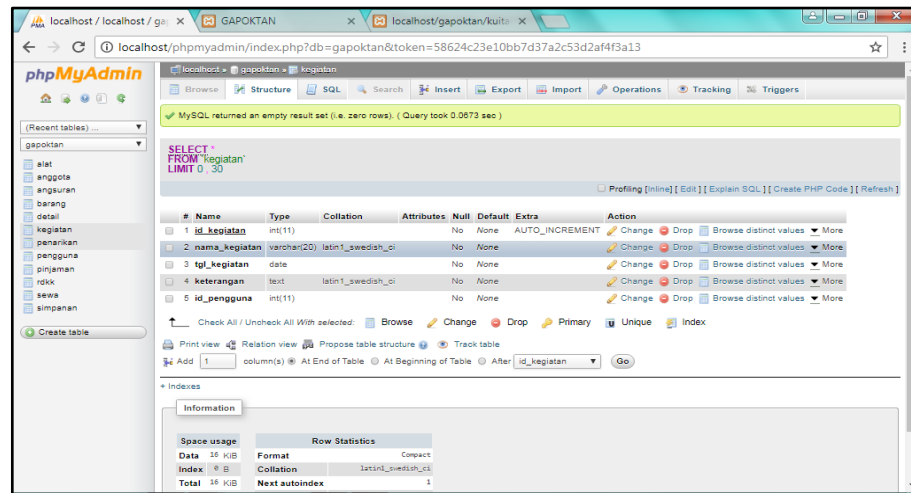
Tabel barang adalah tabel didalam *database* yang berisi id_detail, id_rdkk, id_barang, jumlah, sub_total.



Gambar 4.6 Tabel detail barang

f. Tabel Kegiatan

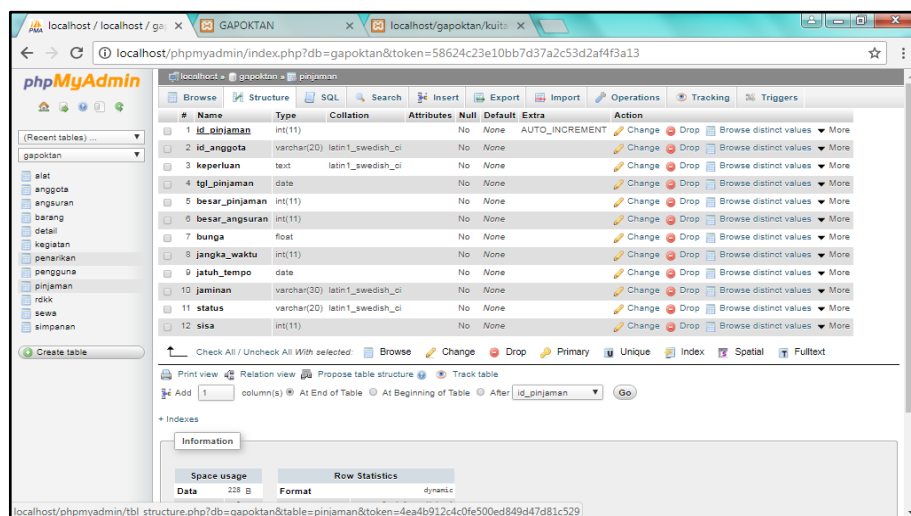
Tabel kegiatan adalah tabel yang ada didalam *database* yang berisi *id_kegiatan*, *nama_kegiatan*, *tgl_kegiatan*, *keterangan*.



Gambar 4.7 Tabel Kegiatan

g. Tabel Pinjaman

Tabel pinjaman adalah tabel yang ada didalam *database* yang berisi *id_pinjaman*, *id_anggota*, *keperluan*, *tgl_pinjaman*, *besar_pinjaman*, *besar_angsuran*, *bunga*, *jangka_waktu*, *jatuh_tempo*, *jaminan*, *status*.



Gambar 4.8 Tabel Pinjaman

h. Tabel rdck

Tabel rdck adalah tabel database yang berisi id_rdck, id_anggota, tgl_pengajuan, total, status, luas, biaya_adm, alasan.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_rdck	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Browse distinct values Primary More
2	id_anggota	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
3	tgl_pengajuan	date			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
4	total	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
5	status	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
6	luas	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
7	biaya_adm	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
8	alasan	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
9	distribusi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More

Gambar 4.9 Tabel rdck

i. Tabel sewa

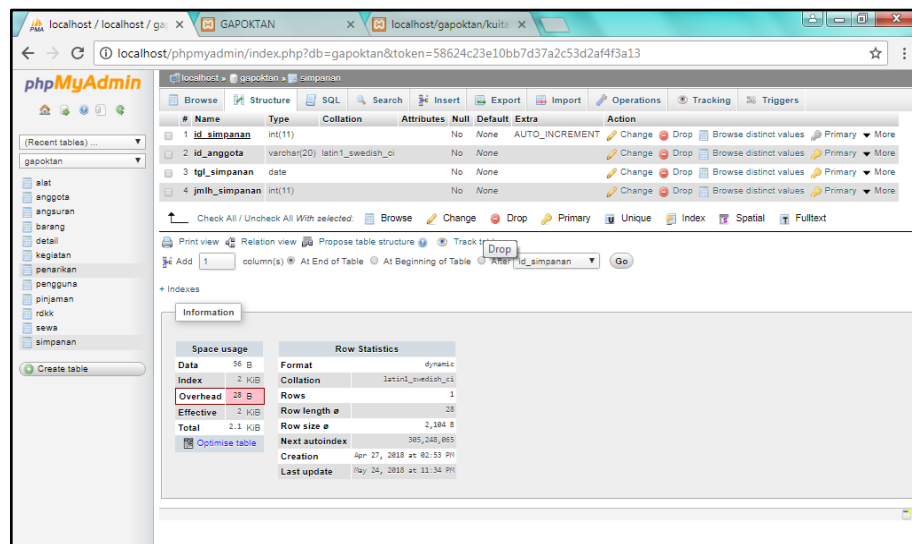
Tabel sewa adalah tabel didalam database yang berisi : id_sewa, id_anggota, id_alat, tgl_sewa, total_sewa dan status_sewa.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_sewa	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Browse distinct values Primary More
2	id_anggota	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
3	id_alat	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
4	tgl_sewa	date			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
5	lama_sewa	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
6	total_sewa	int(11)			No	None		Change Drop Browse distinct values Primary More
7	status_sewa	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	Selesai		Change Drop Browse distinct values Primary More

Gambar 4.10 Tabel sewa

j. Tabel simpanan

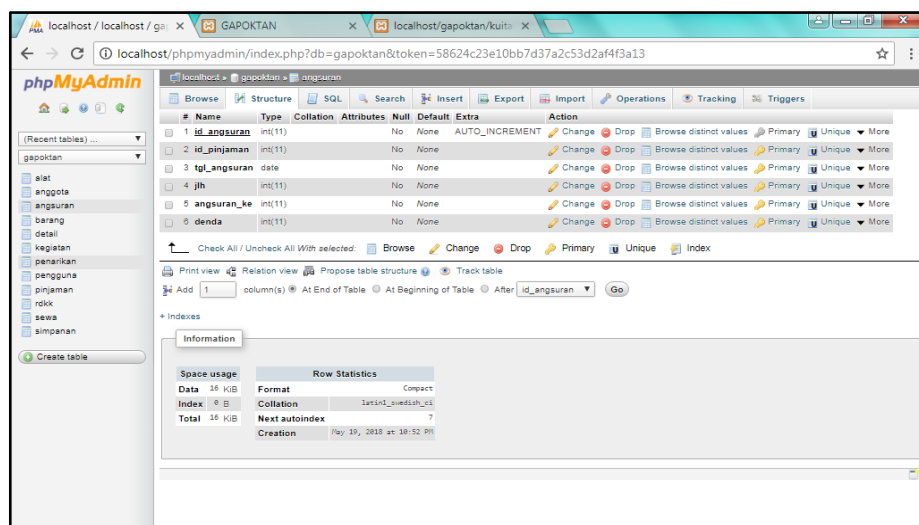
Tabel simpanan adalah tabel didalam *database* yang berisi id_simpanan, id_anggota, tgl_simpanan dan jmlh_simpanan.



Gambar 4.11 Tabel simpanan

k. Tabel angsuran

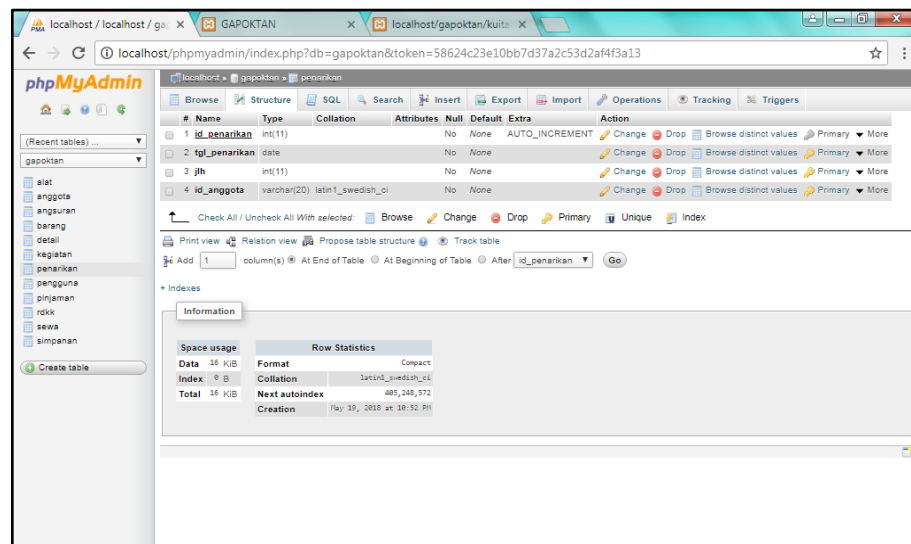
Tabel angsuran adalah tabel didalam *database* yang berisi id_angsuran, id_pinjaman, tgl_angsuran, jlh, angsuran_ke dan denda



Gambar 4.12 Tabel angsuran

I. Tabel Penarikan

Tabel angsuran adalah tabel didalam database yang berisi id_angsuran, id_pinjaman, tgl_angsuran, jlh, angsuran_ke dan denda



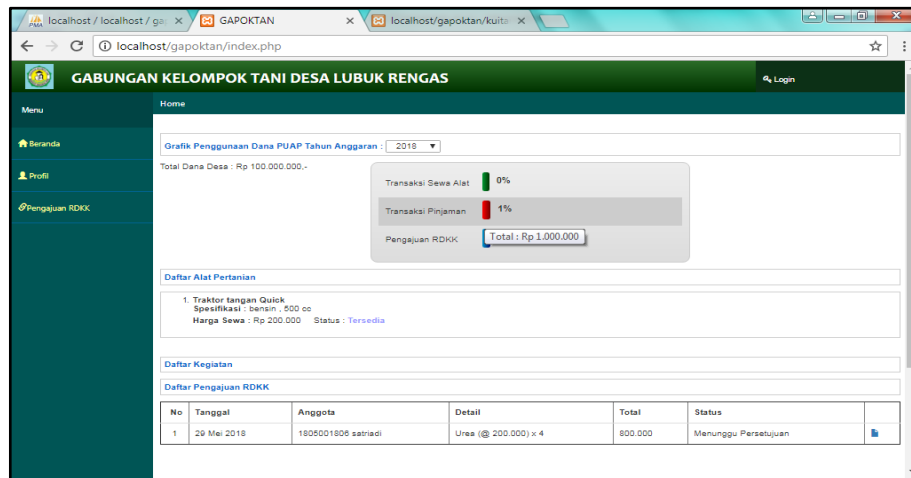
Gambar 4.13 Tabel penarikan

4.5 Pembahasan *Design Interface*

4.5.1 Pembahasan menu

1. Pembahasan menu halaman utama

Halaman utama sistem informasi pengelolaan dana PUAP adalah halaman yang pertama kali muncul saat sistem di akses oleh pengguna. Pada halaman ini terdapat beberapa menu yaitu beranda, profil, pengajuan rdkk (rencana defenitif kebutuhan kelompok) dan login serta menampilkan data pengelolaan kegiatan, daftar alsintan tersedia dan daftar kegiatan gapoktan.



Gambar 4.14 Halaman utama

2. Pembahasan *interface* profil

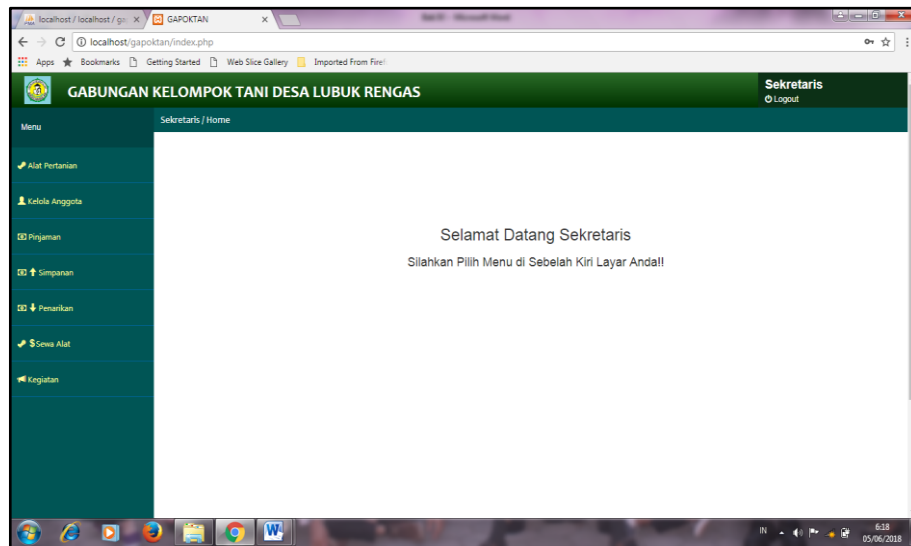
Menu profil adalah menu yang menampilkan informasi tentang gapoktan desa Lubuk Rengas seperti sejarah berdiri, visi misi dan struktur organisasi.



Gambar 4.15 Interface profil

3. Pembahasan Interface menu sekretaris

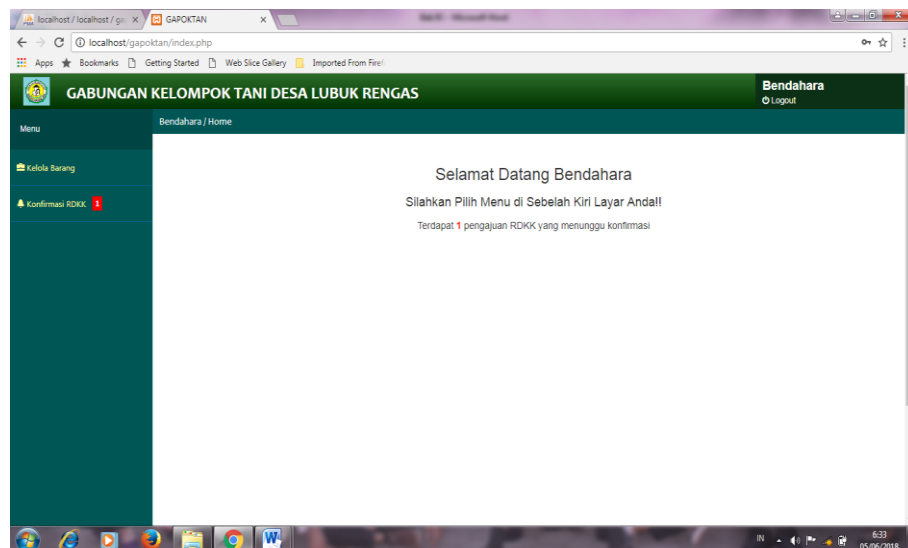
Interface beranda sekretaris menampilkan halaman depan sekretaris setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan menu yang nantinya akan dikelola sekretaris.



Gambar 4.16 *Interface* menu Sekretaris

4. Pembahasan Interface menu bendahara

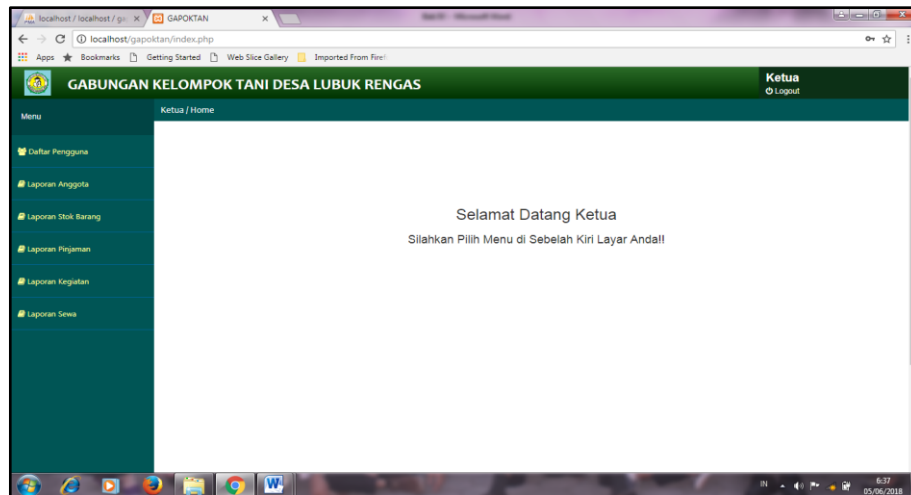
Perancangan *interface* beranda bendahara menampilkan halaman depan sekretaris setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan *menu* yang nantinya akan dikelola bendahara.



Gambar 4.17 *Interface* menu Bendahara

5. Pembahasan Interface menu ketua

Perancangan interface beranda ketua menampilkan halaman depan ketua setelah login, dimana pada halaman tersebut terdapat pilihan laporan-laporan yang dapat di lihat ketua gapoktan.



Gambar 4.18 *Interface* menu ketua

4.5.2 Pembahasan *Input*

1. *Interface* pengajuan Rdkk

Menu pengajuan rdkk adalah menu yang di gunakan oleh anggota atau masyarakat akan melakukan pembelian pupuk dan benih bersubsidi Pada menu terdapat beberapa data yang di tampilkan yaitu tanggal pengajuan, id anggota, barang yang di ajukan, total biaya, dan luas tanah garapan.

Gambar 4.19 *Interface input Pengajuan Rdkk*

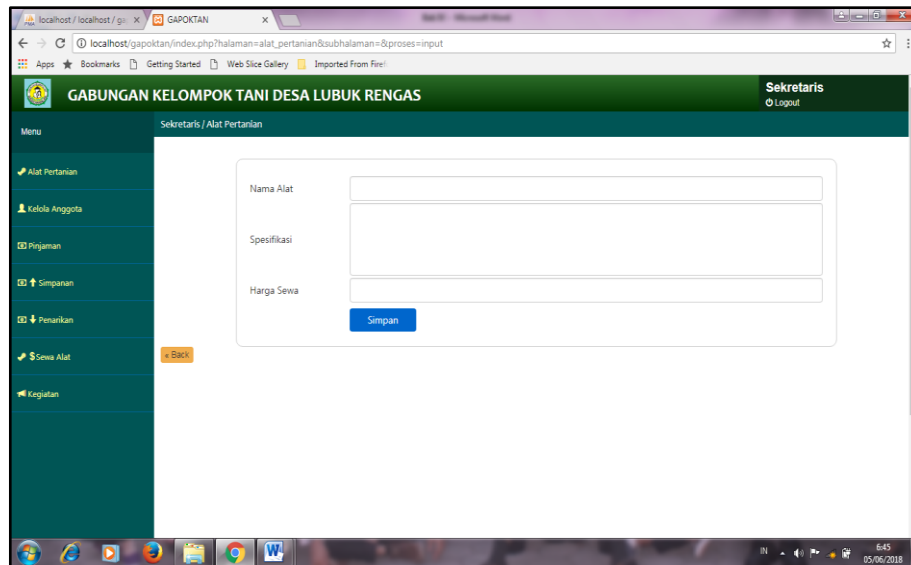
2. *Interface Input Login*

Interface Login adalah halaman yang berisi form yang di gunakan untuk masuk kedalam sistem dengan mengisi *username* dan *password* sesuai dan akan menuju ke halaman selanjutnya sesuai dengan hak akses masing-masing.

Gambar 4.20 *Interface Login*

3. *Interface Input* Alat pertanian

Interface input data alat pertanian adalah halaman yang menampilkan *form input* data alat pertanian yang tersedia di gapoktan dan terdapat menu untuk tambah data, edit dan hapus data alat pertanian.



Gambar 4.21 *Interface* Alat Pertanian

4. *Interface input* Anggota

Interface kelola anggota adalah halaman yang menampilkan *form input* data anggota yang telah di input oleh sekretaris dan terdapat menu untuk tambah data, edit, hapus dan cetak kartu anggota serta menampilkan saldo simpanan anggota .

Gambar 4.22 *Interface Input anggota*

5. *Interface input Pinjaman*

Interface data pinjaman adalah sebuah halaman untuk menginputkan data pinjaman oleh sekretaris sesuai dengan data pinjaman dari anggota terdapat button simpan dan lihat angsuran.

Gambar 4.23 *Interface Pinjaman*

6. *Interface input Sewa Alat Pertanian*

Interface input sewa alat pertanian adalah sebuah halaman untuk menginputkan data sewa yang dilakukan oleh sekretaris sesuai dengan data sewa dari anggota terdapat button simpan untuk menyimpan data.

Gambar 4.24 *Interface input sewa alat*

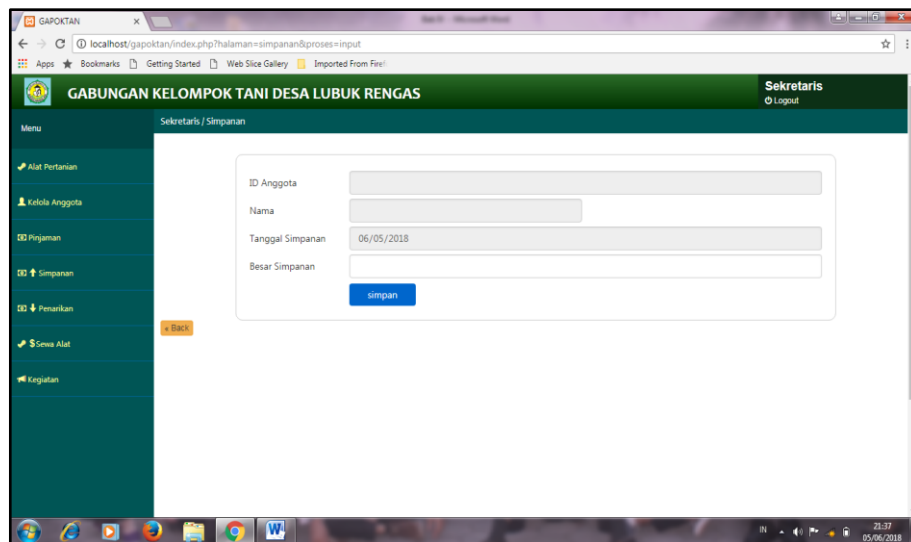
7. *Interface input Kegiatan*

Interface input kegiatan adalah halaman yang di gunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data kegiatan yang akan di laksanakan yang akan di tampilkan di beranda utama setelah dilakukan penyimpanan .

Gambar 4.25 *Interface input kegiatan*

8. *Interface input simpanan*

Interface Input simpanan adalah halaman digunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data simpanan yang dilakukan oleh anggota yang kemudian akan di simpan kedalam tabel simpanan.



Gambar 4.26 *Interface input simpanan*

9. *Interface input penarikan*

Interface input penarikan adalah sebuah halaman yang digunakan oleh sekretaris untuk menginputkan data penarikan dari simpanan yang sudah dilakukan sebelumnya dan tidak dapat melakukan penarikan apabila belum saldo simpanan tidak mencukupi.

Gambar 4.27 interface input penarikan simpanan

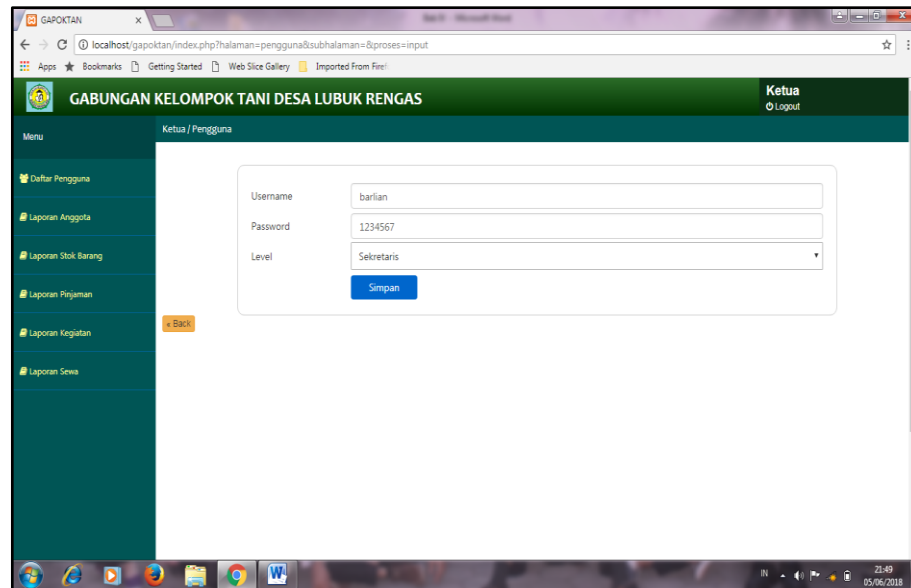
10. Interface Input Barang

Interface input barang adalah form yang menampilkan *textfield* yang digunakan oleh bendahara untuk memasukan data barang yang tersedia di gapoktan yaitu pupuk dan benih subsidi.

Gambar 4.28 Interface Input Barang

11. Interface Input Data Pengguna

Interface Input pengguna adalah halaman yang di gunakan oleh ketua untuk memasukan data pengurus yang berhak untuk mengakses sistem sesuai level masing-masing.



Gambar 4.29 *Interface Input* data pengguna

4.5.3 Pembahasan output

1. *Interface output* Laporan Anggota

Interface laporan adalah halaman yang menampilkan laporan sesuai dengan anggota yang terdaftar di gapoktan yang dapat di akses oleh ketua yang terdapat menu cetak laporan.

**GABUNGAN KELOMPOK TANI "MAJU BERSAMA"
DESA LUBUK RENGAS**
Sekretariat : Jl Pangkalan Balai-Lebung Rt 003_Rw 001 Desa Lubuk Rengas Kec. Rantau Bayur Kab. Banyuwangi Kode Pos 30753

Laporan Daftar Anggota

No	Id Anggota	Nama Anggota	Nama Poktan	Detail	Komoditas
1	1805001806	sabriadi	makmur jaya	Tgl Lahir : 07 Mei 2018 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : lubuk rengas	Karet
2	1805002383	Dalwi	HARAPAN MAJU	Tgl Lahir : 11 Juli 1967 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : lubuk rengas	Padi
3	1805003680	mustopa	Melati	Tgl Lahir : 10 Desember 1976 Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : lubuk rengas	Padi

Lubuk Rengas, 29 Mei 2018
Ketua

Gambar 4.30 *Interface output laporan anggota*

2. *Interface output Laporan Stok Barang*

Interface output laporan stok barang adalah halaman yang menampilkan laporan stok barang sesuai dengan stok barang yang tersedia di gapoktan yang dapat di akses oleh ketua dan terdapat menu cetak laporan .

SIPD PUAP GAPOKTAN "MAJU BERSAMA" DESA LUBUK RENGAS

GABUNGAN KELOMPOK TANI "MAJU BERSAMA"
Desa Lubuk Rengas RT 003 RW 001 Telp 081367046401 Kodepos 30753

Laporan Stok Barang

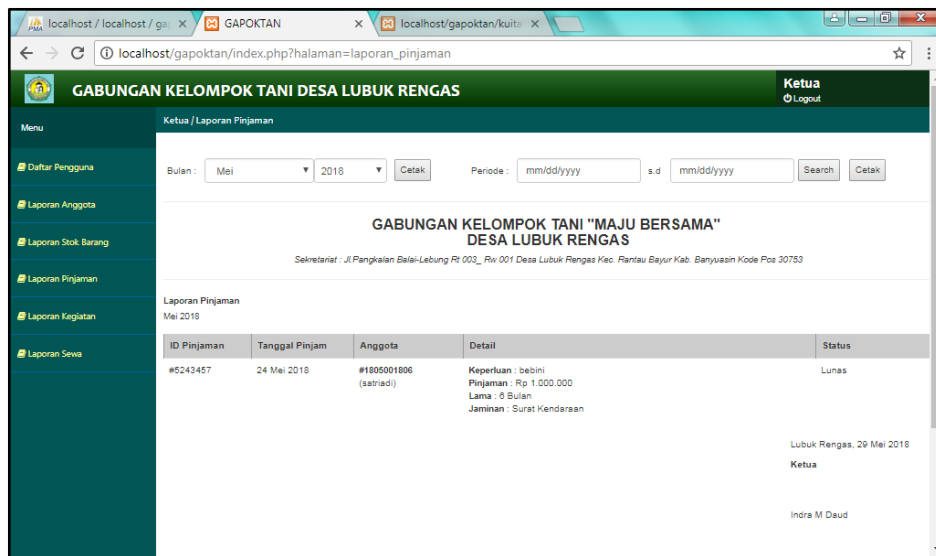
No	Nama Barang	Keterangan	Harga	Stok
1	Urea	Subsidi Pemerintah	230.000	68
2	NPK	Subsidi Pemerintah	13.000	29
3	Benih Padi	Unggul	5.000	125

Lubuk Rengas, 12 Mei 2018
Ketua
Indra M Daud

Gambar 4.31 *Interface Output Laporan Stok Barang*

3. Interface output Laporan Pinjaman

Interface output laporan pinjaman adalah halaman yang menampilkan laporan transaksi pinjaman sesuai dengan data pinjaman yang di inputkan sekretaris yang dapat di akses oleh ketua dan terdapat menu cetak laporan perbulan maupun dalam jangka waktu tertentu.



Gambar 4.32 *Interface Output* laporan pinjaman

4. Interface Output Laporan Kegiatan

Interface output laporan kegiatan adalah halaman yang menampilkan laporan yang telah dilaksanakan oleh gapoktan yang dapat di akses oleh ketua dan terdapat menu cetak laporan .

No	Foto	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Keterangan
#1		08 Juni 2018	Penyuluhan pertanian	tempat kantor desa lubuk rengas

Gambar 4.33 *Interface output* Laporan Kegiatan

5. *Interface Output* Laporan sewa

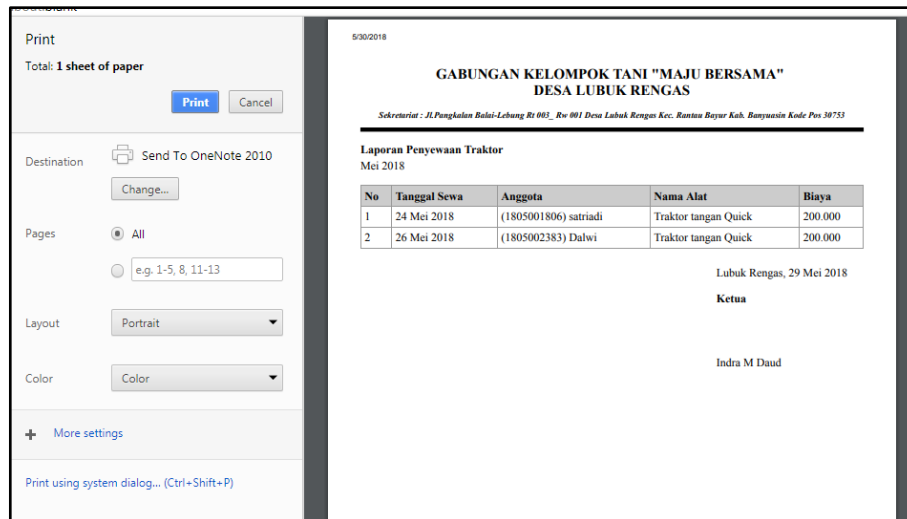
Interface output laporan pinjaman adalah halaman yang menampilkan laporan transaksi pinjaman sesuai dengan data pinjaman yang di inputkan sekretaris yang dapat di akses oleh ketua dan terdapat menu cetak laporan perbulan maupun dalam jangka waktu tertentu.

No	Tanggal Sewa	Anggota	Nama Alat	Biaya
1	24 Mei 2018	(1805001808) satriadi	Traktor tangan Quick	200.000
2	28 Mei 2018	(1805002383) Dalwi	Traktor tangan Quick	200.000

Gambar 4.34 *Interface output* Laporan Sewa

6. Interface output Cetak Laporan

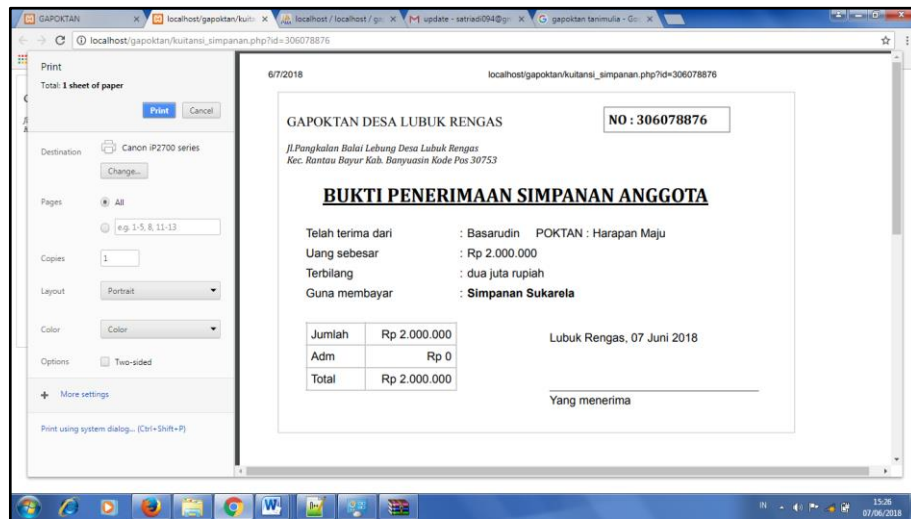
Interface output cetak laporan adalah sebuah halaman yang menampilkan laporan yang siap untuk dicetak setelah ketua menekan button cetak pada halaman sebelumnya.



Gambar 4.35 *Interface output* Cetak Laporan

7. Interface output Cetak kwitansi

Interface cetak kwitansi adalah sebuah halaman yang menampilkan kwitansi yang siap untuk dicetak setelah sekretaris menekan tombol cetak pada halaman sebelumnya.



Gambar 4.36 *Interface output* Cetak kwitansi

8. *Interface Output* kartu anggota

Interface output kartu anggota adalah halaman yang menampilkan identitas anggota sesuai dengan data yang di inputkan oleh sekretaris pada halaman sebelumnya.



Gambar 4.37 *interface output* kartu anggota

4.6 Pengujian

Pada tahap ini Pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan pengujian *black box*. Penulis membuat skenario pengujian yang dilakukan oleh pengguna sistem (Sekretaris, Bendahara dan Ketua).

4.6.1 Form Pengujian Sekretaris

Tabel 4.1 *Form* Pengujian Sekretaris

No	Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Hasil	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	sekretaris memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Sekretaris masuk ke halaman beranda	Berhasil
2	Menu alat pertanian	Klik menu Alat pertanian	Masuk ke menu alat pertanian	Berhasil
3	Tambah data Alat pertanian	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data alat pertanian	Berhasil
4	Edit data alat pertanian	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data alat pertanian	Berhasil
5	Hapus data alat pertanian	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data alat pertanian	Berhasil
6	Menu kelola anggota	Klik menu kelola anggota	Masuk ke menu kelola anggota	Berhasil
7	Tambah data Anggota	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data	Berhasil

			anggota	
8	Edit data anggota	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data anggota	Berhasil
9	Hapus data anggota	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data anggota	Berhasil
10	Cetak Kartu anggota	Klik tombol cetak	Masuk ke halaman <i>printout</i> kartu anggota	Berhasil
11	Menu Pinjaman	Klik menu pinjaman	Masuk ke menu pinjaman	Berhasil
12	Tambah data pinjaman	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data pinjaman	Berhasil
13	Lihat detail pinjaman	Klik tombol detail	Sekretaris dapat melihat detail data pinjaman	Berhasil
14	Cetak Bukti pinjaman	Klik tombol Cetak	Sekretaris dapat mencetak bukti pinjaman	Berhasil
15	Bayar Angsuran	Klik menu bayar angsuran	Masuk ke menu bayar angsuran	Berhasil
16	Tambah data angsuran	Klik menu tambah data	Menampilkan form tambah data angsuran	Berhasil
17	Cetak Bukti angsuran	Klik menu cetak angsuran	Sekretaris dapat mencetak bukti angsuran	Berhasil

18	Menu simpanan	Klik Menu simpanan	Masuk ke menu simpanan	Berhasil
19	Tambah data simpanan	Klik tambah data	Menampilkan form <i>input</i> simpanan	Berhasil
20	Menu Penarikan	Klik Menu Penarikan	Masuk ke menu Penarikan	Berhasil
21	Cetak bukti transaksi pinjaman	Klik tombol cetak	Masuk ke halaman <i>printout</i> kwitansi	Berhasil
22	Bayar angsuran	Klik tombol bayar angsuran	Masuk ke menu bayar angsuran	Berhasil
23	Menu sewa alat	Klik menu sewa alat	Masuk ke menu sewa alat	Berhasil
24	Tambah data sewa alat	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data transaksi sewa	Berhasil
25	Edit data sewa	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data sewa	Berhasil
26	Hapus data sewa alat	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data sewa	Berhasil
27	Menu kegiatan	Klik menu kegiatan	Masuk ke menu kegiatan	Berhasil
28	Tambah data kegiatan	Klik menu tambah data	dapat menambah data kegiatan	Berhasil
29	Edit data kegiatan	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data kegiatan	Berhasil

30	Hapus data kegiatan	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data kegiatan	Berhasil
31	Logout	Klik Tombol logout	Sekretaris kembali ke beranda sistem	Berhasil

4.6.2 Form pengujian Bendahara

Tabel 4.2 *Form* Pengujian Bendahara

No	Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Hasil	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	Bendahara memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Bendahara masuk ke halaman beranda	Berhasil
2	Menu kelola barang	Klik menu kelola barang	Bendahara masuk ke menu kelola barang	Berhasil
3	Tambah data barang	Klik menu tambah data	Bendahara dapat menambah data barang	Berhasil
4	Edit data barang	Klik tombol edit	Bendahara dapat mengubah data barang	Berhasil
5	Hapus data barang	Klik tombol hapus	Bendahara dapat menghapus data alat pertanian	Berhasil
6	Menu persetujuan rdck	Klik menu persetujuan rdck	Bendahara masuk ke menu persetujuan rdck	Berhasil

7	Konfirmasi persetujuan rdkk	Klik tombol setuju	Status rdkk berubah menjadi di setuju	Berhasil
8	Konfirmasi penolakan rdkk	Klik tombol tolak	Status rdkk berubah menjadi di tolak	Berhasil
9	Pencarian data rdkk	Input kata kunci pada kolom pencarian	Menampilkan data sesuai kata kunci	Berhasil
10	Logout	Klik logout	Kembali ke beranda utama	Berhasil

4.6.3 Form Pengujian Ketua

Tabel 4.3 *Form* pengujian Ketua

No	Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Hasil	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	Ketua memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Ketua masuk ke halaman beranda	Berhasil
2	Menu Laporan anggota	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
3	Menu Laporan Alat pertanian	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
4	Menu Laporan stok	Klik menu Laporan	Ketua dapat melihat laporan	Berhasil

	barang	anggota	anggota	
5	Menu Laporan Rdkk	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
6	Menu Laporan Pinjaman	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
7	Menu Laporan Kegiatan	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
8	Menu Laporan sewa	Klik menu Laporan anggota	Ketua dapat melihat laporan anggota	Berhasil
9	Logout	Klik Tombol logout	Ketua kembali ke beranda sistem	Berhasil

4.7 Hasil Pengujian

Setelah proses pengujian dilakukan langsung terhadap kegiatan pengelolaan data dalam pengelolaan dana PUAP di gapoktan desa Lubuk Rengas bahwa sistem yang dibangun sesuai alur yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proses pembuatan sistem, dilakukan komunikasi dengan ketua gapoktan, sekretaris gapoktan dan bendahara yang akan menggunakan sistem pengelolaan dana ini, dari hasil komunikasi dengan pihak gapoktan, diharapkan bahwa sistem informasi pengelolaan dana yang dibangun dapat membantu proses pengelolaan data dalam kegiatan pengelolaan dana PUAP yang ada di gapoktan dengan cepat, tepat dan akurat serta memberikan keterbukaan informasi bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Sistem Informasi pengelolaan dana Pengembang usaha agribisnis perdesaan (PUAP) pada Gapoktan desa Lubuk Rengas yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem ini dibangun menggunakan metode *prototype* dan pemodelan DFD (*data flow diagram*) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql sebagai *Database Management System* (DBMS)
2. Sistem ini dapat membantu sekretaris untuk mengelola administrasi yang dilakukan pada gapoktan dan dapat membantu bendahara dalam melakukan inventaris barang masuk serta persetujuan rdkk yang diajukan oleh anggota.
3. Sistem ini mempermudah ketua untuk melihat laporan kegiatan dan transaksi di gapoktan dan mentransparansi pengelolaan dana sehingga diketahui oleh masyarakat secara luas.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembang Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang telah dibangun ini sebaiknya lebih dikembangkan lagi dari segi tampilan maupun penambahan fitur apabila terjadi peningkatan ruang lingkup.
2. Melihat perkembangan dunia teknologi saat ini Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dapat juga dikembangkan secara *Mobile* berbasis *Android*.
3. Melakukan *Backup* data secara berkala, agar mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan dokumen laporan.




DAFTAR PUSTAKA

- A S, Rosa. dan M.Shalahuddin.2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Bahra, Al Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fatansyah. 2015. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Fattah, Hanif Al. 2007. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern", Yogyakarta: Andi.
- Hutahaean, Japerson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Jogiyanto, 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis", Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi:Yogyakarta.
- Mujianto, Ahmad Heru. 2015. *Rancang Bangun Sistem Pelaporan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Berbasis Web Di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang*. Jurnal Ilmiah Edutic /Vol2, No.2, Mei 2015 ISSN 2407-4489
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014, *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung : Informatika
- Pressman, Roger. 2012. *Rekayasa Prangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7* Terjemahan : Andi Nugroho, George John Leopold Nikijuluw, Teresia Herlina Rochadiani dan Ike Kurniawatai Wijaya. Andi, Yogyakarta
- Raharjo, Budi. 2015. *Mudah Belajar PHP*. Bandung : Informatika


- Rakhmanto, Hari dan Febriliyan Samopa. 2012. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Modul Penganggaran Berbasis Web Menggunakan Teknologi JavaDan Postgresql*. JURNAL TEKNIK ITS Vol. 1, (Sept, 2012) ISSN: 2301-9271
- Rusmayanti,atik. 2014. *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan*. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 6 No 2 - 2014 - ijns.org.
- Sidik, Betha, 2012. *Pemrograman Web dengan PHP* Edisi Revisi. Bandung:Informatika.
- Susanti, Nanik. 2014. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus Bkm Sarana Makmur*. Journal Speed – Jurnal SIMETRIS, Vol 5 No 1 April 2014 ISSN: 2252-4983
- Sutabri, Tata. 2012. *“Analisis Sistem Informasi”*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi OFFSET.
- Welim, Yohannes Yahya dan Anugra Rahmat Sakti. 2016. *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang* . Jurnal SIMETRIS, Vol 7 No 1 April 2016 ISSN: 2252-4983

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian

 <p>uIn RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</p>	
	<p>Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Email : saintek@radenfatah.ac.id website: www.saintek.radenfatah.ac.id</p>	
Nomor	: B-045/Un.09/VIII.1/PP.009/12/2017	28 Desember 2017
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Mohon Izin Penelitian An. Satriadi	
<p>Yth. Ketua Gapoktan Desa Lubuk Rengas di Lubuk Rengas</p>		
<p>Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: SATRIADI	
NIM / Program Studi	: 13540137 / Sistem Informasi	
Alamat	: Jl. Inspektur Marzuki Lr. Lematang Palembang	
Judul	: Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas Berbasis Web.	
Waktu Penelitian	: 26 Desember 2017 s/d 26 Maret 2018.	
Objek Penelitian	: Data visi, misi, data transaksi, data dana terserap, data anggota dan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian.	
<p>Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga Bapak, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.</p>		
<p>Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.</p>		
<p>Plh. Dekan Wakil Dekan I,</p>		
 <p>Handwritten signature: <i>[Signature]</i></p>		
		

Lampiran 3. SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 191 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

Menimbang :

1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
14. Peraturan Presiden Nomor. 129. Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. :

1. Irfan Dwi Jaya, M.Kom	NIDN : 0208018701
2. Muhammad Kadafi, M.Kom	NIDN : 0203108404

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :


Nama : **SATRIADI**
 NIM/Jurusan : 13540137/ Sistem Informasi (SI)
 Semester/Tahun : GANJIL / 2017 – 2018
 Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis-Pedcsaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas Berbasis Web

Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 01 November 2018.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL : 01 – 11 – 2017
 REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



ERLINA

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Berita acara pengambilan data

**GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)
"HIDUP BERSAMA"**
Desa Lubuk Rengas Kec. Rantau bayur Kab. Banyuasin Kode Pos 30753


BERITA ACARA PENGAMBILAN DATA


Pada hari ini 12 Januari 2018 telah dilaksanakan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Gapoktan Hidup Bersama Desa Lubuk Rengas
Narasumber : Indra M Daud
Jabatan : Ketua Gabungan Kelompok Tani

Peneliti melakukan pengambilan data dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Gapoktan "Hidup Bersama" Desa Lubuk Rengas, kemudian narasumber memberikan data terkait yang dibutuhkan oleh pewawancara. Adapun data yang diminta pewawancara terlampir.

Mengetahui,
Lubuk Rengas, 12 Januari 2018

Peneliti

Satriadi
NIM. 13540137

Narasumber

Indra M Daud



Lampiran 5. Lembar Pengesahan proposal skripsi

**PENGESAHAN
PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Satriadi
NIM : 13540137
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Sistem Informasi
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas Berbasis Web

Telah diseminarkan dalam sidang terbuka Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Jum'at / 08- September 2017
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Sains dan Teknologi.
Dan telah direvisi sesuai dengan masukan dari penguji dan disetujui untuk penyelesaian proses skripsi selanjutnya.

TIM PENGUJI

Penguji I	Penguji II
	
<u>Irfan Dwi Jaya, M.kom</u> NIDN. 020 801 8 701	<u>Muhammad Kadafi, M.Kom</u> NIDN.020 310 8 404

Lampiran 6. Lembar nota pembimbing

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Uin Raden Fatah Palembang
di-
Palembang


Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara : SATRIADI , NIM : 13540137 yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan dana Pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) desa Lubuk Rengas”, sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian Terimakasih.


Wasalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Irfan Dwi Jaya, M.Kom
NIDN. 0208018701

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II


Muhamad Kadafi, M.Kom
NIDN. 0223108404

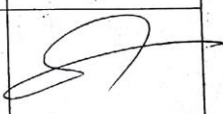



Lampiran 7. Lembar konsultasi pembimbing I




**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

NIM : 13540137
 Nama : SATRIADI
 Program Studi : Sistem Informasi
 Semester : 9
 Tahun Akademik : 2017
 Judul : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha
 Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas
 Berbasis Web
 Dosen Pembimbing : Irfan Dwi Jaya, M.Kom







No	Tanggal	Uraian	Paraf
	13 / 12 12	Perbaiki latar belakang	
	15 / 12 12	ACC Bab 1	
	20 / 12 12	Perbaiki Bab 2	
	15 / 01 17	Referensi, judul Gambar, Pengujian	

Lampiran 8. Lembar Konsultasi pembimbing I



**KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	17 / 01 17	ACC Bab 2	
	22 / 02 2018	Bab 3: Permasalahan,	
	08 / 03 2018	Personil Kunci	
	15 / 03 2018	Lanjut DFD	
	3 / 5 -18	Perbaiki DFD, ERD Desain Form	
	17 / 05 2018	ACC Bab 3	

Lampiran 9. Lembar Konsultasi pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

NIM : 13540137
 Nama : Satriadi
 Program Studi : Sistem Informasi
 Semester : 9
 Tahun Akademik : 2017
 Judul : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha
 Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Gapoktan Lubuk Rengas
 Berbasis Web
 Dosen Pembimbing : Muhammad Khadafi, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	22/11-17	Perbaiki bab 1	<i>[Signature]</i>
	6/12-12	Acc Bab 2 lanjut Bab 2	<i>[Signature]</i>
	13/12-12	Acc Bab 2 lanjut Bab 3	<i>[Signature]</i>
	11/1-18	Perbaiki bab 1 koreksi pelajar. Akur sistem kerja Menyera: pengolahan Bab, golongkan ke Bukt.	<i>[Signature]</i>

Lampiran 10. Lembar Konsultasi pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	21/10-18	Pertemuan Identifikasi Masalah	<i>[Signature]</i>
	1/12-18	Identifikasi titik kebutuhan kebutuhan diseminasi oleh mahasiswa	<i>[Signature]</i>
	8/1-18	Lanjut ke pemodelan	<i>[Signature]</i>
	29/1-18	Drama prosedur dalam sistem keluarga	<i>[Signature]</i>
	20/1-18	Lanjut ke program	<i>[Signature]</i>
	2/1-18	Lanjut ke pengujian dan ACC Uraian Kompro	<i>[Signature]</i>

Lampiran 12. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. 4 Jadwal Kegiatan dan *Tracking* Proses Penelitian

No	Tahapan Pekerjaan	Desember			Januari				Februari				Maret				April				Mei					
		26	27	29	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6
1	Komunikasi																									
2	Perencanaan																									
3	Permodelan																									
	a. Analisis Masalah																									
	b. Analisis Kebutuhan																									
	c. Analisis Sistem Berjalan																									
	d. Perancangan DFD																									
	e. Perancangan ERD																									
	f. Perancangan Struktur database																									
	g. Perancangan Antar Muka																									
4	Konstruksi																									
	a. Pengkodean																									
	b. Pengujian																									
5	Penyerahan																									

Lampiran 13. Hasil Wawancara

Nama Peneliti : Satriadi / 13540237
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Prodi : Sistem Informasi
 Tempat Studi Kasus : Gabungan Kelompok Tani "Maju Bersama"
 Objek Penelitian : Pengelolaan Dana Gapoktan
 Nama Narasumber : Indra M Daud
 Jabatan Narasumber : Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

1) Kapan terbentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) ?

Jawab:

Terbentuk nya gapoktan ini yaitu pada tahun 2007 sesuai dengan instruksi dari dinas pertanian kabupaten banyuasin yang kemudian kami wujudkan dengan membentuk pengurus dan anggota yang terdiri dari kelompok tani yang ada di desa ini.

2) Apa yang melatar belakangi sehingga terbentuknya Gapoktan ?

Jawab :

Yang melatar belakangi tsalah satunya instruksi dari dinas pertanian kabupaten banyuasin karena mungkin mereka melihat potensi yang ada di desa kita ini kan jadi desa kita di prioritaskan untuk membentuk gapoktan ini ada 3 desa lagi dan salah satu nya desa kita.

3) Kegiatan Usaha apa saja yang dilakukan oleh gapoktan ini ?

Jawab : Untuk kegiatan usahanya di sini ada simpan-pinjam untuk petani anggota, juga ada usaha penyewaan alat pertanian di sini ada mesin perontok padi sama handtractor terus juga ada usaha penjualan pupuk bersubsidi.

4) Dari mana sumber Dana PUAP ununtuk usaha gapoktan ini dan bagaimana cara mendapatkannya?

Jawab : untuk dana nya itu kita mendapat bantuan dari dinas pertanian pusat melalui dinas pertanian kabupaten sebesar Rp 100.000.000,- untuk mendapatkan dana itu sebenarnya sebagian besar di urus oleh dinas pertanian kabupaten. Dari gapoktan ini di

Lampiran 14. Hasil Wawancara

suruh buka rekening pada awal nya dulu dan membuat data kebutuhan petani dan komoditi yang di usahakan serta.

- 5) Dari kegiatan usaha tersebut adakah kendala-kendala yang di hadapi gapoktan sejauh ini terutama dalam hal pengeloan dana?

Jawab : Untuk kendala mungkin pada proses pencatatan dana yang di pinjam terutama itu kurang terperinci ada juga yang hilang kwitansinya jadi duit itu ada yang tidak tercatat tidak tau di pakai untuk apa apa lagi banyak yang menunggak hilang untuk sewa alat ini kadang susah tu wong ni tidak mau mengembalikan dan sulit dalam penghitungan jumlah upah berapa untuk operator dan petani itu tidak dapat melihat status nya untuk penjualan pupuk ini mungkin kendala nya di pembagian dana kadang terlalu banyak stok jadi kelebihan padahal dana nya bisa di gunakan untuk modal petani.

- 6) Apakah anggota dapat melihat dana PUAP yang di kelola oleh gapoktan dan bagaimana cara gapoktan mentransparansi Dana tersebut?

Jawab : Untuk sejauh ini belum bisa, karena laporan kita buat di buku besar dan transparansi ini memang kurang sehingga banyak lah anggapan dari masyarakat ini kalau pengurus yang menyelewengkan dana PUAP ini.

- 7) Di pergunakan untuk apakah keuntungan yang di peroleh oleh gapoktan?

Jawab : Keuntungan itu di gunakan untuk gaji pengurus sebesar 3% dari keuntungan dan ada sisa nya itu di gulirkan lagi untuk di gunakan anggota dan operasional gapoktan.

- 8) Bagaimana cara ketua gapoktan ingin melihat saldo yang ada di gapoktan?

Jawab : Untuk melihat saldo atau kas tersedia ketua akan menayakan langsung kepada bendahara.

Peneliti


(Satriadi)



Lampiran 15. Lembar Testing sekretaris

PENGUJIAN (TESTING)
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAA (PUAP) PADA GAPOKTAN
DESA LUBUK RENGAS

Nama Penguji : Husni Hajar
 Jabatan Penguji : Sekretaris
 Tanggal Pengujian : 05 MEI 2018

Isilah angket berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom hasil pengujian!

No	Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Halaman yang di harapkan	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	sekretaris memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Sekretaris masuk ke halaman beranda	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
2	Menu alat pertanian	Klik menu Alat pertanian	Masuk ke menu alat pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
3	Tambah data Alat pertanian	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data alat pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
4	Edit data alat pertanian	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data alat pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
5	Hapus data alat pertanian	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data alat pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
6	Menu kelola anggota	Klik menu kelola anggota	Masuk ke menu kelola anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
7	Tambah data Anggota	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
8	Edit data anggota	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data anggota	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
9	Hapus data	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil

Lampiran 16. Sambungan Lembar Testing sekretaris

	anggota		anggota	<input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
10	Menu Pinjaman	Klik menu pinjaman	Masuk ke menu pinjaman	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
11	Tambah data pinjaman	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data pinjaman	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
12	Lihat detail pinjaman	Klik tombol detail	Sekretaris dapat melihat detail data pinjaman	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
13	Cetak Bukti pinjaman	Klik tombol Cetak	Sekretaris dapat mencetak bukti pinjaman	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
14	Bayar Angsuran	Klik menu bayar angsuran	Masuk ke menu bayar angsuran	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
15	Tambah data angsuran	Klik menu tambah data	Menampilkan form tambah data angsuran	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
16	Cetak Bukti angsuran	Klik menu cetak angsuran	Sekretaris dapat mencetak bukti angsuran	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
17	Menu simpanan	Klik Menu simpanan	Masuk ke menu simpanan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
18	Tambah data simpanan	Klik tambah data	Menampilkan form <i>input</i> simpanan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
19	Menu Penarikan	Klik Menu Penarikan	Masuk ke menu Penarikan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
20	Tambah data Penarikan	Klik Tombol tambah data	Menampilkan form <i>input</i> tambah data	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
21	Menu sewa alat	Klik menu sewa alat	Masuk ke menu sewa alat	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
22	Tambah data sewa alat	Klik menu tambah data	Sekretaris dapat menambah data transaksi sewa	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
23	Edit data sewa	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data sewa	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil

Lampiran 17. Sambungan Lembar Testing sekretaris

24	Hapus data sewa alat	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data sewa	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
25	Menu kegiatan	Klik menu kegiatan	Masuk ke menu kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
26	Tambah data kegiatan	Klik menu tambah data	dapat menambah data kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
27	Edit data kegiatan	Klik tombol edit	Sekretaris dapat mengubah data kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
28	Hapus data kegiatan	Klik tombol hapus	Sekretaris dapat menghapus data kegiatan	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
29	Logout	Klik Tombol logout	Sekretaris kembali ke beranda sistem	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil

Palembang, 05 Mei 2018

Mengetahui,
Sekretaris


(Husni Hajar)

Lampiran 18. Lembar Testing bendahara

PENGUJIAN (TESTING)
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAA (PUAP) PADA GAPOKTAN
DESA LUBUK RENGAS

Nama Penguji : Barlian Rozali
Jabatan Penguji : Bendahara
Tanggal Pengujian : 05 Mei 2018

Isilah angket berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom hasil pengujian!

No	Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Halaman yang di harapkan	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	Bendahara memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Sekretaris masuk ke halaman beranda	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
2	Menu kelola barang	Klik menu kelola barang	Bendahara masuk ke menu kelola barang	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
3	Tambah data barang	Klik menu tambah data	Bendahara dapat menambah data barang	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
4	Edit data barang	Klik tombol edit	Bendahara dapat mengubah data barang	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
5	Hapus data barang	Klik tombol hapus	Bendahara dapat menghapus data alat pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
6	Menu persetujuan rdck	Klik menu persetujuan rdck	Bendahara masuk ke menu persetujuan rdck	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
7	Konfirmasi persetujuan rdck	Klik tombol setuju	Status rdck berubah menjadi di setuju	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
8	Konfirmasi penolakan rdck	Klik tombol tolak	Status rdck berubah menjadi di tolak	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
9	Pencarian data rdck	Input kata kunci pada	Menampilkan data sesuai kata kunci	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil

Lampiran 19. Sambungan Lembar Testing bendahara


		kolom pencarian		<input type="checkbox"/> Tidak Berhasil
10	Logout	Klik logout	Kembali ke beranda utama	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil

Palembang, 05 Mei 2018

Mengetahui,
Bendahara



Lampiran 20. Berita Acara Testing Ketua



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website:
www.radenfatah.ac.id

Berita Acara

Pada hari ini Sabtu..... tanggal 05..... bulan Mei..... tahun 2018
bertempat di Klini Anisa. Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : INDRA M DAUD.....

Alamat : PS LUBUK RENGAS.....



Tanggal Lahir :

Status : KETUA GAPOKTAN.....

Menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan(PUAP) pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Lubuk Rengas, 05 MEI.....2018
Mengetahui,



(INDRA M DAUD.....)

Lampiran 21. Berita acara testing sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website:
www.radenfatah.ac.id

Berita Acara

Pada hari ini Sabtu tanggal 05 bulan MEI tahun 2018
bertempat di Klini Anisa. Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HUSNI HAJAR

Alamat : Ds. LUBUK RENGAS

Tanggal Lahir :

Status : SEKRETARIS GAPOKTAN

Menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan(PUAP) pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.



Lubuk Rengas, 05 MEI 2018

Mengetahui,



(HUSNI HAJAR)

Lampiran 22. Berita acara testing sekretaris

 <p>uIn RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</p> <p>Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id</p>
<p><u>Berita Acara</u></p>	
<p>Pada hari ini <u>Sabtu</u> tanggal <u>05</u> bulan <u>MEI</u>..... tahun 2018 bertempat di Klini Anisa. Yang bertandatangan dibawah ini :</p>	
Nama	: <u>BARLIAN ROZALI</u>
Alamat	: <u>Ds. LUBUK RENGAS</u>
Tanggal Lahir	:
Status	: <u>BENDAHARA GAPOKTAN</u>
<p>Menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (<i>testing</i>) terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan(PUAP) pada Gapoktan Desa Lubuk Rengas dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.</p>	
<p>Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.</p>	
<p>Lubuk Rengas, <u>05</u> <u>MEI</u>.....2018 Mengetahui,</p>	
	
<p>(<u>BARLIAN ROZALI</u>.....)</p>	

ampiran 23. Hasil Rekapitulasi Pinjaman

Date _____

REKAPITULASI NAMA PEMINJAM DANA BLM-PUAP
GAPOKTAN "MAJU BERSAMA" DESA LUBUK RENGAS
TAHUN 2016

No.	KELOMPOK TANI	NAMA ANGGOTA	JUMLAH PINJAMAN	KET.
1.	Harapan Maju	Harmin	Rp. 1.500.000,-	
2.		Nanang Haris .S.	Rp. 1.800.000,-	
3.		Herwani	Rp. 300.000,-	
4.		Habibulah	Rp. 200.000,-	
5.		Zulkafli	Rp. 1.250.000,-	
6.		Azhar	Rp. 1.400.000,-	
7.		Jumhadi	Rp. 300.000,-	
8.		Joharuddin	Rp. 5.000.000,-	
9.	Kelapa Hijau	Muhammad Irawan	Rp. 600.000,-	
10.		Sobirin	Rp. 2.500.000,-	
11.		Suharman	Rp. 3.000.000,-	
12.		Resikin	Rp. 2.500.000,-	
13.		Muhammad Perkil	Rp. 2.800.000,-	
14.		Mahudan	Rp. 1.500.000,-	
15.		Sabidi	Rp. 300.000,-	
16.		Ironi	Rp. 400.000,-	
17.		Mardeli	Rp. 300.000,-	
18.		Nasrullah	Rp. 5.000.000,-	
19.	Subur Makmur	Parsul	Rp. 600.000,-	
20.		Madron	Rp. 500.000,-	
21.		Mat Yani	Rp. 3.000.000,-	
22.		Eli Yadi	Rp. 9.000.000,-	
23.		Muslimin	Rp. 600.000,-	
24.		M. Irawan	Rp. 500.000,-	
25.		Masudin	Rp. 3.000.000,-	
26.		Sarjadi	Rp. 2.500.000,-	
27.	Roni	Rp. 2.800.000,-		
28.	Pelangas Indah	Astadi	Rp. 1.500.000,-	
29.		Sodriwadi	Rp. 300.000,-	
30.		Arohman	Rp. 400.000,-	
31.		Sugirah	Rp. 3.000.000,-	
32.		Ahmad	Rp. 600.000,-	

Lampiran 24. Foto Pengujian

RIWAYAT HIDUP



Nama Satriadi Saya lahir di desa Lubuk Rengas, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin tanggal 26 Oktober 1994. Anak ketiga dari tiga saudara, pasangan Dalwi dan Sunawati. Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 8 Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin. Pendidikan menengah Pertama saya diselesaikan pada tahun 2010 di MTs Nurul Iman desa Ujung Tanjung, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2013 saya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Banyuasin. Pada tahun itu juga, saya melanjutkan kuliah pada program studi Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang saya selesaikan pada tahun 2018.